

I / 128 .

29
Milik Departemen P dan K
Tidak diperdagangkan
Untuk umum

Rangkiang Luluh

Selasih

Direktorat
Kebudayaan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

RANGKIANG LULUIH

DIREKTORAT KESENIAN	
SUB DIREKTORAT PENGEMBANGAN	
APRESIASI DAN PROMOSI SENI	
SEKSI DOKUMENTASI	
Klas/Koleksi	1123/85
- DPK	14 DES 1985
1123	araf : ms
85	

RANGKIAN LULUIH

Oleh
SELASIH

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1984

Diterbitkan oleh
Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

. Hak pengarang dilindungi undang-undang .

KATA PENGANTAR

Bahagiailah kita, bangsa Indonesia bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Penggalan karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalan sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahan pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antardaerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antarsuku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniyah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seiring dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Minang, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1984

Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

DAFTAR ISI

Pengantar	9
Ringkasan Cerita	11
Kato Penganta	21
Motto untuak Rangkiang Luluih	24
Pambukak Kato	25
1. Rajo Angek Garang	27
2. Puti Pinang Masak	32
3. Baralek Turun Mandi	56
4. Puti Mayang, Taural	76
5. Mambujuak Puti Mayang Taurai	100
6. Sutan Maulano	113
7. Si Bongsu Urai	134
8. Bongsu Urai Dilarikan	144
9. Angek Garang Manghadang Koto Tuo	155
10. Puti Baduo dalam Rimbo	178
11. Bongsu Urai Pulang ka Koto Lamo	203
12. Bongsu Urai Mandurhako	215
13. Sutan Maulano Kawin dengan Mayang Taurai	231
14. Sutan Maulano Pulang ka Kampuang	240
15. Alek Gadang di Rangkiang Luluih	254

PENGANTAR

Buku yang berjudul **Rangkiang** Luluhih dikarang oleh Selasih adalah sebuah Hikayat Klasik Minang yang melukiskan kejadian sebelum agama Islam masuk ke Minangkabau.

Kalau kita ikuti jalan ceritanya maka jelaslah menggambarkan bagaimana cara hidup orang sehari-hari pada waktu itu. Orang belum melakukan sembahyang dan puasa. Orang meminta bukan kepada Tuhan tetapi kepada alam yaitu bumi dan langit. Walaupun tuntunan agama belum ada, tapi banyak pelajaran yang dapat dipetik dari Hikayat ini. Misalnya seorang raja yang terlalu lalim dan seorang anak yang durhaka kepada kedua orang tua akan mendapat hukuman dari alam.

Bagaimana kesewenang-wenangan raja ini dengan apa yang diinginkan, walaupun dengan cara kekerasan akan dilakukannya juga. Dia tidak segan-segan merampas anak gadis dari orang tuanya dan memperistri orang yang satu ibu dan satu ayah yang ditentang oleh adat pada masa itu karena hukum agama belum ada.

Semoga buku ini akan ada manfaatnya dan menambah Khasarah Sastra Minang Klasik khususnya dan Sastra Indonesia umumnya.

Jakarta, April 1984
Penyunting

RINGKASAN CERITA

Cerita yang berjudul *Rangkaian Luluih* ini adalah sebuah hikayat yang diceritakan pada zaman sebelum masuk Islam ke Minangkabau. Tentang Nagari Rangkiang Luluih ini berada di daerah Kubang Tigo Baleh dekat negeri Koto Tuo.

Sebelum bernama Rangkiang Luluih negeri ini bernama Koto Lamo. Negeri ini diperintah oleh seorang raja yang bernama Raja Mangkuto Ameh.

Raja ini mempunyai sifat yang sangat buruk sekali dan sangat kejam tindakannya apabila kemauannya tidak dituruti. Oleh sebab itu orang banyak yang benci padanya dan memanggil dia dengan sebutan Rajo Angek Garang. Istrinya banyak tapi dia belum merasa puas dengan istrinya yang sudah ada dan masih menginginkan gadis-gadis yang baru tumbuh.

Di dekat Negeri Koto Lamo ini ada sebuah negeri yang bernama Koto Tuo yang diperintah oleh seorang raja yang bijaksana yang bergelar Tuanku Sati. Dia mempunyai tiga orang anak perempuan yang cantik-cantik. Yang paling tua bernama Puti Pinang Masak, yang kedua bernama Puti Mayang Taurai dan yang paling kecil bernama Bongsu Urai.

Dalam usia empat belas tahun Puti Pinang Masak dijemput oleh Raja Angek Garang akan dijadikan istri yang kesepuluh. Karena ayahnya takut akan terjadi keributan maka terpaksa dia melepas anaknya dengan perasaan sedih. Tidak lama Puti Pinang Masak menjadi istri Raja Angek Garang dia sudah sering disiksa dan dituduh main cinta dengan keponakannya Sutan Maulano. Karena kekejaman Rajo Angek Garang dan cemburu kepada keponakannya maka istrinya ditendang dan jatuh dari tangga yang menyebabkan dia meninggal seketika dengan meninggalkan seorang anak yang masih kecil. Bagaimana sedihnya hati ayah dan ibu Puti Pinang Masak mendapat berita meninggalnya putrinya itu. Raja Angek Garang juga berpura-pura sangat sedih dengan kematian istrinya dan dia tidak mau turun dari anjung.

Seratus hari sesudah meninggalnya Puti Pinang Masak, Raja Angek Garang akan mengadakan pesta turun mandi anaknya di

samping itu juga akan memberi nama.

Dalam pesta itu turut hadir Puti Mayang Taurai adik dari Puti Pinang Masak. Tujuan dari Raja Angek Garang mengadakan pesta ini ialah agar dapat memandangi Mayang Taurai yang lebih cantik dari kakaknya dan masih gadis dan yang akan lebih banyak tampil dalam acara ini. Sebenarnya dalam hati Mayang Taurai sudah timbul pikiran yang tidak enak bahwa dirinya satu waktu akan diambil secara paksa oleh Raja Angek Garang akan dijadikan istri.

Belum sampai seminggu sesudah Raja Angek Garang berpesta sudah disuruh orang tua-tua menjemput Puti Mayang Taurai. Sebelum orang Koto Lamo datang, Mayang Taurai sudah mengeluarkan semua perasaannya kepada ibunya bahwa dia tidak mau bersuamikan Raja Angek Garang karena sifat-sifatnya yang sangat jahat dan kejam.

Dia sudah tahu bahwa meninggalnya kakaknya Puti Pinang Masak dibunuh oleh raja itu yang diceritakan oleh Sutan Maulano keponakannya sendiri. Ibunya menceritakan kepada Mayang Taurai bahwa dialah yang mula-mula dipinang oleh raja ini tapi ditolaknya. Bukan main marahnya Raja Angek Garang ini dan dia bersumpah kalau dia tidak dapat anaknya akan diambilnya juga. Maka dibujuknya Mayang Taurai agar mau apabila orang datang meminang.

Dua hari kemudian datanglah orang meminang Mayang Taurai yang dijawab oleh ibu dan ayahnya akan menanyai Mayang Taurai terlebih dahulu. Waktu utusan raja kembali menghadapnya bukan main marahnya raja karena tidak berhasil pinangannya. Dengan perasaan marah sehari itu juga dia pergi mengambil Mayang Taurai dengan paksa dan dititipkan pada kakaknya Nilamcayo menjelang diadakan pesta perkawinannya.

Dia selalu membujuk Mayang Taurai dengan kata-kata yang muluk dan akhirnya Mayang Taurai sudah menurut saja. Di luar dia tidak kelihatan lagi marahnya kepada Raja Angek Garang dan tiap hari Mayang Taurai dilihatnya ke tempat kakaknya Nilamcayo.

Dalam pada itu dia menyiapkan akan melakukan perkawinannya dengan Puti Mayang Taurai yang akan dilaksanakan lebih meriah

dari perhelatannya dengan Puti Pinang Masak.

Sesudah beberapa tahun perkawinannya dengan Puti Mayang Taurai Raja Angek Garang memang memperlihatkan kasih sayangnya kepada Mayang Taurai tidak seperti dengan istri-istrinya sebelum ini. Tapi sesudah empat tahun perkawinannya kasih Raja Angek Garang mulai agak pudar.

Mayang Taurai mempunyai adik yang bernama Bongsu Urai yang sering datang ke tempatnya bahkan kadang-kadang sampai seminggu. Bongsu Urai ini memang lebih cantik dari Mayang Taurai tapi masih sangat kecil.

Rupanya dasar Angek Garang ini mata keranjang walaupun anak itu masih kecil tidaklah menjadi penghalang baginya untuk memikat anak ini dengan bermacam-macam cara yang menyebabkan anak itu cepat matang. Dia diberi bermacam-macam hadiah berupa perhiasan dan lain-lain. Dia sangat merasa manja dengan kakak iparnya ini. Apabila permintaannya tidak dikabulkan dia akan menangis dan menjerit-jerit. Mayang Taurai sudah merasa muak melihat tingkah adiknya dengan suaminya. Dengan diam-diam dia menyuruh Puti Nilamcayo melaporkan kelakuan adiknya dengan Bongsu Urai kepada ibunya. Betapa kagetnya ibu Mayang Taurai mendengar ini karena selama ini dia menganggap bahwa Mayang Taurai adalah satu-satunya istri yang disayangi Angek Garang. Untuk mengatasi ini maka ibu dan ayah Mayang Taurai berusaha untuk membatasi hubungan Bongsu Urai dengan Angek Garang. Lama kelamaan Raja Angek Garang tahu juga bahwa mengapa Bongsu Urai tidak datang-datang lagi, lalu dia memerintahkan untuk menjemput Bongsu Urai kepada Manti Tuo.

Ayah dan ibu Bongsu Urai berunding akan menyingkirkan Bongsu Urai ke negeri Sungai Pagu dan dia sendiri yang akan mengantarkan dengan jalan membohongi Bongsu Urai bahwa akan diantar ke Koto Lamo, agar dia mau mempersiapkan diri. Sesudah selesai ia dibawa ke hutan tempat Tuanku Sati bertapa. Bongsu Urai menjerit-jerit dan minta diantarkan ke negeri Koto Lamo dan dalam tangisnya dia mengatakan bahwa dia berjanji akan kawin dengan Angek Garang.

Tuanku Sati sesudah mengantarkan Bongsu Urai ke dalam hutan,

kembali ke istana untuk mengambil perbekalan.

Sementara itu, Angek Garang sudah tidak sabar menunggu kedatangan Puti Bongsu Urai dan dengan segera dia berangkat menuju Koto Tuo kemudian memeriksa istana yang sudah tidak ada orangnya. Sesudah dia memeriksa istana datanglah Tuanku Sati, maka terjadilah pertengkaran dengan Angek Garang, dalam pertengkaran itu Tuanku Sati dilawan oleh anak buah Angek Garang sebanyak 13 orang yang menyebabkan Tuanku Sati kalah dan dia berpura-pura mati.

Kemudian istana dibakar oleh Angek Garang, Manti Tuo menyatakan bahwa Raja Tuanku Sati sudah meninggal dan menjelang dia meninggal dia berpesan agar kita menyerah saja kepada Angek Garang.

Puti Pamato Intan dan Puti Bongsu Urai semenjak diantarkan ke hutan tidak ada lagi yang bisa menemuinya karena dia sudah pergi dari tempat semula untuk mencari air dan makanan hingga jauh tersasar ke dalam hutan. Bongsu Urai selalu menangis dan memakimaki ibunya, dan apa makanan yang sudah didapat oleh ibunya bukannya dimakan tapi dibuangnya. Demikianlah pekerjaan mereka sehari-hari sampai mereka ditemukan oleh orang pencari kayu yang menyangka mereka itu Mambang Rimba karena mula-mula melihatnya mereka itu lari. Tapi akhirnya mereka tahu juga bahwa mereka memang manusia dan kemudian pencari kayu itu menanyakan mereka dari mana asalnya dan mengapa sampai tersasar ke dalam hutan. Kedua orang itu kemudian dibawa oleh pencari kayu ke kampungnya, tapi Bongsu Urai tidak mau dan minta diantarkan ke negeri Koto Lamo. Permintaan Bongsu Urai tidak diacuhkan oleh ibunya dan mereka terus berjalan akhirnya Bongsu Urai mengikuti juga dari belakang.

Untuk sementara Pamato Intan ditampung di rumah orang yang menemukannya di hutan dan dia membantu-bantu pekerjaan orang itu. Mereka dibuatkan gubuk oleh orang-orang kampung. Selasih diberi alat perabot yang dibutuhkan sehari-hari.

Puti Pamato Intan berusaha mencari penghidupan sendiri, sedang anaknya Bongsu Urai tidak mau membantu sama sekali, kerjanya hanya makan dan tidur saja.

Sesudah 6 bulan mereka tinggal di kampung Selasih ada orang Koto Tuo datang ke daerah itu dan diajak singgah oleh Pamato Intan ke rumahnya. Orang itu menceritakan keadaan Koto Tuo selama ditinggalkan Pamato Intan yaitu banyak perampok dan pembunuhan. Bongsu Urai mendengar percakapan orang itu dengan ibunya lalu dia meminta diantarkan ke Koto Lamo tapi ditolak.

Setelah setahun Pamato Intan di kampung Selasih kehidupannya sudah agak baik, di samping bertani dia juga membuka warung.

Pada suatu hari datang dubalang Koto Lamo akan minum kopi di warungnya. Dubalang itu adalah suruhan Raja Angek Garang untuk menjemput Bongsu Urai. Mula-mula Pamato Intan tidak mau menceritakan siapa dia sebenarnya. Tapi percakapan ini didengar oleh Bongsu Urai kemudian keluar dari rumah dan berkata dengan lantang bahwa dialah Bongsu Urai. Setelah lama ibunya bertengkar dengan Bongsu Urai, akhirnya dilepasnya juga Bongsu Urai dengan dubalang itu berangkat ke Koto Lamo. Dia berpesan kepada dubalang agar kepada rakyat Koto Lamo dikatakan bahwa dia telah mati kecuali kepada Mayang Taurai.

Sesudah Bongsu Urai dibawa oleh dubalang, tinggallah Pamato Intan seorang diri. Waktu siang masih banyak kawan untuk bersenda gurau tapi kalau sudah malam badan terbaring sendirian.

Bermacam-macamlah pikiran yang timbul bagaimana nasibnya sekarang. Kemudian dia teringat bagaimana dosanya terhadap kedua orang tuanya ketika dia menolak akan dikawinkan dengan Angek Garang dahulu. Tapi sebelum ayah ibunya meninggal dia sudah minta maaf.

Setelah beberapa lama hidup sendirian, dia berkeinginan untuk pergi ke Koto Lamo karena sudah sangat rindu kepada anak-anaknya terutama kepada Mayang Taurai.

Hal ini disampaikannya kepada orang yang mula-mula menampung dia tapi orang itu melarangnya, akan tetapi karena keinginannya tidak bisa ditahan lagi, akhirnya dia dilepas juga ke Koto Lamo.

Sebulan setelah Bongsu Urai sampai di Koto Lamo dia sudah

minta kepada raja agar segera dilaksanakan perkawinannya dengan raja dan permintaannya itu dikabulkan. Waktu akan dilaksanakan perkawinan Bongsu Urai dengan Angek Garang, Mayang Taurai lari dari istana dengan membawa anaknya.

Pada waktu Pamato Intan sampai di istana sebenarnya dia sudah dilarang oleh salah seorang pegawai istana, karena apabila raja sampai tahu dia datang dia akan dibunuh oleh raja, tetapi dia tidak memperdulikan larangan itu biarpun akan mati.

Sesudah masuk ke halaman istana dengan diam-diam dia mendekati Puti Bongsu Urai yang sedang berada di halaman dan dengan suara lantang dia berkata bahwa dia datang ke sini untuk meminta padi karena kelaparan. Bukan main terkejutnya Bongsu Urai mendengar suara orang ini karena dia kenal betul bahwa suara orang itu adalah suara ibunya. Walaupun Bongsu Urai mengetahui orang ini ibunya namun dengan sikap kasar diusirnya ibunya yang berpura-pura sebagai peminta-minta itu. Karena orang tua ini tidak mau juga pergi maka disuruhnya dayang-dayang mengambil kerak basah untuk diberikan kepada ibunya. Dengan perasaan sedih dimakannya kerak itu sambil menadahkan tangannya ke langit memohon agar anaknya yang durhaka ini dikutuk oleh langit dan bumi. Belum habis dia bermohon datanglah halilintar menembak rangkiang dan langsung habis ditelan bumi demikian bertubi-tubi sehingga rangkiang itu tenggelam semuanya. Orang-orang pada berlarian dan Bongsu Urai mengejar ibunya akan minta ampun. Kemudian datang suaminya dan dibawanya Bongsu Urai ke atas istana sedangkan orang-orang yang berada di istana semuanya turun. Tidak lama setelah mereka hanya tinggal berdua dalam istana maka istana itupun tenggelam pula ke dalam bumi. Dari kejauhan terdengar suara Bongsu Urai memanggil-manggil ibunya. Sehari itu tidak ada orang yang ingin pulang melihat kejadian yang sangat mengerikan itu. Kemudian Datuk Manti Tuo menjelaskan bahwa kejadian ini disebabkan oleh sifat raja yang sangat kejam dan keji sehingga bumi dan langit mengutuknya begitu juga perbuatan dari Bongsu Urai yang durhaka kepada ibunya. Semuanya ini akan menjadi suri tauladan bagi yang muda-muda.

Setelah kejadian di istana berlalu beberapa lama, Puti Pamato Intan menanyakan keadaan anaknya Puti Mayang Taurai, oleh Puti Nilam Cayo kakak dari Angek Garang diceritakanlah bahwa pada waktu perkawinan Bongsu Urai dengan Angek Garang, Mayang Taurai disuruh pergi ke tempat Sutan Maulano. Karena Nilam Cayo tahu bahwa Mayang Taurai dan Sutan Maulano sudah lama mengikat kasih. Walaupun Sutan Maulano sudah mempunyai istri tapi orang-orang menginginkan agar Sutan Maulano mau memperistri Mayang Taurai dan dilaksanakanlah perkawinan itu. Kini raja Koto Lamo sudah tidak ada lagi maka orang-orang bermaksud menjemput Sutan Maulano untuk dijadikan raja dan Mayang Taurai akan dijadikan ibu suri.

Karena negeri Koto Tuo istananya sudah terbakar dan negeri Koto Lamo istananya sudah ditelan bumi maka Sutan Maulano menganjurkan agar kedua kerajaan itu bersatu dan anjuran itupun disetujui oleh rakyat banyak, kemudian kedua kerajaan yang bersatu itu diberi nama negeri Rangkiang Luluih.

Untuk memulai kehidupan baru dalam dua bagian yang sudah dilebur menjadi satu maka diadakanlah perhelatan yang diselenggarakan oleh rakyat dengan perasaan tulus dan gembira.

Demikianlah uraian singkat mengenai Negeri Rangkiang Luluih.

--) --

RANGKIANG LULUIH

Kato Penganta

Jiko diterimo
Lah tigo malah naskah ambo
Dalam bahasa Minang iko
Nan sampai ka tangan Proyek
Iyo penerbitan
Sastera Indonesia dan Daerah

Dalam legenda nan ambo tulih
Ambo **sambiakan itu garan**
Caro manulih **bahaso Minang**
Dan lah biaso dari dahulu
Iyo balain tu saketek
Dari nan biaso kito danga
Dari **muluik nyo urang Minang**
Dalam bakato hari hari

Kalau **disabuik** ari ari
Iyo di tulih iyo hari hari
Baitu jo nan lainnyo
Hati hujan – hulu sabainyo
Baitu awalan jo akhiran
Iyo di pakai itu garan
Dalam bahaso nan usali
Manga, sia, kama, sabagainyo
Asalnya iyo mangapo, siapa sataruihnyo
Tamabahan pulo itu dangai
Kok kito danga **nan disabuik**
Indak ado patokan kito
Nan mano bahaso sabananyo
Tiok luhak lain sabutannyo
Kadang kadang tiok nagari
Ado pulo nan tiok kampuang

Ambo iyo urang Minang
Di gadangkan di tanah Minang
Tapi adomah sakali

Ambo pai kakampuang ketek
Urang gaek nan elok baso
Batanyo inyo garan ka ambo
Pio kiko naak?
Tacangang ambo maso itu

Batanyo pado kawan ambo
Apo garan kan jaweknyo
Patang ciek lai ndeh
Pio baliak ka itan naak?
Bisuak ciek lai ndeh
Kalamari ado kito pakai
Baitu luso biaso juo
Patang ciek lai bisuak ciek lai
Labiah biaso tu tampaknyo

Sabagai pulo itu garan
Nan alah ambo katangahkan
Di naskah ambo nan daulu
Iyo caro mamancang galanggang
Kaduo caro batunangan
Katigo caro nikah kawin
Caro baparang rang saisuak
Alah pulo ambo katangahkan

Dalam naskah nan kiniko
Samaso Islam alun masuak
Handak ambo bari tau pulo
Iyo kaurang mudo-mudo
Baapo caro rang saisuak
Iyo baralek kamatian
Sarato baralek turun mandi
Akhianyo baralek naiak nobaik

Kok ado juo lai tanago
Handak ambo karang itu garan
caranyo urang rajo rajo
Manulak urang bukan rajo

Untuak manjadi manantunyo
Baapo bana kayo urang tu
Bak mano pulo rancak urangnyo
Namun samando karumah rajo
Satu pantaŋgan maso daulu

Kok iyo sabaliaknyo
Indak baapo itu garan
Panah juo di buek urang
Kan ambo jalehkan ko isuak
Dalam kisah Bujang Piaman
Nan tapikek ka anak Rajo
Nan banamo si Payuang Lauik
Samo rancak kaduonyo.

Samoga kaba ditarimo
Untuak panambah kaba lamo
Iyo dalam Pustaka Kito
Hari di ambo laruik patang
Lah sanjo bana tu mah garan
Kok nan bawenang itu dangai
Manantik nan labiah rancak
Indak kan mungkin tu rasonyo
Mangalia dari ujuang pena ambo.

Pekanbaru,
5 Februari 1983

S E L A S I H

Motto untuak Rangkiang Luluhi

Tuhan mampaliekkkan pado kito
Baapo bancinyo Tuhan garan
Pado urang nan durhako
Banyak salah dibuek urang
Tapi durako maninggakan tando
Jadi pangaja ka nan tingga

Di tanah Minang iko sajo
Kito mandanga kaba nyato
Tantang si Buyuang Malin Kundang
Tantang si Bincik nan bakudo
Tantang si **Kudun ngalau kamang**
Iyo si Togok Batu Batuduang
Nakhoda Lancang Gunuang Sahilan
Nan tajadi di lipek kain
Pado maso daulunyo iyo urang Minang juo

Rangkiang nan kini ko
Iyo ulah si Bongsu Urai
Anak durako ka mandehnyo.

PAMBUKAK KATO

Takana di hati nak bakaba
Kaba lamo kaba rang saisuak
Di zaman apo itu garan
Indak tarang indaklah jaleh
Kaba nan indak batulihkan
Dari muluik ka muluik sajo
Baruntun dari niniak moyang
Dari moyang turun ka unyang
Dari unyang sampai ka anduang
Dari anduang ka andeh kito
Dari andeh turun ka ambo

Kaba lamo kaba rang dauhu
Antah iyo antah tido
Susahlah kito manantukan
Tapi nan jaleh itu kini
Tando tandonyo ado lai.

Kaba banamo Rangkiang Luluhi
Rangkiang punyo Bongsu Urai
Bongsu Urai anak cilako
Anak durako ka mandehnyo
Inyo lah luluhi jo rumahnyo
Rangkiangnyo panuah jo padi
Itu garan nan jolong tajun.

I. RAJO ANGEK GARANG

Di Zaman tajadi carito ko
 Urang alun tau jo Allah
Alun **abeh** tu dek rang banyak
 Siapo itu Muhammad saw.
Indak tasabuik di carito ko
 Urang **alun lai sambayang jo puaso**
Inyo mamintak ka nan sakti
 Bakandak bakeh nan batuah
Manyambah nan ganjia-ganjia
 Takuik ka urang nan kuaso

Tantang nagari Rangkiang Luluih
 Iyo di daerah Kubung Tigo Baleh
Dakek Supayang itu garan
 Indak barapo jauh bana
Dari nagari Koto Tuo

Pada maso daulunyo
 Sabalun banbamo Rangkiang Luluih
Nagari banamo Koto Lamo
 Saparentah Rajo Angek Garang
Tantang dek Rajo Angek Garang
 Namo pameo itu garan
Iyo dek urang mudo-mudo
 Namo sasuai jo kurenah
Kurenah Tuanku Angek Garang

Tantang namonyo sabananyo
 Iyo Rajo Mangkuto Ameh
Bini banyak anaknyo banyak
 Indak jaleh namo surang-surang

Kaik bakaik bak rotan sanik
 Iyo jo urang bakululiang
Iyo di daerah Gunuang Salasiah
 Sakita Gunuang Pantai Camin

Tapi indak ado urang nan suko
Bakawan bana jo inyo
Urang banci urang berang
Dek kurenahnyo maningkahak

Ado pado suatu maso
Katiko inyo sadang berang
Sadang berang sadang maradang
Tahadap urang bawahannyo
Karano ado nan barani
Iyo manyanggah parentahnyo

Bakato inyo maso itu
"Japuik juo paja mantun
Bawo sakali jo andehnyo
Usah pulo disabuik-sabuik
Denai nak kawin jo anak tu"

Manyambah garan maso itu
Iyo Datuak Kapalo Suku
Urang gadang dalam nagari
Urang nan buliah bakuaso
Urang nan buliah manggantikan
Manggantikan rajo mamarintah
Kok rajo sakik ngilu paniang
Atau pai ka nagari lain

Ampun Tuanku Rajo kami
Usah dijapuik paja nantun
Adiak kandung dek Andeh Suri
Iyolah Puti Mayang Taurai
Indak buliah manuruik adaik
Iyo Tuanku kawin jo inyo

Sabagai pulo itu garan
Inyo nan baru ketek bana
Jiko ambo etong-etong
Alunlah sampai itu garangan
Duobaleh taun padi

"Tantang ndak buliah manuruik adaik

Kan denai nan mamacik adaik

Siapo urang nan malarang

Siapo urang nan ka berang

Iyo di dalam nagariko

Tantang urang bakuliliang

Mangapo inyo ka sato pulo

Denai dalam nagari denai

Indak sangkuik pauik jo inyo

Siapo mancubo manghalangi

Denai parangi denai rambah

Inyo sarato rakyaiknyo

Dek inyo ketek baru tu

Indak mangapo itu dangai

Bawo sajo inyo kamari

Katoka ka urang banyak

Inyo **manuruik** dang kakaknyo

Iyo Puti Mayang Taurai

Jikok baitu kato Tuanku

Ambo suruah urang pai

Pai manjapuik paja nantun

Ka nagari Koto Tuo

Tapi sabuah itu dangai

Usah Tuanku buek juo

Nan malangga adaik nagari

Nan buruak pado urang banyak

Sajak dibunuah Puti Tuo

Kakak Puti Mayang Taurai

Iyolah Puti Pinang Masak

Nagari kito kanai tulah

Kanai sumpah urang dau

Iyolah niniak moyang kito

Datuak **Parpatiah** nan Sabatang

Sarato Datuak Katumanguan
Sajak maso katiko itu

Lah limo taun sampai kini

Padi nan indak namuah tumbuah

Hari paneh sapanjang maso

Buah buahan indak babuah

Taranak lah kuruih-kuruih

Kumpuik kuniang bakapanjangan”

”Mangapo denai disalahkan

Iyo dek ari mah nan salah

Inyo indak amuah ujan

Cari malah dukun nan pandai

Suruah inyo manurunkan ujan”

”Lah banyak dukun nan karajo

Iyo manyuruah ujan turun

Kandaknyo lai mah balaku

Ujan turun sadirau sajo

Barisuak kariang karontang

Labiah angeknyo itu garan”

”Dimano-mano rang mambunuah

Rang marampok rang mandabiah

Itan di bukik Tambun Tulang

Iyo di hutan Rimbo Panjang

Mangapo nagarinyo indak kariang

Kok iyo mambunuah tu nan salah”

”Lorong di urang nan mambunuah

Itan di Bukik Tambun Tulang

Atau di utar Rimbo Panjang

Iyo urang jahek urang ino

Iyo urang di bawah lutuik

Bukanlah urang nan disambah”

”Banyak bana coroteh Datuak

Usah denai disalahkan

II. PUTI PINANG MASAK

Kaba baraliah kini lai
 Sungguah baraliah sinan juo
Tasabuik nagari Koto Tuo
 Dakek nagari Koto Lamo tu
Nagari elok rajonyo baiak
 Sawah laweh ladangnyo leba
Tabek ikan mamparancak koto
 Dek aianyo janiah-janiah

Labuah jambatan elok pulo
 Rumah-rumah banyak nan gadang
Rangkiang balirik tiok rumah
 Panuah dek padi sagalonyo

Sado urang bagadang ati
 Di bawah parentah Rajo Tuo
Nan bagala Tuanku Sati
 Urang nan cadiak candokio
Lai tu arih bijaksano
 Inyo kuat pulo batarak
Batarak karimbo gadang
 Tiok bulan sagadang sabik
Salamo sahari dua hari

Tasabuik dalam carito
 Kini ko inyo rusuah bana
Mamikiakan untuang anaknyo
 Nan banamo si Bongsu Urai
Anak bongsu timbunan sayang
 Maningkek gadih inyo tu kini.

Mako banamo nyo si Bongsu
 Dek kakaknyo ado baduo
Nan tuo banamo Pinang Masak
 Nan tengah banamo Mayang Taurai

Janganlah denai diajari

Lah cukuik mamakan garam

Kato denai nan ka didanga

Parentah denai ka dituruik

Kok lai sayang di dunia ko

Kok ibo di kapalo

Nan ka bacarai jo badan”

”Ampunlah ambo pado Tuanku

Mangko ambo namuah mangecek

Ambo ko jauh labiah tuo

Suami kakak kanduang Tuanku

Iyolah Puti Nilam Cayo

Parentahkan ambo turuik juo

Asa Tuanku ndak manyasa

Manyasa isuak kamudian

Ambo indak amuah sato

Kanai **kutuaknyo niniak moyang”**

”Denai tagak di kaki denai

Denai indak manggaduah urang

Denai nan indak mintak tolong

Denai **manyuruah mamarentah**

Mangapo denai kan manyasa”

Anak nan rancak katigonyo
Jarang bandingan di alamko
Lorong dek Puti Pinang Masak
Baumua ampek baleh taun.

Sadang masak tu rancaknyo
Dijapuik Rajo Angek Garang
Dijadikan bini ka sapuluah
Dek inyo alah cukuik tuo
Sambilan bini dipakainyo

Bukan dijapuik elok-elok
Inyo dijapuik dengan pakso
Kok indak namuah maagiahkan
Nagari diparanginyo
Anak rakyat susah sajo
Dek ibo pado rakyat
Cameh nagari nan kan hancua
Anak kanduang si birian tulang
Disaraskan dek Rajo Tuo
Disaraskan jo hati ibo
Dilapeh jo ratok tangih
Iyo dek inyo laki bini
Dengan Puti Andeh Suri
Nan banamo Pamato Intan

Indak lamo Puti Pinang Masak
Di ustano Rajo Angek Garang
Baru sajo baranak ciek
Inyo diasab tiok hari
Iyo dek rajo nan ganeh tu
Dikatokan inyo main mudo
Jo urang Sutan Maulano
Kamanakan Rajo Angek Garang

Nan sabana pakaronyo
Bukan tu salah urang baduo
Ulah asungan bini tuo

Iyo bini Rajo Angek Garang
Nan kalua dari ustano
Sangkek datang si Pinang Masak

Lorong ka Sutan Maulano
Dek inyo badakek rumah
Tingganyo di rumah gadang juo
Bahadapan ju ustano
Tantu tacaliak kadang-kadang

Tasirok darah di dadonyo
Maliek rançak bini mamaknyo
Maalum mudo samo mudo
Tantangan Puti Pinang Masak
Baa bana takuik ka laki
Maliek rang mudo nan mamandang
Tantu tatagak gak sajanak
Darah mudo naiak ka muko

Lah labiah garan duo taun
Si Pinang tangga di ustano
Alun panah sakali juo
Basautan kato jo paja tu
Iyo urang Sutan Maulano
Tapi sakali nan kudian
Dek nan lain indak nan tampak
Sutan Maulano masuak ustano
Batanyo inyo ka amainyo
Iyolah Puti Pinang Masak

”Ampun Tuanku amai kanduang
Bari bana ambo batanyo
Lai koh siko andeh ambo
Urang kampuang datang ka rumah
Andak basuo jo Liau tu
Lah lamo inyo mananti”

Manolah Sutan nan batanyo
Indak ado kakak ka rumah
Dalam sahari duo nangko
Alun abih kato dikatokan
Kalua garan Angek Garang
Dari sarambi rumah gadang
Kalua jo sirah muko

”Mano ang Buyuang Maulano
Bagak bana waang garan
Barani bana waang kironyo
Bamain mudo jo bini urang
Mamak ang kontan ko mah Buyuang.

Lah banyak urang nan mangecek
Denai juo indak picayo
Bapak ang Kapalo Suku
Rang tuo nan cadia pandai
Andeh ang kakak kanduang denai
Buyuang babuek macam itu

Barangkek ang dari nagari ko
Tinggakan nagari Koto Lamo
Kok ang lai sayang di badan ang
Usah diinjak-injak juo”

Manyambah sanan Sutan Maulano
”Ampunlah ambo Mamak kanduang
Indak ado ambo basalah
Ambo datang batanyo sajo
Andeh ambo kok lai siko”

”Mangapo ka inyo ang batanyo
Mangapo indak masuak sajo
Andeh ang di ruang tengah
Sadang mengeceknyo jo ambo

Sadang dek Puti nan rancak ko
Awak lah jaleh bini urang

Dek nak mangecek panjang-panjang
Baduto pulo inyo kini
Mangatokan andeh ang indak di siko"

Manjawek si Pinang maso itu
Ampun Tuanku rajo kami
Ambo sabana indak tau
Bahaso kakak di rumah ko
Ambo turun dari anjuang
Taruih sajo ka sarambi
Indak ambo maliek-liek
Iyo ka suok jo ka kida

Ari dek baru pagi bana
Kalam juo di tengah rumah
Indak manyangko ambo garan
Urang lah ado tu nan naiak"

"Pandai kau manjawek kato
Baduto sapanjang panjangnyo
Manokan mungkin itu garan
Kami duduak di ruang tengah
Wakatu kau turun dari anjuang
Indak ba mato kau garan
Kau nan indak kan maliek"

"Ampunlah ambo Rajo Gadang
Ka ambo acok di kecekkkan
Mato aruih ambo piaro
Maliek iyo sakadanyo
Sakada nan paralu sajo
Usah mato dibukak bana
Kok suko maliek kida suok
Mato ambo ka dicukia
Takuik lah ambo tantang itu"

"Usah kau manjawek juo
Urang mudo ko tampak dek kau

Untuak inyo, ado mato kau
Iko mah bagian kau"

Si Pinang ditarajang maso itu
Iyo ka tanggo rumah gadang
Baguliang-buliangnyo ka tanah
Mamakiak sakuaik kuaiknyo
Mintak tolong pado nan maliek

Bagarak Sutan Maulano
Handak manolong rang nan jatuah
Inyo pulo kanai tarajang
Jatuah maimpik Pinang Masak

Dek inyo urang laki-laki
Jatuah indak sampai ka batu
Indak bara inyo kasakitan
Bagarak inyo lalu tagak
Nyo uluakan dang tangannyo
Handak manolong Pinang Masak

Untuang tampak dek andehnyo
Bakato andeh maso itu
"Usah ang awai amai ang tu
Indak itu karajo ang
Banyak nan lain kan manolong
Bakirok waang dari siko"

Lah pai garan Sutan Maulano
Indaknyo pulang ka rumahnyo
Pai sajo nyo jauh-jauh
Takuik dicari dang mamaknyo

Tasabuik Sutan Maulano tu
Urang rancak kurenah elok
Tampan anggun dipandang mato
Amuah bagua jo rang banyak
Suko manolong urang kurang
amuah pulo inyo garan

Bakarajo di sawah ladang
 Basamo urang **sarayo**
Nan bakarajo untuak ayahnyo
 Dek ayahnyo Rajo Gumanti
Indak dapek inyo kasawah
Sutan Maulano tumpuan sayang
 Indak sajo dek ayah jo bundonyo
Tapi dek urang sanagari
 Laki-laki parampuan
Sayang jo kasiah bakeh inyo

Lorong mamaknyo Angek Garang
 Indak suko inyo garan
Iyo kapado kamanakan ko
 Inyo tu camburu sajo
Sabab nan patuik manggantikan
 Iyo manjadi Rajo Koto Lamo
Indak lain indak bukan
 Salain Sutan Maulano ko

Inyo lai mandanga juo
 Kecek-kecek di dalam kampuang
Nan disampaikan pandeka rajo
 Urang nan jadi mato-matonyo
Urang manyabuik parangainyo
 Sarato mamuji Sutan Maulano

Kilek camin alah ka muko
 Kilek baliuang lah kakaki
Dek itu inyo banci bana
 Kapado Sutan nan rancak ko

Pado katiko itu garan
 Sadang inyo **duduak barundiang**
Jo kakaknyo Puti Nilam Cayo
 Mamintak pado kakaknyo
Supayo disuruah itu garan
 Sutan Maulano pai jauh

Sabab tasabuik dalam tanuang
Kok inyo di nagari tu juo
Nagari kan hancua luluah
Dek Maulano urang sial

Tantang dek Puti Nilam Cayo
Bia inyo dunsanak kanduang
Iyo dek Rajo Angek Garang
Tapi budinyo lai aluiah
Dek atinyo lai elok
Bak talago di bawah gunuang
Aia nyo janiah ikannyo jinak
Urang cadiak urang jawari
Tampek basanda ambo rakyat

Alah mah tau inyo garan
Apo bana itu kini
Nan dimukasui dek adiaknyo
Tapi inyo aniang sajo

Alun sudah urang barundiang
Tajadi garan nan ndak elok
Iyo nan kito sabuik cako
Dek itu muluiknyo lah tadorong
Manyuruah bakirok dang anaknyo

Diimbaunyo urang di ustano
Manyuruah angkek Pinang Masak
Inyo balari karumahnyo
Pai mencari Sutan Maulano

Dicari karuang tengah
Dicari kaateh anjuang
Anjuang kida anjuang suok
Indak tampak Sutan Maulano

Manangih garan Nilam Cayo
Dicari anak ka lapau
Katampek inyo biaso duduak

Bakato garan urang lapau
 Lai malah inyo maliek
 Yo Sutan tu sadang bajalan
 Bajalan ka mudiak labuah
 Batanyo inyo ka urang lain
 Sarupo juo mah jaweknyo
 Rusuah lah ati Nilam Gayo
 Dek lamo lambek bajalan
 Manuruikkan jajak anak kanduang
 Lah panek rasonyo kaki
 Anak nan tido tampak juo

 Hari batambah paneh juo
 Babaliak pulang inyo lai
 Kababarito ka lakinyo
 Iyolah Datuak Manti Tuo

 Lah tibo inyo di rumah
 Kakilah bangkak dek bajalan
 Datuak Tuo indak ado pulo
 Baguliang inyo di sarambi
 Manangih inyo kareh kareh
 Maratoki untuang parasiaan

 "O nak kanduang sibiran tulang
 Jarek samato Bundo Kanduang
 Kamano garan Buyuang pai
 Mangapo denai ditinggakan
 Tadorong sajo muluik andeh
 Manyuruah Buyuang bakirok
 Indak tu datang dari hati
 Denai dek berang ka mamak ang

 Kan gadang hati inyo garan
 Iyo Mamak ang Mangkuto Ameh
 Itu bana **nan dikandaknyo**
 Itu bana nan di hatinyo
 Iyo ang pai dari siko

Sakik matonyo maliek ang
 Padih hatinyo mancaliak ang
 Iyo dek buyuang alah gadang
 Alah buliah manjadi rajo

 Sadang inyo maratok tu
 Datang saurang dayang-dayang
 Iyo dari rumah usang
 Rumah gadang ustano Rajo
 Jo tangih inyo mangecek
 Ampunlah ambo Bundo Kandung
 Lakehlah bundo ka ustano
 Rajo kito sadang mangamuak
 Kamiko andak dibunuahnyo
 Dek kami banyak nan manangih
 Manangisi Tuanku Puti Mudo
 Nan dilapuak nan ditampa
 Dek mintak tolong marauang-rauang

 Mukonyo cakuak dek tahampek
 Iyo di batu tapak janjang
Pinggangnyo mungkin patah juo
 Inyo mamakiak mintak anaknyo
 Nan manangih kalaparan
 Inyo pulo nan kanai tapuak
 Macam urang andak mambunuah
 Baitu laku rajo kito”

 Baapo bana padih hati
 Dek anak lah lari habih
 Antah kamano inyo pai
 Alun lai makan dari pagi
 Takana juo bana dek inyo
 Untuak mancaliak anak urang
 Iyolah Puti Pinang Masak

 Tantang dek Puti Nilam Cayo
 Tau bana inyo garan

Iyo kurenah dang adiaknyo
 Kok inyo alah naiak darah
 Berangnyo baruntun runtun
 Galemak peak suok kida
 Indak ado saba padonyo
 Indak pandai manahan hati
 Muluik lapeh tangannyo lapeh
 Kakinyo sato pulo

 Tapi ka inyo ado juo
 Sagannyo agak saketek
 Karano inyo labiah tuo
 Andeh ayahnyo indak ado lai

 Tagak inyo maso itu
 Turun sakali ka halaman
 Naiak ka ateh rumah gadang
 Basuo urang batangisan

 Tampak Rajo Angek Garang
 Duduak bajantai di tanggo anjuang
 Mukonyo sirah bak darah
 Dek matonyo baitu pulo
 Saroman urang batuka aka

 Indak jauh ka tengah rumah
 Tampak tu Puti Pinang Masak
 Tajalapak di ateh lantai
 Panuah balumua darah iduik

 Dakek mayik puti nantun
 Duduak dayang mamangku paja

 Paja nan ampia kajuih pulo
 Iyo kajuih dek manangih
 Untuang lai iduik juo

 Diambiak nyo paja maso itu
 Dilarikannyo tu ka dapua

Mancari-cari aia nasi
 Dek paja sangaik kalaparan
 Untuang lai ado urang sabalah
 Nan datang dek mandanga pakiak
 Pakiaknyo Puti Pinang Masak
 Urang ko baranak ketek
 Disuruah inyo manyusukan
 Anak Tuanku Mangkuto Ameh
 Balari Puti kateh rumah
 Diparentahkan urang banyak
 Mambantangkan tirai langik-langik
 Sarato lapiak sapanuah rumah
 Dibantangkan tabia kuniang
 Sapanuah dindiang ruang tengah
 Tandonyo ado kamatian
 Bakato inyo maso itu
 Iyo kapado urang banyak
 Nan ado dalam ustano
 "Mano kalian nan banyak ko
 Kok ado urang batanyo
 Apo sabab mandiango
 Katokan inyo alah lamo
 Sakik-sakik sudah baranak
 Cako ko inyo tajatuah
 Tahampeh di batu tapak janjang
 Lansuang sajo inyo mati
 Usah ado nan mangecek
 Iyo tantangan iko itan
 Lihia kalian tantangannyo
 Mano waang bujang Salamaik
 Japuk dek ang Tuanku Tuo
 Suruah inyo kamari
 Katokan ambo di siko

Mano kalian dayang-dayang
Japuik lakeh mandeh Rubiah
Adoki karajo surang-surang
Usah kalian lalai juo

Lah datang Tuanku Tuo
Lah mangecek inyo sabanta
Iyo jo Puti Nilam Cayo
Lah arih inyo garan
Apo bana nan tajadi

Baapo bana itu garan
Iyo kan buruak dunsanaknyo
Adaik rajo dibawokan juo
Disuruah japuik itu garan
Iyo sagalo urang gadang
Sagalo datuak jo pangulu
Diguguah tabuah larangan
Diguo aguang tujuh kali
Tandonyo ado kamatian
Iyo di ustano rumah gadang

Di tengah halaman ustano tu
Ditagakkan payuang kuniang
Nan **bajambua banang ameh**
Sarato tombak jangguik janggi
Lambiang parisai indak tingga

Capek-capek mayik dibungkuih
Usah tampak bakeh dicakiak
Dibungkuih dengan kain cindai
Iyolah cindai panjang tujuh

Lah sudah mayik dibungkuih
Diseraki jo bareh kuniang
Sarato bungo tujuh ragam
Dibaka kumayan putiah

Alah manangih tukang ratok
 Nan lah datang **dek diimbau**
 Maratok inyo jo lagu
 Malagu bagai basinanduang
 Maambuang suaro tinggi-tinggi

 Dek pandai inyo maratok
 Urang lain manangih pulo
 Banduanglah ratok di ustano
 Ratok pitolong untuak rang banyak

 "Ampunlah ambo Andeh Suri
 Mangapo Andeh mati mudo
 Andeh rancak pamenan kampuang
 Limpapeh dalam rumah gadang
 Suko maliek alek datang
 Anak ketek arek manyusu
 Andeh tinggakan jo siapa

 Sampai atinyo andeh kanduang
 Maninggakan anak dalam baduang
 Kok banyak banalah nan lain
 Indak samo jo Andeh Suri
 Manjago anak nan manyusu

 Bajalan malah Andeh kami
 Bajalan kadalam bumi
 Elok-elok bumi manampuang
 Elok-elok langik manuduangi
 Turunkan ujan nak nyo sanang
 Andeh kami urang nan elok
 Indak panah mambuek salah
 Usah dibaka api bumi"

 Kok lah panek tukang ratok tu
 Digantikan dek nan lain
 Macam pulo nan disabuik nyo
 Mamuji-muji nan mati tu

Lah datang datuak kasadonyo
Sarato pangulu sanagari
Datang basamo padusinyo
Mambawo pisang nan satandan
Sarato tabu nan sabatang
Siriah jo gambia jo gagangnyo
Pinang mudo jo pinang tuo jo tandannyo

Tukang-tukang bagageh kini
Mambuek balreong tungku
Sabalun mayik dikabumikan
Urang banyak makan dau
Makan bagadang bak baralek
Iyo kabau nan **disambaliah**

Lorong Tuanku Angek Garang
Inyo tabanam ateh anjuang
Di ateh anjuang parakuan
Dikatokannyo inyo panjang
Indak depek duduak jo rang banyak

Tuanku tuo urang jawari
Baitu pulo padusinyo
Iyo puti Nilam Cayo
Sagalo adaik dituruti
Dijago bana itu **kini**
Usah tabatiak tabarito
Pinang Masak mati tabunuah

Urang gaeknyo indak **janah bana**
Iyo rajo nagari Koto Tuo
Disuruah dubalang ka sinan
Mangatokan malang nan lah manimpo

Urang lain nan bakuliliang
Iyo rajo nan badakatan
Tantu diagaiah tau pulo
Dek urang gadang nan matiko

Koto Lamo nagari gadang

Lah patang kironyo hari

Lah datang ayah bundonyo

Iyolah Rajo Koto Tuo

Datang adiaknyo nan baduo

Iyolah Puti Mayang Taurai

Sarato Puti Bongsu Urai

Rajo lain lah datang pulo

Bukan sagan pado Angek Garang

Tapi sagan pado Tuanku Sati

Iyolah ayah dek nan mati

Dek tandu paangkek mayik

Tandu panjang tigo dapu

Lah sudah pulo dek tukang

Naiaklah rajo Koto Tuo

Sarato Puti Pamato intan

Dek suami si mati alun turun

Iyolah rajo Mangkuto Ameh

Naiak lah puti ateh anjuang

Iyolah Puti Nilam Cayo

Bakato inyo maso itu

Mano diak kanduang si Mangkuto

Usah hati di paturuikkan

Malu kito pado rang banyak

Kok salah sangko rang baeko

Kok ado kato nan talompek

Iyo dari urang banyak

Nan ado dalam ustano

Banyak buruaknyo dari baiak

Kok sampai kaba macam iko

Iyo kapado tuan kito

Nan ado di Pagaruyuang

Buruak tibonyo pado adiak

Rajo-rajo alah bakumpua

Tuanku Sati jo padusinyo

Alah naiak kateh tandu

Mananti adiak sajo lai

Dangkalan malah kato denai

Kok nan elok dipaliekkkan

Antah amuah nanti Tuanku Tuo

Manyuruah anaknyo nan baduo

Manggantikan lapiak dari kakaknyo.

Pajatu ado di bawah

Labiah rancak inyo dangai

Iyo dari si Pinang Masak

Mandanga kato nan bak kian

Lah duduak Rajo Angek Garang

Diganti malah kain baju

Dilakekkkan sampiang jo saluak

Disisikkan karih pusako

Turunlah inyo dari anjuang

Dituruikkan Puti Nilam Cayo

Lah tibo inyo di ruang tengah

Bakato inyo maso itu

"Manolah kakak Manti Tuo

Agak elok raso badan ambo

Lah buliah pai ka pandam

Iyo ka pandam kaum kito

Maantakan si Pinang Masak

Suruahlah urang maangkeknyo

Anaknyo di bawo juo

Ambo marunggu di halaman

Lah tampak turun Angek Garang

Lah sampai inyo di halaman

Disambah garan mintuonyo

Ayah jo Bundo Pinang Masak

"Ampunlah ambo ayah bundo
Lah lamo ayah ambo datang
Kapalo ambo sakik bana
Pusiang indak tampak kan दिलेक
Ambo tanangkan ateh anjuang
Maro nan datang tibo-tibo
Indak saketek ambo sangko

Talabiah ibo ati ambo
Mamikiakan anak ambo
Arek manyusu inyo baru
Si Buyuang baru kito imbau
Alun inyo dibari namo

Nan taragak di hati ambo
Tacinto alah agak lamo
Handak baralek gadang-gadang
Manurun mandi si Buyuang ko
Iyo mambari inyo banamo
Nak tau urang nan banyak
Ambo baranak laki-laki

Satuo iko umua ambo
Baru kini ambo mandapek anak
Iyolah anak laki-laki
Alah baranak duo tigo
Padusi sajo kasadonyo

Manjawek sanan Tuanku Sati
Aia mato badarai-Jarai
Dari cako inyo manangih
Baitu juo Andeh Suri
Sarato Puti nan baduo

"Manolah anak Mangkuto Ameh
Marolah tibo pado kito
Indak dapek kito ilakkan
Janji lah tibo pado inyo
Indak dapek disambuang lai

Lah sudah manyambah mintuonyo
Basalam inyo maso itu
Iyo jo rajo nan manjanguak
Urang datang dari kuliliang

Ado sabanta antaronyo
Tadanga ratok hiruak pikuak
Dari ustano rumah gadang
Tandonyo mayik lah kan turun

Turunlah mayik Pinang Masak
Diturunkan dari tingkok gadang
Tingkok sangajo untuak itu
Disambuik urang dari bawah
Diseraki jo bareh kuniang
Sarato bungo tujuhah ragam
Bapantun Mandeh Rubiah

Oh Andeh Suri janyo ambo
Bajalan malah Andeh kini
Elok-elok Andeh bajalan
Andeh nan baru mudo matah
Manningakan anak arek manyusu

Kapakan Andeh sakaliko
Indakkan mambali lai
Bajalan andeh kini nangko
Indak akan babaliak lai

Kan langang garan rumah gadang
Sanyok nagari Koto Lamo
Kailangan kampuang Koto Dalam
Andeh rancak bajalan jauh
Indak Andeh kan tampak lai
Iyo dek urang nan banyak ko"

Mayik dinaiakkan kateh tandu
Lah naiak pulo Angek Garang
Sarato Puti Nilam Cayo

Batigo dengan Manti Tuo

Diangkek **tandu dek rang banyak**

Pandeka nan tuo-tuo

Pambuka jalan itu garan

Dibalakangnyo payuang kuniang

Sudah itu si Buyuang ketek

Dipangku dek Puti Mayang Taurai

Dakek inyo si Bungsu Urai

Sudah itu rajo-rajo

Sarato dengan padusinyo

Baru tandu ditangah-tangah

Diiriangkan datuak jo pangulu

Sarato dengan padusinyo

Dituruik dek urang banyak

Agak heran urang sadonyo

Di mano garan Sutan Maulano

Mangapo inyo indak tampak

Tapi indak ado nan batanyo

Sagan kapado Nilam Cayo

Dek inyo manangih taruih

Lorong kapado Nilam Cayo

Dek inyo manangih bana

Iyo itu inyo tangihkan

Dek anaknyo indak tampak juo

Indak mungkin inyo indak tau

Urang kuliliang tau sadonyo

Lah sudah urang babarih

Tagak di tampek surang-surang

Bagarak urang ka bajalan

Dilapeh tabuah larangan

Sarato aguang tujuh kali

Dek lambek urang bajalan

Lah sanjo urang baru sampai

Iyo di pandam nan dituju
 Di tanah lapang katinggian
Di bawah baringin sakti
 Bapaga jo aua kuniang
Disalo pudiang nan baririk
 Pudiang ameh pudiang jurai
Pudiang maco pudiang jari tangan

Diturunkan tandu dari bahu
 Iyo dek urang nan maanta
Dilatakan di tapi lubang
 Lubang nan alah tasadio

Lah kamuko Mandeh Rubiah
 Disiram lubang jo aia arun
Aia nan pakai minyak mawa
 Disiram jo limau tujuh ragam
Diseraki mayik jo bareh kuniang
 Bapantun pulo Mandeh Rubiah

Manolah bumi nan batuah
 Tarimo malah andeh kami
Usah datangkan api bumi
 Untuak mambaka rang rancakko

Manolah langik nan sakti
 Turunkan malah ujan angkau
Pandinginkan tubuah andeh kami
 Nak sanang inyo dalam pandam

Mano batang baringin sakti
 Kipeh malah pandam iko
Iyo jo daun nan rimbun tu
 Nak sanang lalok andeh kami

Alun abih Andeh Rubiah
 Maratok baolak olai
Tadanga ratok baibo-ibo
 Urang maratok taisak-isak

Bukan itu ratok pitolong

Nan kito danga sajak cako

Tapi ratok andeh kanduangnyo

Andeh kanduang si Pinang Masak

Iyolah Puti Pamato Intan

”Manolah Upiak sayang andeh

O nak kanduang sibiran tulang

Iyolah Upiak Pinang Masak

Samudo iko umua kau

Alun lai cukuik duo puluh

Lah pai jauh dari andeh

Kok rancak lai macam urang

Paunyi rimbo mah kironyo

Saelok itu muko upiak

Makanan caciang mah ruponyo

Padiah paruik den mamikiakan

Raso kan jatuah tangkai jantuang

O nak sayang jolong diambin

Timbunan sayang urang banyak

Apo nak kanduang salah upiak

Mangko berang langik jo bumi

Salakeh itu upiak pai

Sumpah siapo tu nan dapek

Anak denai urang baiak baiak

Baiak hati baiak kurenah”

Mandanga ratok Pamto Intan

Bakato rajo maso itu

Iyolah Rajo Koto Tuo

Iyo Rajo Tuanku Sati

Mano diak kanduang Pamato Intan

Usah kau manangih juo

Janganlah ratok dipapanjang

Hari basarang sanjo juo

Kok kalam ari baeko

Kok berang **bumi jo langik**

Tanah runtuh lubang tatutuik

Ujan kok turun pulo

Jadi panuah lubang dek aia

Baa pulo manimbonyo

Hari kok batambah malam juo

Manolah anak kanduang ambo

Iyolah Tuanku Mangkuto Ameh

Suruah malah urang nan banyak

Mamasuakkan si Pinang Masak

Iyo kalubang pandam **nantun**

Nak salasai karajo kito

Hari basarang malam juo”

Ampunlah ambo ayah kanduang

Ambo nan patuik manurunkan

Ambo urang nan kailangan

Mandakeklah pulo ayah bundo

Kito lapeh basamo-samo

Didakekkan mayik ka lubang pandam

Dipayuangi jo payuang kuninag

Diseraki sakali lai

Didakekkan pulo mah anaknya

Iyo dek Puti Mayang Tauri

Banduangleh tangih dakek pandam

Maratok managih sagalonyo

Iyo padusi nan maanta

Manangih jo ati ibo

Iyo manganang Pinang Masak

Urang nan elok salamo ko

Sasudah mayik ditanamkan

Urang babaliak ka ustano

Nasi talatak di hidangan

Dalam ustano jo balerong

Untuak sagalo urang datang

Lorong dek Rajo Angèk Garang
Baapo bana buruak kurenahnyo
Dek adaik di turuik juo
Manigo hari itu garan
Manujuah jo dua kali tujuhah
Sarato ampek puluhah hari
Disudahi jo **manyaratuih hari**
Inyo baralek mambantai kabau

III BARALEK TURUN MANDI

Sahabih manyaratuih ari Pinang Masak

Ramilah pulo urang di ustano

Dek urang nak baralek pulo

Iyo baralek turun mandi

Maagiah namo anak rajo

Iyolah Tuanku Sutan Mangkuto

Disadiokan buayan baru

Dari rotan sanik nan aluih

Dianyam dek urang nan akhli

Dibari babungo cando unggeh

Disapuah jo aia ameh

Dibuek pulo tandu baru

Dari talang nan luruih

Tandu bapaga sariak bulek

Sarato baatok daun pucuak anau

Dibari pulo pucuak balapiah

Sarato pucuak bantuak buruang

Talang disapu aia ameh

Dek sanak baitu pulo

Pado ari nan ditantukan

Ramilah urang dalam ustano

Urang nagari Koto Lamo

Sarato nagari Koto Tuo

Tambah urang nan dijapuik

Rajo jo datuak bakuliliang

Lah duduak urang kasadonyo

Duduak di tampek surang-surang

Rajo-rajo di lamin ujuang

Di bawah tirai langik-langik

Puti Puti di lamin pangka

Batirai batabia juo

Datuak jo manti di tengah-tengah

Baitu juo padusinyo

Alek bacampua iko kini

Dek alek baturun mandi

Ado sabanta urang duduak

Lah katangah Rajo Janang

Inyo diikuik paja-paja

Nan mambawo dulang nasi

Sarato gulai di dulang juo

Baitu pulo parabuangnyo

Manuruik adaik kito juo

Parabuangnyo bukan to kue

Tapi pisang macam-macam

Mungkin mukasuik itu garan

Kok parabuang indak abih

Iyo dek urang nan makan tu

Sisonyo buliah itu beko

Dimakan paja jolong laia

Pisangnyo nan macam-macam

Iyo pisang buai, pisang rajo sarai

Pisang ameh, pisang talua

Pisang tambatu, pisang rajo

Iyo tampak talatak juo

Sagalo pisang nan talatak

Bukan dibali rang ustano

Tapi dibawo dek rang datang

Basamo bareh jo talua ayam

Alah talatak nasi jo gulai

Lah datang pulo pinggan jo cangkia

Tampek basuah datang manambah

Bakato sanan Rajo Janang

''Ampunlah ambo Dang Tuanku

Iyo Tuanku Koto Lamo
Sarato Tuanku Koto Tuo
Ajak makan alek Tuanku
Nasi jo gulai lah tahidang''

Bakato Rajo Angek Garang
Kapado alek nan banyak tu
Ampun ambo ayah Koto Tuo
Sarato ayah jo sanak rajo-rajo

Baitu datuak jo manti manti
Tambah pandeka jo dubalang
Langik alah manurunkan aia
Bumi alah manumbuhkan padi
Sarato daun jo rumpuiknyo
Nan kan manjadi tubuah kito
Ado talatak di hidangan
Nan kan manjadi makanan kito

Birawari kito kasadonyo
Iyo manjangkau nasi jo gulai
Kito mambasuah tangan kito
Sarato **manyuok kito lai''**

Bakato sanan saurang rajo
Iyo nan datang dari lua
''Ampun ambo Tuanku Rajo
Iyolah Tuanku Sutan Mangkuto
Sanang hati maliek nasi
Sajuak salero maliek aia
Manarimo suko kami garan

Tapi hanyo akan sabuah
Hambo ko sambuangan lidah
Ujuang lidah dek urang banyak
Dek kami ingin batanyo
Mangapo kami dijapuik
Alek apo iko garan''

Manyauik Rajo Angek Garang

Ampunlah ambo di nan banyak

Mungkin lah ado nan tau juo

Dek Andeh Suri nan ilang

Nan alah kito tanam samo-samo

Inyo nan maninggakan anak

Iyo anak laki-laki

Dek malang tibo di ambo

Anak alun dibawo turun

Alun panah ka Koto Tuo

Alun dibari lai banamo

Andeh inyo alah daulu

Dimintak dek bumi jo langik

Dek ari nan sahari ko

Hari baiak bulan baiak

Bulan nan sadang panuah kini

Ampek baleh hari malam cako

Ambo mamintak ka nan banyak

Mamintak tuah mamintak sakti

Iyo untuak anak ambo

Kito mintak basamo-samo

Iyo ka bumi jo ka langik

Amak inyo lakeh gadang

Amak inyo lakeh tinggi

Inyo manjadi urang pandai

Iyo manjadi urang kuaik

Urang tapandang di nagari”

”Ampunlah ambo bakeh Tuanku .

Jokok baitu kan baiaknyo

Sananglah pulo ati kami

Tapi hanyo akan sabuah

Sabalun nasi kami suok

Mamintak kami bakeh Tuanku

Suruah kalua si Buyuang tu

Nak diliek basamo-samo''

''Joko baitu kato Tuanku
Sukolah ambo manarimo
Ampunlah ambo pado Bundo
Iyo Bundo Pamato Intan
Sarato kakak Nilam Cayo
Bawo katangah cucu andeh
Alek kito andak mancaliak
Mambari tuah ka si Buyuang''

Katangah tampak Pamato Intan
Sarato Puti Nilam Cayo
Diirangkan Puti Mayang Taurai
Nan maambin si Buyuang kaciak

Lah sampai inyo ka rajo
Disarahkan malah si Buyuang
Dicium anak dek rajo
Disuruah bawo ka datuaknyo
Iyolah Tuanku Koto Tuo

Dicium cucu dek Tuanku
Dilatakkkan ameh di ubunnyo
Iyo satahia ameh urai
Dalam pundi-pundi ketek

Alah sudah itu garan
Dibawo pulo paja nantun
Iyo kapado rajo-rajo
Urang japutan bakuliliang
Dek rajo-rajo itu garan
Maisi pulo sasukonyo

Tantang datuak jo pangulu
Sarato manti jo dubalang
Baitu urang kayo-kayo
Mambari pulo saadonyo

Lah sudah sagalo laki-laki
Maidu mancium paja
Maagiahnyo tando suko
Dibawo pulo ka padusi
Sagalo Puti nan duduak tu

Ado maagiah kain lampin
Ado pulo kain paambin
Satangah cincin ameh urai
Ado nan kambing ka digubalo
Disabuik sajo maso itu.

Alah sudah agiah maagiah
Anak diayun di buaian
Di tangah rumah nan gadang tu

Katangah Puti Pamato Intan
Dipaciknyo tali nan suok
Tali tu cindai nan bapilin

Dek tali sabalah kida
Dipacik dekh Andeh Nilam Cayo
Datang si Puti jo kawan-kawan
Iyolah Puti Mayang Taurai
Inyo maayun buaian tu
Didorong saketek dari pangka
Malagu inyo maso itu

"Lalok Buyuang lalok nak sayang
Usah Buyuang manangih juo
Usah diliek urang banyak
Iyo buruak laku anak andeh

Dindang dindinlah anak andeh
Dindin-dindin si Buyuang rancak
T'dua Buyuang lalok nak sayang
Andeh dindong andeh dindinkan

Simantuang di tangah padang

Di dakek batang kanari
Si Buyuang lakehlah gadang
Tampek urang basanda diri.

Simantuang di tengah padang
Di dakek batang pauah palam
Si Buyuang capek nak gadang
Paungkik batang tarandam

Simantuang di tengah padang
Tampek batenggek buruang bayan
Si Buyuang capek nak gadang
Pamaga kampuang jo halaman

Si Mayang nan rancak jo sopan santunyo
Di tengah urang nan banyak tu
Pakaian nan elok pulo
Pakaian adaik urang Solok
Baju batanti jo batabua
Batabua jo ameh padu
Babantuak bungo durian
Kain batanun banang makau

Indak doh baturak upiah
Iyo bak kain Pandai Sikek
Tapi babungo pucuak rabuang
Di tengah batabua pulo

Kain dipakai duo lampih
Salampih sampai kalutuang
Nan salampih taruih katumik
Balahnyo iyo kabalakang

Abuaknyo bajalin panjang
Bajalin jo cindai aluih
Iyo cindai buatan Cino
Bamacam macam arononyo
Dibaliakkan kakapalo

Iyo duo kali baliak
 Ujuang tajelo sampai ka kaki
 Balokah jo kain balapak
 Tujuh untai maniak di lihianyo
 Di lihia mansora aluih
 Sudah itu iyo mayang padi
 Katigo mayang pinang pulo
 Ka ampek si bungo tanjuang
 Kalimo daun tigo alai
 Kaanam rago batu majan
 Katujuah iyo ula gerang
 Sadonyo dari ameh mutu
 Galangnyo iyo tujuh pulo
 Di bawah galang ula taduang
 Sudah itu tujuh sarangkai
 Dipilin jo ganto ketek
 Katigo baru galang rago
 Kaampekk rago campua maniak
 Maniak sirah itu garan
 Kalimo karanggo maniak hitam
 Kaanam galang gadang tipih
 Katujuah baru galang gadang
 Dipakai duo balah tangan
 Antiangnyo indak lanjuik bana
 Tapi balingka gadang-gadang
 Lingkanyo dari ameh picak
 Diagiah pamato intan tulen
 Kilek bakilau dari jauh
 Awak rancak pakaian elok
 Tumbukan mato urang banyak
 Mambuck Rajo Angek Garang
 Duduak galisah di tampeknyo
 Bak baruak ketek batali pendek

Memang iko nan dikandaknyo
 Pandangan iko nan dicintonyo
Mangkonyo amuah baralek gadang
 Manurun mandi dang anaknyo
Sabab iyo manuruik adaik
 Kok iduik bana Pinang Masak
Nan gadih juo nan ka tengah
 Maindang induangkan paja ketek

Salain pulo dari itu
 Tantang **kapado Mayang Taurai**
Sarupo bana jo andehnyo
 Iyolah Puti Pamato Intan
Idaman Tuanku Angek Garang
 Wakatu samo mudo-mudo
Talang kai abih kato sudah
 Inyo mah ado ditarimo
Dek Tuanku Sungai Pagu
 Ayah dek Puti Pamato Intan

Tapi dek tampan Tuanku Koto Tuo
 Iyolah ayah Mayang Taurai
Pamato Intan manulaknyo
 Sampai malawan pado ayahnyo
Baitu pulo pado ibunyo
 Kanai kutuak dek urang gaek

Dek itu Angek Garang mambaleh dandam
 Dipasonyo Rajo Koto Tuo
Kan manyarangkan Pinang Masak

 Kini taniaik di atinyo
Handak marabuik urang rancak
 Iyolah Puti Mayang Taurai

Babaliak kito kapangka
 Tasabuik Puti Nilam Cayo
Sadang si Mayang lai bapikia

Mancari pantun kan panyambuung
Inyo manyambuung dindin dindong

''Dindin dindong anak den sayang
Buyuang nak ketek lakeh gadang
Indak ado garan andeh Buyuang
Nan lain ado kan gantinyo

Indak kan tau Buyuang garan
Andeh Buyuang iyo batuka
Dek urang sarupo juo
Samorancak samo gadangnyo

Maintak Buyuang nak pado langik
Sarato pado bumi kito
Usah rang lain naiak ustano
Untuak manjago anak andeh
Manggantikan andeh Buyuang''

Mandanga dendang lah baujuang
Agak tasirah iyo muko
Muko si Puti Pamato Intan
Badendang inyo maso itu

Lalok sayang nenek ayunkan
Usah Buyuang nak banyak pikiran
Alek kito lah lapa garan
Lalok Buyuang di ateh anjuang
Beko kito kan bararak
Pai mandi ka tapian
Iyo tapian Batang Ruyuang''

Di ambiaknyo paja dari ayunan
Iyo dek Puti Pamato Intan
Disarankan pado Mayang Taurai
Disuruah bawo kateh anjuang

Birawari Tuanku Mangkuto Ameh
Bakato inyo maso itu

Ampunlah ambo **Ayah kaudang**

Sarato ayah nan jadi alek
Sanak saudara kasadonyo

Lah sudah paja diayun
Paruik kito lah lapa pulo
Ambiaklah pinggan nan talatak
Jangkaulah nasi jo gulainyo
Makan jo minum kito lai

Lah sudah minum jo makan
Makan pisang sabuah surang
Dikapua pulo malah siriah
Bakato Tuanku maso itu
Iyolah urang Angek Garang

Manolah kito nan banyakko
Mamintak ambo kini nangko
Adokoh itu nan mangana
Siapo rasonyo nan ka elok
Iyolah namo anak ambo

Kok lah gadang inyo beko
Inyo manuruik gala mamaknyo
Iyolah Rajo Sungai Pagu
Nan bagala Datuak Majo Lelo

Alah payah ambo mamikiakan
Indak dapek namo nan elok
Tolonglah ambo kini nangko

Bakato surang Rajo Tuo
Nan datang dari Supayang
Ampunlah ambo di Tuanku
Iyo Tuanku Mangkuto Ameh
Ado tapikia tu de k ambo
Namo nan elok untuak paja ko
Iyolah Sutan Panggantian

Kok inyo urang padusi
Banamo Sari Baganti
Manggantikan dang andehnyo

Bakato saurang lai
Iyo urang tuo juo
”Itulah namo yo nan elok
Dibarikan pado si Buyuang tu”

Lah sirah muko Angek Garang
Bakato inyo katiko tu
Ampunlah ambo di nan banyak
Namo itu iyo mah elok
Tapi di ambo ndak katuju
Pado pikiran ati ambo
Usah inyo tau manau
Baso andehnyo ndak ado lai

Siapo sajo itu nanti
Nan kan datang ka rumahko
Nan kan manjadi Andeh Suri
Bia nyo sangko tu andehnyo”

Mandanga kato nan bak kian
Tatakua urang nan banyak
Lah abih taraso tu garan
Kilek camin alah kamuko
Kilek baliuang lah kakaki

Tadanguih rajo mudo-mudo
Labiah nan alun bapadusi
Ingin hati maliek gadih
Iyo si Upiak Mayang Taurai

Rancak tacenceng dari jauh
Sopannyo lah tampak pulo
Sabanyak itu urang duduak
Maliek inyo masuk katangah

Iyo katangah urang banyak
Matonyo indak dimainkan
Sanyumnyo indak kanampakan

Lah taraso dek nan banyak
Si Gaek si Angek Garang
Kan tagak pulo inyo mamaso

Mamaso Tuanku Koto Tuo
Kan manyarahkan dang anaknyo
Iko taraso dalam hati
Iyo kapado Mayang Taurai
Tapi apo kan disabuik
Indak kan ado itu garan
Iyo urang nan barani
Malawan si Angek Garang
Kurenah samo jo namonyo
Namo paragiah urang banyak

Dek urang lamo tatakua
Bakato sanan Tuanku Sati
Bapak dek Puti Pinang Masak
Mano Tuanku anak ambo
Tapikia di ambo sabantako
Kok nan banyak lai satuju
Dek neneknyo itu garan
Banamo Puti Pamato Intan
Andeh ambo baitu pulo
Banamo Puti Reno Intan
Inyo itu kito bari namo
Iyolah Sutan Majo Intan

Bakato rajo maso itu
Dek sayang alun abih juo
Iyo ka puti Pamato Intan
"Kok baitu kan baiaknyo
Namo di agiah dek Datuaknyo
Dek ambo manuruik sajo

Manolah alek nan banyakko

Ampuni ambo kok basalah

Duduak Tuanku rajo-rajo

Sarato pangulu saandiko

Ambo nak pai tu sabanta

Maanta si Buyuang ka tapian

Iyolah Sutan Majo Intan

Mungkin tu garan ayah ambo

Nak **sato pulo inyo pai**

Sarato Datuak Manti Tuo

Datuak Mangku tingga di usta no

Kok ado nan mudo-mudo

Nak **sato maarak paja ketek**

Suko tarimo tu dek ambo

Nak rami labuah ka tapian

Tagaklah urang nan ka pai

Di laman alah tu mananti

Iyo karando untuak paja

Kudo pulo untuak ayahnyo

Adomah kudo anam ikua

Naiaklah Rajo Koto Tuo

Sarato rajo mudo-mudo

Mayang Taurai jo andehnyo

Sarato Puti Nilam Cayo

Itu nan duduak ateh tandu

Dek tandu indak gadang bana

Bararak urang katapian

Di muko tari galombang

Sudah itu urang bakudo

Di balakangnyo payuang kuniang

Indak barajo di bawahnyo

Sudah itu baru tandu si Buyuang

Di balakang itu garan

Urang padusi manjujuang dulang
Dulang barisi palimauan
Sarato badaꝓ jo kasai
Tamasuak juo bareh kuniang
Sarato bungo tujuh ragam
Iyo kumayan putih indak lupo

Urang bajalan surang-surang
Bairiang-iriang panjang-panjang
Indak buliah itu garan
Daulu mandaului
Atau sairiang duo urang
Urang haruih malenggang habih
Talam ndak buliah nyo diusiak
Baitu pulo dulang-dulang
Aia arun di dalam kaco
Indak buliah dipacik juo

Malu gadang itu garan
Talabiah urang pasumandan
Indak nyo pandai tu bajalan
Bajalan manuruik adaik
Kok samo garan bangsonyo
Nan tuo musti daulu
Nan ketek di balakang juo
Panjang barisan **ndak taukua**
Bapakaian adaik kasadonyo
Laki-laki jo parampuan

Urang nan tidak bapakaian
Tagak mah sajo tu di tapi
Basamo dengan urang tuo
Sarato anak-anak ketek
Atau padusi sadang buntiang
Iyo nan sadang manyusukan
Lah tibo urang di tapian
Lah turun si Buyuang dari tandu

Turunlah pulo rajo-rajo.
 Dari kudo tunggangannyo
 Dibarikan paja ka ayahnyo
 Tagak inyo maadok Timua
 Tagak pulo inyiak dukun tuo
 Di sabalah kanan Tuanku Rajo
 Dunsanak lain nan sadarah
 Babarih kida jo suok
 Lah sudah itu garan
 Payuang kuniang ditagakkan
 Iyo di ateh si Buyuang ketek
Diseraki bareh kuniang
 Sarato bungo tujuh ragam
 Bakato inyo maso itu
 Iyolah inyiak dukun tuo
 Ampunlah ambo pado Tuanku
 Tangadahkan malah kapalo
 Ambo bacokan manto ambo.
 Jo suaro nyariang nyo basaru.
 Manolah Inyiak paunyi rimbo
 Iyolah rimbo ulu tapian
 Iyo tapian puti puti ko
 Mamintak kami bakeh inyiak
 Usah datangkan angin buruak
 Usah turunkan amo panyakik
 Kami nak mandi kini nangko
 Mano langik tampek balinduang
 Lindungi juo anak kami
 Usah nyo sakik ngilu paniang
 Jangan turunkan ujan kiniko
 Kami handak basuko-suko
 Mano matoari nan manarangi

Usah paneh dilabiahkan
Kok sakik beko anak kami
Kamano kami kan mangadu
Matohari iyo bakuaso

Manolah bumi nan dipijak
Nan mambari makanan kami
Relakan sagalo nan dimakan
Usah kami bumi kutuak
Iduik kan malah anak kami
Jo padi, ubi sarato taleh
Amak lakeh inyo gadang

Manolah Dewi urang rimbo
Pari mambang rang bunian
Iko si buyuang anak kami
Namo si Buyuang Majo Intan
Caliak ruponyo elok-elok
Barinyo tuah dari dewi
Amak rancak tampan nyo nanti
Iyo anggun, gombang ruponyo

Agiah inyo ba cik lalek
Agiah inyo balasuang pipik.
Nak manih dipandang urang
Nak cancak tampak sanyumnyo
Iyo dek gadih samo gadang

Manolah engkau hantu rimbo
Hantu aia hantu tanah
Baranjak kalian dari tapian
Kami tidak maliek kalian
Kalian ado maliek kami
Usah kami kalian gaduah
Iyo si Buyuang Majo Intan
Sarato kami nan banyak ko

Barangkek kalian jauh-jauh

Kok ado beko nan baliak siko
Iyo nan sakik ngilu paniang
Ulah karajo kalian tu
Hambo sumpahi ambo kutuak
Kalangik di tahan awan
Kaaia di ampeh aruih
Lumpuah kalian ateh bumi
Iyo sampai dunia ko hancua
Huuus huuuuuus huuuuuuuuus.”

Lah sudah Inyak mambaco manto
Diambiaknyo si Buyuang Majo Intan
Dari pangkuan dang ayahnyo
Diasoknyo jo kumayan putiah
Diambuihnyo ubun ubunnyo
”Manolah Buyuang Majo Intan
Lakeh handaknyo Buyuang gadang
Ditimang diayun dibuaikan
Ditatiang bak minyak panuah
Maso ketek kan ubek ati
Alah gadang tempek mangadu

Jadilah urang nan disambah
Tampek mangaku urang banyak
Tampek urang mamintak hukum
Tampek baguru urang bawahan
Nan ka jadi suri tauladan.

Asok kumayan nan harun ko
Dek kimayan kumayan putiah
Sampai kan malah manto ambo
Kapado langik, mato ari
Mambang jo Dewi di angkasa.”

Birawari Inyiak Dukun Tuo
Dikareknyo limau tujuh ragam
Limau kasturi limau sariang
Limau kambiang limau karatan

Limau lunggo jo limau kapeh
Katujuah dengan limau puruik

''Manolah asok kumayan
Bawolah harun sangik limau
Iyo kalangik nan ka tujuah
Mangadok bulan matoari
Amak tarangnyo sampai ka bumi
Mambawo tuah jo sakti
Kapado si Buyuang Majo Intan
Huuuuuuuuuuuuuuus huuuuuuuuus huuuuuuuuus
Paja disambua tigo kali
Tapek di ubun-ubunnyo

Sasudah si Buyuang dilimaui
Diserakkan limau ka aia
Ka hulu tapian tujuah
Sarato bungo tujuah ragam
Baitu pulo bareh kuniang

Masuaklah Puti ka dalam kolam
Kabawah pincuran tujuah
Iyolah Puti Mayang Taurai
Jo anam Puti kawan-kawannyo
Dalam si sampiang saruang
Nan dipakai di bawah lihia

Balimau inyo kasadonyo
Tagerai rambuik nan panjang
Lah sudah inyo balimau
Barulah si Buyuang dibarikan
Iyo kapado Mayang Taurai
Inyo nan patuik mamandikan

Paja nan sedang mamakiak kareh
Alah tibo dalam tangannyo
Tahanti garan tangihnyo
Tagalak pulo inyo lai

Tagalak pulo urang nan banyak
Bakato Andeh Nilam Cayo
Inyo dijujai dek andehnyo
Nan samo bana do nan दिलेकन्यो
Iyo Puti Mayang Taurai”

Lah sudah si Buyuang mandi
Diagiah lampin cita aluih
Dibari baju suto cino
Diambin jo kain tanah liek
Dek gadih nan maambinnyo
Disalimuti jo cindai panjang tujuhah
Iyolah Puti Mayang juo

Baliaklah urang kateh tandu
Naiaklah pulo Tuanku rajo
Sarato urang nan barampek
Iyo kaateh kudo tunggang
Bagarak urang kasadonyo
Pulang babaliak ka ustano

Lah tibo dalam ustano
Nasi mananti di hidangan
Makan pulo urang babaliak
Dek hari alah agak laruik
Alah mah cundungnyo ka baraik
Lah lewaih bunta bayang-bayang

Lah sudah minum jo makan
Pulanglah urang ka tampeknyo
Baitu Rajo Tuanku Sati
Sarato Puti Pamato Intan
Dibawonyo anak kaduonyo
Iyolah Puti Mayang Taurai
Sarato Puti Bongsu Urai.

IV PUTI MAYANG TAURAI.

Alun lai sampai tujuh hari
Sasudah alek turun mandi
Alah disuruah tu mah garan
Iyolah urang tuo-tuo
Dek Rajo Tuanku Mangkuto Ameh
Kanagari Koto Tuo
Ka Ustano Tuanku Sati
Iyolah pai manalangkai
Mamintak Puti Mayang Taurai

Tantang Puti Mayang Taurai
Alah taraso tu mah garan
Bahaso urang tu kan datang
Bakato inyo ka andehnyo
Ampunlah ambo andeh kanduang
Kok datang urang maminang
Dari nagari Koto Lamo
Usah pinangnyo ditarimo
Ambo lah tau bana
Baapo jaheknyo rajo nantun
Iyolah Rajo Angek garang
Namonyo sajo lah baitu
Tasuo dalam kurenahnyo.

Ambo mandanga kaba jaleh
Dari kak Sutan Maulano
Sangkek inyo singgah siko
Sabalun pai ka Koto Anau
Bahaso matinyo kak Tuo ambo
Kak Tuo Puti Pinang Masak
Dibunuah Rajo Angek Garang

Takuik bana ambo kironyo
Ka samo iduik jo urang tu
Malieknyo sajo ambo sagan

Kok kunun kan iduik di rumahnyo
Manggigia raso tulang ambo
Jokok matonyo ambo liek

Sabagai pulo itu andeh
Jokok ambo indak salah caliak
Adomah garan ati urang
Iyo kapado badan ambo
Dek inyo tu bukan urang lain
Iyolah kak Sutan Maulano

Bia ndak panah disabuiknyo
Jokok basuonyo jo ambo
Katiko kakak iduik juo
Tapi taruih dibayangkannyo
Jo kiasan jo sindiran

”Mano nak kanduang Mayang Taurai
Itu bana nan jadi pikiran
Iyo dek ayah sarato andeh
Apo kan jawek kami beko
Kok urang datang manalangkai
Jikok kito tulak sajo
Tantu inyo kan berang bana
Urang nan lain berang pulo
Dek urang indak tau manau
Baa bana hubungan kito
Iyo jo Rajo Angek Garang

Bapak andeh mamak dek inyo
Iyo indak mamak kanduang
Bapaknyo jalan mamak pulo
Iyo dek andeh adiak baradiak
Dek itu kami batunangan
Batunangan sajak andeh laia
Dek nagari bajauhan
Kami nan jarang mah basuo
Ayah Upiak acok kasanan

Kanagari andeh Sungai Pagu
 Mamaknyo kawin di sinan
 Indah jauh dari ustano
 Dek pandai ayah baraka
 Kami dapek mah basuo
 Di rumah mandeh Rubiah
 Wakatu kajadian iko
 Inyo nan alah jadi rajo

 Disuruahnyo urang maalongkai
 Ditarimo dek niniak mamak
 Sabab andeh maiyokan
 Ditulak dek ayah bundo
 Andeh malawan ka rang gaek
 Berang bana inyiak jo datuak Upiak
 Iyo kapado andeh nangko

 Dijapuik andeh dek ayah
 Dilapeh dek niniak mamak
 Dianta pulo andeh garan
 Iyo dek urang tuo-tuo

 Di siko kami baralek
 Baralek gadang itu garan
 Inyiak Upiak lai iduik juo
 Baitu pulo datuak Upiak
 Iyo nan di ustano ko

 Berang bana urang Koto Lamo
 Talabiah Rajo Angek Garang
 Ayah jo andeh dikutuaknyo
 Disimpahi habis habisan
 Basumpah pulo inyo garan
 Kok andeh indak dapek dek inyo
 Anak andeh kan dinantinyo

 Lah gadang kakak kanduang Upiak
 Iyolah Puti Pinang Masak

Batubi tubi talangkainyo

Bakareh kami manulaknyo

Kudian kasudahannyo

Ayah diancamnyo jo parang

Dek ibo kami ka rakyat

Tapaso kami manyarah

Kok kini inyo kito tulak

Urang lain ka berang pulo

Sabab kakak maninggakan anak

Iyolah anak sadang manyusu

Sado urang tandu maraso

Upiak nan patuik manjagonyo

Itu marusuah hati kami.

Kok Upiak kokan beko

Upiak bajanji dengan Sutan

Sutan Maulano kamanakannyo

Mungkin nyo cari paja nantun

Dicancangnyo iduik-iduik

Sadang dek inyo lah cimburu

Cimburu bakeh paja tu

Dek Maulano tampan anggun

Nan sakarang kini nangko

Turuikan sajo elok-elok

Indakkan dapek ayah Upiak

Malawan Rajo Angek Garang

Kok inyo sabuik tuhuak parang

Baapo nyo kito nak malawan

Sajak inyo manjadi rajo

Inyo malatih rakyat nyo

Iyo manjadi urang kuaik

Urang pandai main sanjato

Pangulu-pangulu dalam kampuang

Datuak jo manti di nagari

Indak buliah manjabaik karajo tu

Kok indak kuaik indak kaba
Indak pandai mamainkan padang
Sarato karih, lambiang, tombak

Sabagai pulo tu nak kanduang
Inyo iyo urang kayo
Kok indak cukuik dek rakyat
Untuak pai tuhuak parang
Diupahnyo pandeka nagari lain
Indak takuik pitih kan abih
Asa sampai mukasuiknyo

Manangih Puti Mayang Taurai
Manangih baibo ati
Takana Sutan Maulano
Antah di mano nyo tu kini
Iyo katonyo inyo ka pai
Iyo ka nagari Koto Anau
Tapi salamo salaruik itu
Indak ado kaba baritonyo

Alun lai sampai duo hari
Sasudah si Mayang nyo mangadu
Mangaku bakeh andehnyo
Lah datang urang Koto Lamo
Laki-laki parampuan
Datang maminang manalangkai
Bakato garan nan tuonyo

"Ampunlah kami dang Tuanku
Iyo Tuanku Koto Tuo
Kami disuruah rajo kami
Datang manjapuik anak Tuanku
Nan banamo Mayang Taurai
Kan dijadikan Andeh Suri
Pangganti Puti nan lamo
Nan loho samo kito tanam

Japuik tabawo tu handaknyo
 Di sinan kito baralek
Iyo baralek ketek sajo
 Maalun urang ganti lapiak
Daulu kito lah baralek
 Baralek gadang duo nagari

Mangko bagageh rajo kami
 Dek paja si Buyuang Majo Intan
Manangih sajo karajonyo
 Payahlah urang maantokkan

Sahari duo hariko
 Lah payah inyo manyusu
Andeh susunyo nan baduo
 Indak tidua siang malam
Dek manjago inyo sajo”

”Kok baitu kato Mamak Manti
Bia si Mayang ditanyoi
 Lai kok amuah inyo garan
Manggantikan kakak kanduangnyo
 Iyolah Puti Pinang Masak

Tapi sabuah itu kini
 Umuanyo baru ketek bana
Alun kan patuik itu garan
 Inyo manjadi Andeh Suri.

Andeh tau karenahnyo
 Dek urang minantu andeh
Kok salamo inyo mananti
 Dadonyo sasak tu baeko
Muluiknyo indak ditahannyo

”Kok iyo banalah baitu
 Indak doh sanang hati kami
Malapeh mamak turun ndak makan

Kito ko urang basabalahan
Kok indak urusan minantu ambo
Kitokan basuo-suo juo"

"Kok baitu kan eloknyo
Kami iyo manarimo suko
Urang lapa diagiah nasi
Urang auh disuruah minum
Daulu andeh bajalan
Kami turukkan dari balakang"

Lah sudah minum jo makan
Siriah alah dikapuo pulo
Alah barangkek urang pulang
Lah tingga Tuanku nan Sakti
Basamo Puti Pamato Intan
Tunduak tangadah kaduonyo
Ndak tantu apo kan disabuik

Alah sabanta antaronyo
Bakato Rajo Tuanku Sakti
"Mano diak kandung Pamato Intan
Pado pikiran hati ambo
Elok si Mayang kito suruah
Kito suruah lari jauh-jauh
Kanagari Talang Babungo
Di sinan ado adiak ambo
Manjadi pangulu nagari tu
Inyo kawin jo urang sinan
Bia inyo dianta bisuak
Iyo dek urang pandeka rajo"

"Jikok baitu kan eloknyo
Sanang lah pulo hati ambo
Ambo kan lai tau juo
Pado adiak Sutan Lembang alam
Pado pikiran hati denai

Elok paja dibawo kamari
Bia kami manggadangkannyo
Di siko padusi lai banyak
Nan buliah baganti-banti
Iyo mandindong mandidinkannyo

Ampunlah ambo di Tuanku
Kok dek kami indakkan baapo
Kalau itu nan ditarimo
Iyolah itu elok juo
Tapi Tuanku kan lah tau juo
Baapo kurenah rajo kami
Inyo barajo di matonyo
Inyo basutan di hatinyo
Bapikia Tuanku tantang itu

Cubo baliak mamak dauhu
Sambahkan pado rajo Mamak
Tantang jawaban denai tadi
Untuang-untuang ditarimonyo
Dek inyo alah tuo juo
Kok lai kini labiah saba

Kok baitu kato Tuanku
Nak kami cubo mangatokan
Tapi kok berang inyo baeko
Usah kami disasali
Elok bapikia kini-kini

Dalam bahandai nan bak kian
Datanglah Puti dari dalam
Iyolah Puti Pamato Intan

”Manolah Mamak sarato Kakak
Nan datang dari Koyo Lamo
Kok alah abih parundiangan
Baurak selo mamak garan
Nasi tahidang di ruang tengah

Mano andeh rumah gadangko

Usah lah kami makan pulo

Kami bagulik ko mah kini

Sarato urang padusinyo

Puti juo inyo garan

Adiak Tuanku Talang Babungo

Nan banamo Puti Kumbang Cari

Inyo batapuak maso itu

Manyuruah datang dayang-dayang

Alah mah datang kambang Cino

Bakato andeh Pamato Intan

Mano nak kau Kambang Cino

Japuik si Upiak kateh anjuang

Suruah turunnyo kasurambi

Kami andak ba handai andai

Naiak si Kambang kateh anjuang

Di dapekinyo Mayang Taurai

Sadang manangih itu garan

Manangih taisak-isak

“Ampunlah ambo Tuan Puti

Ayah jo bundo itu garan

Sadang duduak di surambi

Tuanku disuruah turun

Handak dilawan tu barundiang”

“Mano diak kanduang Kambang Cino

Duduak juo itu garan

Iyo urang dari Koto Lamo

Kok inyo alun lai pai

Denai nan indak ingin turun

Dibawonyo denai beko

Indak taragak itu garan

Nak iduik di Koto Lamo

Manggantikan kakak kanduang denai

Iyolah Kakak Pinang Masak”

”Kok ditanyo pado ambo
 Indak suko juo ambo garan
 Tuanku manggantikannyo
 Dek ambo alah mandanga bana
 Dari si Kambang nan di sinan
 Baapo jaheknyo Angek Garang
 Patuik inyo banamo itu

 Tapi sakarang kini nangko
 Turun Tuanku kasarambi
 Ayah usah disuruah mananti
 Berang inyo beko pado kito
 Sadang urang dari Pakan Lamo
 Sasudah makan inyo pai
 Alah mah agak lamo juo”

 Turunlah Puti Mayang Taurai
 Malangkah lambek-lambek sajo
 Saroman urang sudah sakik
 Muko pucek matonyo sirah
 Ibolah hati mandeh kanduang
 Mancaliak anak nan bak kian

 Baru sampai inyo manyambah
 Sambia manangih-nangih juo
 Bakato Puti Pamato Intan
 ”Mano nak sayang Mayang Taurai
 Usah Upiak manangih juo
 Kuaik kan malah hati Upiak
 Nak tubuahnyo kuaik pulo
 Dapek kito mencari jalan

 Pado pikiran hati kami
 Kok iyo Upiak anggan bana
 Indak namuah kawin itu kini
 Iyo jo rajo Koto Lamo
 Eloklah Upiak lari jauh

Itan karumah bapak ketek
Bapak ketek Upiak nan tinggal
Di nagari Talang Babungo

Tapi sabuah itu garan
Urangnyo iyo pangulu
Tapi iduiknyo agak payah
Kasawah kaladang inyo garan

Kok upiak tinggal jo inyo
Tantu indak kan buliah nanti
Nan ka iduik manyuok sajo
Kok indak kasawah jo kaladang
Sakurangnyo karajo rumah
Tantu paralu itu nak kanduang
Inyo indak badayang-dayang

"Ampunlah ambo andeh kanduang
Sarato ayah kanduang ambo
Kok bintu kan baiaknyo
Ambo manuruik itu ayah
Bia badanko nak marasai
Asalai ati lai sanang
Bia amboko alun panah
Mausiak manjantiak tanah
Batanak manggulai dalam rumah
Alun tau di asin garam
Labiah suko Upiak garan
Dari kawin jo urang gaek
Urang gaek nan tuo bangko

"Kok baitu kato Upiak
Sananglah pulo ati ayah
Di ayah baitu pulo
Bukan to garan tuonyo tu
Nan sangaik ayah banci
Tapi iyo kurenahnyo
Padusinyo alah sapuluah

Indak nan sanang di usatano
Ado nan lari jauh-jauh
Ado nan lumpuah pulang ka andehnyo
Nan mati lah banyak pulo

Inyo balanteh angan bana
Pado padusi-padusi tu
Talabiah pulo itu garan
Hanyo nan tuo anak rajo
Sarato kakak kanduang kau
Nan lain anak pangulu
Atau mah urang rancak sajo

Bakameh malah Upiak beko
Ditolong andeh kanduang Upiak
Bawolah pakaian Upiak
Tapi usah kasadonyo
Baitu pulo barang Upiak
Iyo nan dari ameh perak
Pagi buto Upiak barangkek
Dianta pandeka rajo
Bawolah kudo sambarani

Tapi lakeh suruah pulang
Usah payah ayah baeko
Kok nak pai kamano-mano
Kudo kito saikua sajo

Elok-elok nak Upiak marantau
Pandai-pandai mambawokan diri
Kok puti bana di nagari
Di rantau iyo dagang juo

Di nagari urang itu isuak
Upiak kan iduik samo gadang
Jo urang kampuang urang dusun
Mandi kan samo satapian
Samo ka ilia jo kamudiak

Samo ka pakan jo ka rimbo
Antah kayu nan kan dicari
Antah lauak nan kan ditungguak
Maalum iduik dalam kampuang

Usah Upiak **angkuah** jo congkak
Usah uju jo tinggi hati
Sipaik padi nan ka dituruik
Makin barisi makin runduak
Indak kan bungkuak dek manyuruak
Indak kan patah dek marandah
Nak mulia ino kan diri
Bia urang nan manyanjuang

Aia urang nan disauak
Rantiang urang nan dipatah
Kok mandi diilia-ilia
Bakato di bawah-bawah
Tanah urang nan dipijak
Bajalan usah malagak-lagak”

”Ampunlah ayah kanduang ambo
Sagalo titah ambo junjuang
Sado pitua ambo pacik
Kok siang akan jadi tungkek
Kok malam jadi kalang ulu
Salamaik ambo di rantau
Kok untuang lai lakeh pulang

Sadang inyo babincang-bincang
Manyabuik buruak jo baiak
Dek anak kan pai jauh
Tadanga garan bunyi ganto
Ganto kudo nan dipacu
Lah tarang bunyi tapak kudo
Takajuik urang nan batigo
Lah balari inyo garan
Iyo mambukak pintu janjang

Lah tampak pulo dari jauh
Angek Garang datang bakudo
Si Mayang lari kateh anjuang
Tuanku jo andeh suri
Turun inyo kahalaman
Manarimo urang nan datang tu

Turun Tuanku Angek Garang
Iyo dari ateh kudonyo
Jo kasa sajo nyo bakato
"Manolah ayah rajo siko
Ambo ko datang manjapuik
Iyo manjapuik elok-elok
Manjapuik manuruik adaik
Nan lain pulo jawek ayah"

"Mano Tuanku anak ayah
Mangapo mangko berang sajo
Naiak daulu kateh rumah
Kito barundiang babicar"

"Kok lai nan elok nan ka disabuik
Ambo lai namuah naiak
Kok nan cako kan diulang
Iyo nan di sabuik urang nan datang
Ambo lai kan naiak juo
Maelo si Mayang dari anjuangnyo"

"Naiak kito daulu
Dapek Tuanku mandanga kato
Iyo dari ayah sandiri
Bukan kato basambuang lidah
Antah iyo dari ayah
Antah ditukuak urang pulo
"Naiak ayah ka ustano
Ambo manuruik di balakang

Lah naiak urang katigonyo

Lah duduak tampak disurambi
Bakato sanan Tuanku Tuo
Iyolah Rajo Koto Tuo”

”Manolah Tuanku anak denai
Dangakan malah kato ayah
Tantang mukasuik anak kanduang
Andak pulang pado si Mayang
Kami nan tidak kan manghambek
Kami nan tidak kan malarang
Memang lah iyo di adainkan
Kok ado kakak nan mati
Maninggakan anak pulo
Iyo adiaknyo kan gantinyo
Alah biaso itu garan
Iyo dialam Minang nangko

Ato hanyo akan sabuah
Tantang dek adiak Tuanku ko
Inyo iyo paja baru
Umuanyo baru ketek bana
Alun patuik inyo bajunjuang
Kunun manjadi Andeh Suri

Alun kan pandai inyo garan
Iyo ka tapi jo ka tengah
Alun tau dipadeh lado
Baitu juo masin garam

Jiko Tuanku ingin juo
Nanti malah satahun duo
Kami tunjuak kami ajari
Baapo nan kan eloknyo
Iyo manjadi padusi rajo”

”Usah ayah baolak elai
Usah ambo dikutak katiak
Jo kato baiko jo baitan

Ambo lai dapek maliek
Barapo garan umua paja
Iyo sagadang inyo nantun”

”Gadangnyo iyo bak diambuih
Umuanyo alun lai bara
Inyo alun maliek bulan
Alah kok jaleh dek Tuanku”

”Kok baitu kato ayah
Ambo tau nan ka rusak
Bia inyo tinggal jo ambo
Malakik inyo agak gadang
Untuak manjago Majo Intan”

Tantang manjago Majo Intan
Elok paja tu nan dianguik
Dibawo inyo kamari
Di siko banyak tu padusi
Iyo urang nan ka manjago”

”Elok bana tu mah garan
Tuanku disiko rami-rami
Ambo nan tinggal ka dinginan
Bini ambo alah mah mati
Anak ambo dibawo pulo”

”Mangko baitu kato ayah
Padusi nan lamo alun kawin
Andeh Suri nan mulo mulo
Lai mah inyo iduik juo
Sadang rancak itu kini
Kabara banalah umuanyo
Lai garan sapadan juo”

Mandanga kato nan bak kian
Tapanca berang Angek Garang
Alah lupu inyo garan
Inyo nan samo rajo-rajo

Marantak inyo maso itu
Marantak manghantam lantai
Bakato sakuaik suaronyo

"Mano ang Tuanku Tuo
Lah payah denai dek basaba
Lah panek manahan hati
Lah ba ayah awak ka inyo
Ba andeh pulo kabininyo
Banyak pulo lai nan disabuik

Nan sakarang kini nangko
Kato putuih ambo katokan
Kato indak disambuang lai
Kok si Mayang indak dilapeh
Pai jo elok dangan ambo
Ambo tangkok Pamato Intan
Ambo gungguang ambo bawo tabang
Kok indak dapek nan banyawo
Bangkainyo ambo bawo juo
Kato sudah ambo bari
Indak kan ambo tuka lai

Lorong kapado maso itu
Pamato bagarak handak lari
Dikaja dek Rajo Angek Garang
Dipaluak handak dipangkunyo
Dibawo turun ka janjang

Sakuaik tulang nyo malawan
Ditolong pulo dek suaminyo
Tapi Tuanku Angek Garang
Labiah kuaik inyo garan

Mandanga hiruak di surambi
Turunlah Puti Mayang Taurai
Sarato Puti Bongsu Urai
Mancaliak andehnyo kanai pangku

Bagarak inyo nak manolong
 Dalam sakajap itu juo
 Bak alang manyemba anak ayam
 Mayang Taurai nan kanai semba
 Dipangku dibawo turun
 Dilarikan kaateh kudo
 Kudo di pacu kancang-kancang
 Pakiaknyo sajo nan tadanga

 Dek inyo mamakiak kuaik nantun
 Takajuik urang di rumahnyo
 Maliek urang dari tingkok
 Bakato sanan Angek Garang
 Mano diak sayang Mayang Taurai
 Usah Upiak mamakiak juo
 Malu kito pado rang banyak
 Kok Upiak elok-elok sajo
 Ndak ado urang kan heran
 Mancaliak kito nan baduo
 Dek urang baganti lapiak
 Bia alun kito baralek
 Sudah biaso tu diak sayang
 Dek urang bajalan baduo

 Elok-elok Upiak duduak
 Bagantuang pado lihia ambo
 Buliah kudo kito pakancang
 Jan sampai hari malam bana
 Kito sampai di Koto Lamo

 Lah labiah garan ampek bulan
 Sajak matinyo kakak Upiak
 Kakak ko iyo ingin bana
 Untuak mambawo Upiak pulang
 Jo kudo saroman iko kini
 Kiniko baru sampai taragak

Mari sayang mari diak kanduang
Buah hati pamenan mato
Urang tarancak di nagari
Usah ambo digigik juo
Usah ambo digurameh
Jokok taberang ambo beko
Nan buruak pulo nan tasuo

Dangkanan bana kato Kakak
Nak sanang dalam paratian
Jokok Upiak malawan juo
Ndak namuah dibujuak elok-elok
Upiak tau dikareh ambo
Amboancang jadi bubua
Ambo hiruik darah adiak
Kato jantan ambo katokan

Tapi kok adiak elok-elok
Amuah manuruik kato Kakak
Kakak tanai bak minyak panuah
Kakak junjuang bak mangkuto
Kakak turuikkan nan di ati
Kakak bari sagalo kandak

Mungkin ado Upiak mandanga
Pinang Masak acok kanai berang
Tapi itu dek salahnjo
Matonyo iyo tajam bana
Iyo maliek Sutan Maulano

Tapi sekarang kini nangko
Sutan Maulano alah mati
Mati dibunuah urang parampok
Sananglah pulo ati ambo

Kok inyo iyo iduik juo
Matonyo indak kan ditahannyo
Iyo taradok adiak kanduang

Apo lai itu garan
Adiak iyo labiah rancak
Dari urang ka sadonyo

Bia kakak ko urang tuo
Lai pandai kakak garan
Manyanangkan hati paja-paja
Dek Puti Pinang Masak
Lai mah sayang nyo kaambo
Tapi apo kan di sabuik
Umua sakuaso bumi jo langik
Indak garan kuaso kito''

Dek pandai Rajo Angek Garang
Dilapehkannyo mah kakinyo
Lah duduak inyo elok-elok
Sananglah hati Angek Garang
Dipacunyo kudo agak kancang

Dek lambek lamo di jalan
Sampai inyo ka Koto Lamo
Indaknyo taruih ka ustanonyo
Tapi ka ustano Nilam Cahayo
Lah tagak urang di halaman
Maliek Rajonyo datang

Diambiak tali dek Datuak
Iyolah Datuak Manti Tuo
Dikabekkan kudo Balang Candai
Iyo ka batang kamuniang sakti

Saturun inyo dari kudo
Iyolah Rajo Angek Garang
Diturunkannyo Mayang Taurai
Indak dilataknyo di tanah
Dipangku lansuang naiak janjang
Pintu dibukak Nilam Cayo

Lah sampai ka dalam rumah
Inyo lansuang ka ruang tengah
Disinan barunyo baranti
Ditagakkannyo Mayang Taurai
Tangannyo mambalik pinggang
Iyo pinggang paja rancak tu
Bakato inyo maso itu

”Mano Kak tuo Nilam Cayo
Iko mah inyo adiak kakak
Urang rancak nan kakak puji
Ambo cakau ambo bawo tabang

Jinak bak ayam dalam kandang
Indak mambantah indak manulak
Sananglah pulo hati ambo

Nan sakarang kini nangko
Tarimo inyo di **rumah ko**
Kito dek alun lai baralek
Buruak **jangga diliek urang**
Kok inyo lansuang ka ustano

Manuruik kato ayah di sanan
Iyo di nagari Koto Tuo
Inyo alun manampak bulan
Ambek kito baralek daulu
Dalam sabulan duo nangko
Bia inyo tingga jo kakak sajo

”Kok jinak bana lah marpati
Elok inyo dijago bana
Indak cukuik jo sangka sajo
Dek kito manguruang inyo
Kakak agiah inyo batali
Iyo batali banang suto
Nan tidak lapuaknyo dek ujan
Tidak lakangnyo dek paneh

Alah ka jaleh tu dek **Kakak**

Dalam inyo bakato itu

Tangannyo manggapai badan si Mayang

Areknyo bak banang suto

Maalun paja jolong gadang

Lah lupo inyo ka berangnyo

Indak takana lai bancinyo

Malakok sajo inyo kini

Sanyum saketek ka Nilam Cayo

Mandanga kato nan bak kian

Bakato Puti Nilam Cayo

”Mano diak kanduang Mangkuto Ameh

Jikok baitu kato adiak

Sananglah pulo hati ambo

Kok inyo kan tingga siko

Batambah suko ambo garan

Jadi sumarak rumah gadang

Indak panah didiami gadih

Anak denai saurang sajo

Lah mati pulo inyo kini

Si Upiak Puti Mayang Taurai

Buliah paubek-ubek ati

Mano Upiak mano diak sayang

Ganti malah baju Upiak

Lah basah garan dek paluah

Mari kito kaateh anjuang

Buliah beko samo makan

Iyo jo inyo kakak kau

Iyo Tuanku rajo kami

Si Mayang tampaknyo alah kanai

Dikabek tali banang suto

Tali ndak tampak dek mato

Indak taraso tu dek jari

Tali pitunduak jo pakasiah
Pakaian urang maso itu
Talabiah rajo rajonyo

Lorong kapado Angek Garang
Kabaapo bana kasanyo
Bak mano banalah jaheknyo
Tamak jo loba dipakainyo
Tapi taradok ka si Mayang
Inyo manih bak tangguli
Iyo lamak bagai santan

Sabagai pulo itu garan
Inyo disabuik alah gaek
Iyo urang tuo bangka
Dek bininyo alah sapuluah
Tapi ditiliak-tiliak bana
Kan barapo banalah umuanyo

Inyo kawin umua tujuh baleh
Memang adaik di maso itu
Sapuluah banalah bininyo
Hampia tiok taun dicaraikannyo
Hanyo nan tuo nan gak lamo
Saratoi Puti Pinang Masak

Lorong ruponyo Angek Garang
Biapun indak anggun bana
Tapi lai tampan juo
Dek inyo anak rajo-rajo
Indak panah karajo barek
Indak tau manjantiak tanah

Sabagai pulo itu garan
Dek adaik di maso itu
Jakok Puti indak rancak
Indak kawin nyo jo rajo

Manuruik adaik biasonyo
 Ditambiakan pado ayam
 Kok induaknyo lai kuriak
 Anaknyo kuriak juo
 Kadang kadang manjadi biriang
 Sakurangnyo lai bintiak juo

 Lah baliak urang dari anjuang
 Nilam Cayo jo si Mayang
 Nasi alah mah tahidang
 Lah makan urang nan barampek

 Lah sudah minum jo makan
 Bakato malah Angek Garang
 Mano kakak nan baduo
 Kak Datuak, kakak Nilam Cayo
 Elok pai kakak barisuak
 Iyo karumah Mayang Taurai
 Jalang ayah sarato bundo
 Bawolah siriah di carano
 Carano ameh kakak bawo
 Sabuik ambo mamintak maaf
 Sagalo karajo nan talanjua

 Katokan bana elok-elok
 Dek Si Mayang tingga jo kakak
 Manjalang kito kan baralek
 Mukasuik ambo itu garan
 Iyo andak baralek gadang
 Kiniko alun lai takao
 Dek kito abih baralek

 Bia pulang ambo dauu
 Bisuak pagi ambo kamari
 Manolah Upiak Mayang Taurai
 Eloklah tidua kateh anjuang
 Adiak lah panek itu garan
 Agak lamo duduak ateh kudo

MAMBUJUAK PUTI MAYANG TAURAI

Pagi-pagi itu garan

Baru baliak dari tapian

Alun kariang ambun di daun

Alah naiak Tuanku Angek Garang

Iyo ka rumah Kak Tuonyo

Pai basuo jo si Mayang

Alah sampai di ruang tengah

Tampak si Mayang sadang asik

Iyo manyusun nyusun samba

Malatakkakan piriang di hidangan

Disembanyo tangan paja nantun

Dielonyo masuak ka surambi

Di sinan ado kasua pendek

Tampek duduak tamu nan datang

Lah duduak inyo kaduonyo

Iyolah duduak badakatan

Diraiahanyo kapalo si Mayang tu

Dicumnyo ubun-ubunnyo

Dilatakkannyo di ribaan

Digeraikannyo **rambuik panjang**

Diidu diusok-usok

Dirosoknyo muko lambek-lambek

Bakato inyo maso itu

"Mano diak sayang Mayang Taurai

Buah hati pangarang jantuang

Alah ko abih berang adiak

Ato ko iyo berang juo

Cubo garumeh muko kakak

Iyo sarupo nan kapatang

Gigik pulo tangan kakak ko

Mangapo adiak diam sajo

Lieklah bakeh gigik adiak

Amam gigi tagamba sinan
Untuang darahnyo indak banyak
Tapi kan capuak itu nanti
Kan jadi tando kasiah kakak

Nan salamo saluruik iko
Kakak basuo parampuan
Alah sabaleh mah jo adiak
Alun ado tu surang juo
Nan kakak bujuak macam iko
Iyo diraiah ka pangkuan
Bialah sudah tu baralek

Si Mayang tadiam sajo
dipaguik dipaluak dek Tuanku
Dicium pipi jo matonyo
Inyo indak manggarik lai
Manyarah di lua tu tampaknya
Di dalam ndak ado rang nan tau

Ado sabanta antaronyo
Datanglah Puti Nilam Cayo
Maajak makan inyo lai
Tagalak sanyum inyo sanan
Maliek laku rang baduo

Nan adaik dalam nagari
Kok urang alun lai kawin
Usahkan duduak badakatan
Basuo sajo indak buliah
Indak buliah manuruik adaik

Sabuah pulo itu garan
Gadiah-gadiah nan alun kawin
Mancaliak sajo dari jauh
Indak barani inyo garan
Kunun kan duduak di ribaan

Lah makan urang nan barampek

Sarupo kapatang pulo
 Bakato sanan Angèk Garang
 Manolah kakak kaduonyo
 Alah ko cukuik itu garan
 Siriah pinang jo caranonyo
 Bajalan kakak baduo
 Racaklah kudo Balang Candai
 Usah mambawo dayang-dayang
 Kok urang beko salah sangko
 Mintak pakaian Mayang Taurai
 Iyolah hanyo kain baju
 Galang subang usah dibawo
 Ado di siko untuak inyo
 Agak pagi kakak bajalan
 Usah hari paneh bana
 Baru pulang sasudah makan
 Jangan kakak baguluik bana
 Tapikia pulo urang beko
 Buek sajo sarupo biaso
 Kito kan iyo badunsanak
 Badunsanak sajak daulu
 Bujuaklah urang nan baduo
 Nak elok atinyo baliak
 Mano diak sayang Mayang Taurai
 Naiak diak kanduang kateh anjuang
 Usah turun adiak kabawah
 Sabalun pulang kakak kito
 Bawo makanan tengah hari
 Makan di anjuang adiak nanti
 Sabagai pulo tu diak kanduang
 Usah upiak mangecek-ngecek
 Iyo jo urang di rumahko
 Biapun inyo dayang-dayang
 Baitu di rumah nan di muko

Sampai kito baralek nanti
 Bia pulang ambo daulu
 Beko sanjo ambo kamari
 Mandanga kaba dari kakak
 Lah patang kironyo hari
 Lah pulang urang nan baduo
 Pulang nan dari Koto Tuo
 Mambawo pasan dari sinan

 Naiaklah Puti Nilam Cayo
 Naiak ka ateh anjuang ameh
 Tampak si Mayang sadang duduak
 Sadang malantua-lantua jari

 Ndak tampak garan di mukonyo
 Inyo nan sadang rusuah risau
 Gadanglah ati Nilam Cayo
 Bakato inyo maso itu
 "Mano diak kanduang Mayang Taurai
 Iko mah kain baju Upiak
 Lai dibarinyo jo elok
 Iyo dek adiak Pamato Intan

 Sanangkan hati adiak siko
 Usah dirusuah dirisaukan
 Nan kan manjago ayah bundo
 Inyo baduo alah mah tanang
 Mandanga Upiak indak lai berang
 Iyo kapado kakak Upiak
 Diak Rajo Mangkuto Ameh

 Tasanyum sajo Mayang Taurai
 Indak inyo bakato sapatah
 Iyo sajak kapatangtu
 Indak pado siapa tido

 Diambiaknyo baju nan agak rancak
 Digantinyo pakaiannyo

Barunyo turun ka surambi
Nilam Cayo alah daulu

Baru tibo di tanggo bawah
Angek Garang alah mananti
Dipangkunyo kakasua pendek
Duduak baduo bak paginyo

"Rancak bana adiak den kini
Bidodari dari kayangan
Bak Mambang kalua dari lauik
Iyolah dewi dari rimbo
Sasuai bana baju nangko
Untuak pakaian adiak sayang
Bawo tangan adiak kamari
Amak denai agiah bagalang
Nak batambah rancak adiak sayang
Bia denai batambah-gilo

Lah sudah galang talakek
Tangan iyo batambah rancak
Dimainkan dek Angek Garang
Dicium digigik-gigik
Mayang Taurai aniang sajo

Lah datang pulo rang maimbau
Iyo untuak makan malam
Lah tagak inyo kaduonyo
Lah samo makan kasadonyo

Bakato sanan Angek Garang
"Manolah kakak kaduonyo
Ambo mambali katitiran
Katitiran nan alah mau
Lah salah bali ambo kironyo
Tabali jo anak puyuah
Usah inyo kan basiputu
Mandanguih sajo inyo ndak amuah"

Lah sudah minum jo makan
 Lah pulang Tuanku Mangkuto Ameh
 Barisuak pagi datang pulo
 Mambawo dukuah bungo tanjuang
 Nan batabua pamato intan
 Sasudah dukuah di kaluangkan
 Iyo ka lihia Mayang Taurai
 Dicimumnyo lihia itu
 Dicum sapueh hati
 Sudah itu dicakiaknyo
 Dicakiaknyo sampai mangasan
 Disangko si Mayang kan mamakiak
 Tapi inyo diam sajo
 Antok **aniang** saribu kato
 Baitu hari barikuiknyo

 Lah sampai duo kali tujuh
 Taruih baitu dibueknyo
 Iyo dek Sutan Mangkuto Ameh
 Lah cukuik barang dibawonyo
 Galang tangan galang kaki
 Sapasang-sapasang itu garan
 Subang jo cincin alah pulo

 Barang tu malakek di badannyo
 Iyo di badan Mayang Taurai
 Tapi inyo aniang juo
 Usah mangecek inyo amuah
 Tasanyum sajo inyo indak

 Romannyo batambah rancak
 Maalun urang bapingik
 Indak ado kalua rumah
 Indak buliah sato bakarajo
 Karajonyo basikek jo babadak

 Nyampang urang ko indak tau
 Inyo lai pandai mangecek

Mangecek basando gurau
Badendang maayun anak
Mungkin disangko inyo garan
Si Mayang rang bisu bana
Iyo si bisu biasonyo
Pandai galak pandai mamakiak
Mangecek juo jo isaraik
Tapi rang bisu nan surangko
Saroman tunggwa mati sajo

Kapado Puti Nilam Cayo
Inyo nan angguak geleng sajo
Takadang sanyum nyo saketek
Bakato sapatah tidak
Lah pai garan Nilam Cayo
Karumah Puti Pamato Intan
Bacarito inyo tantang itu
Disabuik juo itu garan
Barang-barang nan diagiahnyo
Dibali baru kasadonyo
Tantang barang Puti Pinang Masak
Kan alah dibarikan kasadonyo
Iyo kapado Pamato Intan
Katiko maratuih hari

"Manolah adiak Pamato Intan
Biasokoh itu garan
Inyo babuek nan bak kian
Bagateh marajuak macam itu
Indak amuah minum makan
Indak amuah bakato kato

Manolah kakak kanduang ambo
Iyo kakak Nilam Cayo
Dari paja nan batigo
Iyo batigo anak ambo
Inyo garan nan paliang saba

Inyo urang panuruik bana
 Indak paganyi indak parajuak
 Inyo suko bakarajo
 Indak manyuruah dayang sajo

 Galaknyo sapanjang hari
 Keceknyo bak murai batu
 Badendang inyo suko pulo
 Tadanga sampai ka halaman

 Kandaknyo indak panah banyak
 Apo diagiah nyo tarimo
 Kito iyo dipaluaknyo arek
 Tandonyo tarimo suko
 Heran pulo ambo kironyo
 Mangapo inyo baitu

 Apo kecek Pamato Intan
 Disampaikan Nilam Cayo
 Iyo kapado dang adiaknyo
 Heran bana tu kironyo
 Iyo Tuanku Mangkuto Ameh
 Dek inyo takana juo
 Wakatu alek nan lah sudah
 Riangnyo tampak dalam nan banyak
 Kiniko mangapo nyo barubah

 Kok inyo tarang indak suko
 Tantu inyo berang-berang
 Inyo ndak namuah didakeki
 Kini inyo bak anak kucing
 Di dakeki inyo malakok
 Mangeong sakali indak

 Alah sampai garan sabulan
 Inyo tingga di Koto Lamo
 Parangainyo alun barubah
 Lah macam aka Angek Garang
 Inyo dicubiak aniang sajo

Digalitiak inyo indak bagarak
Iyo sabagai tunggua mati
Untuang lai amuah bajalan

Ado pado satu katiko
Lah tabik berang Angek Garang
Dek inyo nyato rang pemberang
Lah habih garan sabanyo
Bakato inyo maso itu

”Anak sarau anak cilako
Anak singiang-ngiang rimbo
Awak tuo dipamainkan
Dibuek bak anak ketek
Turun kau dari rumah ko
Den bawo kau ka tapian
Nak den dabiah denancang haluih
Bia **den isok darah kau**
Siapo urang nan ka berang
Kok datang ayah mandeh kau
Kan abih juo inyo garan
Hancua di mato padang denai”

Lah tagak Puti Mayang Taurai
Turunlah inyo ka halaman
Dituruikkan dek Angek Garang
Dibalakangnyo Nilam Cayo

Bajalan gontai Puti Mayang
Dituruik jalan ka tapian
Indak tampak saketek juo
Dek inyo alah mah takuik

Nan takuik bana itu kini
Iyolah Puti Nilam Cayo
Inyo tau laku adiaknyo
Urang nan indak panah suruik
Katonyo tatap nyo tapati
Bia manyasa kamudian

Indak mamusiang tu dek inyo

Bajalan capek Angek Garang
Maulonyo tibo di tapian
Dielonyo padang dari saruang
Diasah pado batu licin

Ado sabanta sudah itu
Lah tibo garan nan baduo
Bakato Puti Nilam Cayo
"Mano diak Kandung Puti Mayang
Lakeh lah sambah kakak kau
Usah katonyo nyo lakukan"
Tapi si Mayang diam sajo
Inyo tagak indak bagarak
Mahadoki matohari tabik
Rusuahlah hati Nilam Cayo
Inyo lah sayang ka si Mayang
Alah sabulan mah bacampua
Manangih inyo maso itu
Bakato pado dang adiaknyo

Mano diak Buyuang Mangkuto Ameh
Usah mukasuik dilalukan
Manyasa gadang buyuang beko
Salah paja ko alun tantu
Inyo taruih manyarah sajo
Sagalo kato dituruiknyo

Tasabuik Rajo Angek Garang
Lah berang bana inyo garan
Mamakiak inyo maso itu
"Bia padang ko makan darah
Nak sanang bana ati kau
Nan elok urang pabuek
Di kau indak nan mangasan"

Dikaja garan Mayang Taurai
Iyo dek Rajo Angek Garang

Padang tahunuih di tangannyo
Bakilek kanai cahayo
Tapakiak Puti Nilam Cayo
Antah siapa nan manolong
Tataruang tampak Angek Garang

Tatalungkuik di balakang si Mayang
Padangnyo iyo tapalantiang
Diambiak dek Nilam Cayo
Dilantiangkannyo jauh-jauh

Ado sabanta sudah itu
Alah mah duduak Angek Garang
Managih inyo maso itu
Manangih taisak-isak
Inyo kareh iyo bak setan
Sajak inyo alah mah gadang
Alun panah inyo manangih
Bininyo lah banyak mati
Anaknyo iyo ado pulo
Alun panah satitiak juo
Aia matonyo nan kalua

Maliek cando nan bak kian
Dibaliakkan badan dek si Mayang
Tapi inyo tagak luruih juo
Diambiak tangannyo dek Puti Nilam
Dielonyo ka rajo Angek Garang
Dek inyo manuruik sajo
Dipaluak badannyo dek Rajo Angek
Dipangku dibawo pulang
Dituruikan dek Puti Nilam Cayo
Heranlah urang tengah jalan
Apo gerangan nan tajadi

Sajak maso katiko itu
Sakali tidak itu garan
Angek garang naiak rumah gadang

Tampat tingga Mayang Taurai
Tapi inyo bagarak kini
Manyiapkan alek nan gadang
Labiah gadang inyo kandaki
Dari alek Puti Pinang Masak

Rangkiang tujuh di laman ustano
Inyo suruah kariangkan sajo
Rangkiang si Tinjau Lauik
Gajah menong si kapuak gadang
Alah cukuik itu garan

Untuak alek sanagari tu
Tapi inyo alun sanang
Disuruah juo itu lai
Mangosongkan nan ampek lai
Disuruah jamua padi sadonyo
Disuruah tumbuak barami-rami

Baitu juo kabau jo jawi
Inyo bali banyak-banyak
Agak barubah tu saketek
Iyo dari nan sudah-sudah
Sabab iyo nan sudah-sudah
Kok inyo handak baralek
Disuruahnyo sajo rakyatnyo
Maantakan bareh jo kabau
Iyo sagalo nan paralu

Lorong dek Rajo Koto Tuo
Lai dijapuik untuak barundiang
Untuak jadi si pangka alek
Tapi inyo agak mailak
Datangnyo sakali duo kali
Dek sagan di urang banyak
Katiko basuo jo si Mayang
Talabiah Puti Pamato Intan
Abih manangih katigonyo

Bapasan ayah jo bundo
Iyo kapado Mayang Taurai
 Dari pado buruak nan tasuo
Elok inyo manyarah sajo
 Manuruikkan nan di urang
Dek awak indak batanago
 Kan malawan kuaik urang

Tasabuik Puti Mayang Taurai
 Inyo iyo nak mancuboi
Baapo bana itu kini
 Sayangnyo Tuanku Angek Garang
Hinggo rela inyo mati
 Dibunuah Angek Garang di tapian
Dek Angek Garang lah manyasa

Sampai baurai aia mato
 Inyopun kini alah tanang
Alah manyarah sapanuahnyo

Dalam alek itu garan
 Inyo lah baliak bak samulo
Iyo urang nan ramah tamah
 Urang nan galak suok kida
Baitu tahadok suaminyo
 Alah mah inyo manuruik sajo
Indak lai babisu-bisu
 Awak di dalam tangan urang
Apo lai nan ka dikarehkan
 Sananglah hati Angek Garang
Lah tampak pulo mah sayangnyo.

SUTAN MAULANO

Lorong kapado Sutan Maulano
Nan alah disabuik juo
Iyo nan lari kalua kota
Lah payah andehnyo yo mencari
Inyo nan indak dapek juo

Mulo mulo itu garan
Inyo pai ka Koto Tuo
Di sinan ado kariknyo
Iyo mamak dek andehnyo
Adiak Rajo Mangkuto Ameh Tuo
Nan digantikan Angek Garang

Tantang Sutan Mangkuto Ameh
Bukan ndak buliah jadi rajo
Manggantikan yo kakaknyo
Tapi inyo indak amuah
Dek nagari kacau **balau**
Dikacau dek Angek Garang
Angek Garang nan dari ketek
Mausahokan dirinyo jadi rajo

Katiko datang Sutan Maulano
Talonjak raso hatinyo
Kamanakan ko iyo acok datang
Tapi lamo ndak tampak-tampak

Mano ang Buyuang cucu denai
Mangapo lamo ndak kamari
Taragak niniak pado Buyuang
Apo kaba ayah jo andeh Buyuang
Lah lamo bana ndak kamari

Ampun ambo niniak kanduang
Makonyo kami jarang kamari
Karajo barek dalam kampuang

Iyo ka sawah jo ka ladang
 Manolong urang sarayo
 Dek ayah banyak karajonyo
 Untuak nagari Pakan Lamo
 Tantang mamak kanduang ambo

 Iyo Tuanku Mangkuto Ameh
 Niniak iyo kan tau juo
 Baapo bana kurenahnyo
 Tahadok urang di nagari
 Kok indak ayah nan manyalanggarokan
 Handam karam Koto Lamo
 Rugilah kito kasadonyo

 Mangko ambo kiniko datang
 Hambo lari ko mah niniak
 Dek ulah jahek mamak ambo
 Di mato ambo itu garan
 Amai ambo iyo bininyo
 Ditarajangnyo dari ateh janjang
 Bagolek-golek ka batu tapak
 Tampaknyo indak banyawo lai

 Mamak ambo sedang camburu
 Kami mengecek tu sabanta
 Ambo iyo ditarajang juo
 Iyo jatuah kaateh amai
 Iyo untuang untuak ambo
 Tapi cilako untuak amai
 Tantu matinyo dipalakeh

 Sadang inyo mangecek-ngecek
 Iyo niniak jo cucunyo
 Datang urang manyuruah makan
 Lah tagak garan kaduonyo
 Iyo masuak ka ruang tengah
 Nasi talatak di hidangan

Dibukak Sutan tuduang saji
Lah makan inyo kaduonyo

Baru sudah minum jo makan
Datang urang maimbaukan
Ado dubalang Koto Lamo
Andak basuo jo niak Sutan

Barawari Sutan Maulano
Lari inyo ka dalam biliak
Kadalam biliak niniaknyo

Dek anduangnyo alah maningga
Barani sajo inyo masuak

Lorong kapado Sutan Tuo
Dituruiknyo urang ka halaman
Disuruah masuak itu garan
Manyambah dubalang maso itu

"Ampunlah ambo di **Tuanku**
Usah ambo naiak pulo
Kaba buruak nan ambo bawo
Iyo Andeh Puti Pinang Masak
Lah daulu inyo garan
Inyo mati tibo-tibo
Tajatuah di janjang ustano
Dek tampak panyakiknyo
Sabanta tibo di ustano
Sapakiak duo nyo mamakiak
Ilang nyawonyo maso itu

Ampunlah ambo inyiak Sutan
Barangkek ambo daulu
Ambo alun masuak ustano
Iyo Ustano Koto Tuo
Dek iko nan labiah dakek
Kamari ambo daulu
Kanai berang ambo beko

Kok ambo lambek kasanan
Kok baitu janyo du balang
Denai lapeh dubalang pai
Bia alun minum jo makan
Manuruik adaik biasonyo
Katokan pado Mangkuto Ameh
Sarato Puti Nilam Cayo
Baitu pulo Sutan Maulano
Sarato ayah kanduangnyo
Ambo lai mah kan datang”

”Ampunlah **amboi nyiak Sutan**
Tantang Tuanku Sutan Maulano
Indak di rumah tu mah kini
Ambo ko iyo disuruah
Disuruah andeh Puti Nilam
Iyo mencari Tuanku Sutan

Tapi **sakarang kini nangko**
Dek iko suruahan rajo kito
Iko nan ambo karajokan
Ambo takuik pado baliau
Iyo baliau Tuanku Rajo”

Mano dubalang urang mudo
Memang iko nan labiah paralu
Tantang si buyuang Sutan Maulano
Urang jantan tu mah dubalang
Jantan badan jantan hatinyo
Indak usah dicari bana
Inyo itu kan pulang juo”

”Ampunlah ambo Inyiaik Sutan
Ambo barangkek anyo lai
Iyo barangkek ka ustano
Ustano nagari Koto Tuo
Lah pai dubalang Koto Lamo
Lah naiak Sutan Mangkuto Ameh

Lansuang sakali kadalam biliak
Basuo dengan Sutan Maulano

Mano ang buyuang Sutan Maulano
Denai iyo sangaik suko
Kok buyuang tingga di siko
Tapi untuak buyuang surang
Babahayo tu nak kanduang
Nagariko iyo dakek bana
Jo nagari Koto Lamo
Pado pikiran hati denai
Elok buyuang ka Koto Anau
Katampek mamak ang nan di sinan
Urang saayah jo andeh buyuang

Inyo iyo lai mudo juo
Iyo adiak dek Nilam Cayo
Tapi kakak dek Rajo Mangkuto
Sabagai pulo itu buyuang

Inyo banyak kapandaian
Iyo ilmu nan baguno
Mamak ang Tuanku Mangkuto
Banyak baguru pado inyo

”Jikok baitu kato Niniak
Sananglah pulo hati ambo
Tapi anyo akan sabuah
Ambo alun panah kasinan
Iyo nagari Koto Anau
Jalan ambo itu garan
Iyo sampai Supayang sajo
Indak buliah dek andeh ambo
Iyo ambo bajalan jauh”

”Lalok Buyuang di siko daulu
Barisuak kito barangkek
Bia niniak maanta Buyuang
Nak sanang hati Nilam Cajo

Baeko ambo barundiang
Barundiang baduo sajo
Iyo jo Upiak Nilam Cayo''

Pailah sutan Mangkuto Ameh
Pai ka nagari Koto Lamo
Pai manjanguak nan kamatian
Iyolah Sutan Angek Garang
Kok Tuo banalah inyo
Tapi dek lai nyo barato
Disurahnyo juo yo anaknyo
Anaknyo nan laki-laki
Mambawo kabau yo saikua
Antah untuak panigo hari
Antah untuak panujuah hari
Pulang maalum pado si pangka
Maalum rajo kamatian
Indak saketek itu paralu
Iyo padi sarato taranak

Dek inyo pai bakudo
Agak talakeh inyo tibo
Dari urang nan lain-lain
Ditanyokannyo Angek Garang

Disabuik urang sadang sakik
Iyo di atah anjuang ameh
Dicarinyo si Nilam Cayo
Ditanyokannyo Sutan Maulano
Alah manangih inyo garan
Iyo urang si Nilam Cayo

Dibawo dek Sutan Mangkuto
Kamanakannyo itu garan
Baganjua ka suduik rumah
Dibisiakkannyo lah di sinan
Baso si Sutan di rumahnyo

Kan diantanyo barisuaknyo
Iyo ka tampak adiiak si Nilam
Iyo ka nagari Koto Anau

Sananglah hati Nilam Cayo
Memang itu labiah elok
Kok mati Pinang Masak
Gantinyo tantu mudo juo
Camburu adiaknyo Angek Garang
Indakkan dapek dipadami
Ditanyo ati keteknyo
Tantulah ibo itu garan
Anak surang timbunan sayang
Alah buliah barumah tanggo
Tapi dek alun amuah juo
Kini kan bacarai tu jo inyo
Antah dalam barapo lamo
Bumi jo langik nan ka tahu

Lah pai garan dang mamaknyo
Dicarinyo Datuak Manti Tuo
Dibisaikkannyo kaba tadi
Tananglah pulo Rajo Gumanti
Karajo banyak kan dikaykok
Usah anak mambuek rusuah pulo
Tantang urang nan baduo ko
Ayah jo andeh sutan Maulano
Kok ado urang nan batanyo
Tantang anaknyo Sutan Maulano
Dikatokannyo agak sakik
Mancari dukun ka Supayang

Pado hari barisuaknyo
Tantang urang Sutan Maulano
Mamintak izin inyo garan
Pai karumah Tuanku Tuo
Andak basuo jo Mayang Taurai
Alah tibo inyo di situ

Didapekinyo si Mayang tingga surang
Ayah jo andehnyo tu garan
Babaliak ka koto Lamo
Disinan banyak karajo
Si Bungsu Urai menuruik pulo
Sananglah ati Sutan Maulano
Dapek inyo barasio
Baitu pulo Mayang Taurai
Uranglah lamo baintaian
Dikatokan si Sutan pado si Mayang
Inyo ka pai ka Koto Anau
Tapi kok ado urang batanyo
Katokan ndak tau sajo

”Manolah adiak Mayang Taurai
Buruak bana nasib ambo ko
Awak lai kamanakan rajo
Kan iduik jadi urang kampuang
Malarik di rantau urang
Manumpang pado makam tiri”

Manolah kakak Sutan Maulano
Usah kakak manangisi nasib
Nan alun Kakak jalani
Antah mah elok nan mananti
Di mano Kakak dapek tau”

”Dimanolah dapek iyo nan elok
Namonyo sajo pai marantau
Ujan ameh dirantau urang
Ujan batu di nagari awak
Elok juo tingga di kampuang

Sabagai pulo tu di adiak
Kok urang pai marantau
Mambawo pitihnyo kan pokok

Iyo awak ka rantau urang
Mambawo jari nan sapuluah

Sarato lidah jo gigi sajo
Di mano kan turun ujan ameh”

Tagalak Puti Mayang Taurai
Bakato inyo maso itu
”Kak Sutan urang anggun tampan
Indak kan sarik tu dek kakak
Iyo mencari ujan ameh
Mungkin nuri di sangka ameh
Inyo jatuhaknn mah taluanyo
Talua manjadi ujan ameh”

Tatakua Sutan Maulano
Agak sabanta itu garan
Katiko mati diangkeknjo
Balinang cando aia mato
Jo galak inyo ilangkan

”Mano diak Mayang Taurai
Tampan nan tidak jadi pokok
Indak dapek dipadangkan
Awak rancak kupiah teleng
Dilieq saku ndak barisi
Urang di mano nan kau suko

Sabagai pulo tu diak kanduang
Ambo iko iyo urang malang
Mukasuk ati mamaluak gunuang
Apo dayo tangan ndak sampai
Dek mato alah tapikek
Ati iyo lah lakek pulo
Mato jo ati ndak nyo tau
Di mano inyo patuik inggok
Bakungguak marindukan bulan”

”Mangapo kakak mangino bana
Kakak iyo kamanakan rajo
Kok mati Tuanku Angek Garang
Tantu kakak kan manggantikan”

Itu adaik tu diak kanduang
Limbago biaso nyo dituang
Tapi pado diri ambo
Jauah tampaknyo jalan kaken

Pabilo inyo kan mati
Namonyo sajo Angek Garang
Di sabuik dek anak mudo-mudo
Inyo tu iyo kuaik kaba
Ilimunyo sabakua buruak
Apo dikandak apo dapek

Urang iyo banci ka inyo
Tapi ndak ado nan barani
Iyo malawan kapadonyo
Piganta pitunduak nan dipakainyo
Mampan bana itu garan

Tinggalah adiak Mayang Taurai
Ambo pai mambawo untuang
Kok adiak lah masuak nanti
Iyo disangka ameh urang
Siapo juo lah urangnyo
Cubo juolah sakali-sakali
Maliek bulan sadang panuah
Di sinan tabayang isuak
Mato si Pungguak marindikanyo”

Manolah kakak Sutan Maulano
Salamaik kakak bajalan
Tantang dek diri ambo nangko
Indak taragak tu dek ambo
Andak masuak ka sangka ameh
Kok urang nan punyo sangka
Indak suko dek hati ambo”

”Mano diak kanduang Mayang Taurai
Usah lamo ambo di siko

Salah pulo tampak dek urang
Sabagai pulo itu garan
Niniak ambo lamo mananti
Iyolah inyiak Sutan Mangkuto
Jawek diak kanduang salam ambo”

Bajalan turun Sutan Maulano
Lah tingga Mayang Taurai
Galak babuek kaduonyo
Dek galak malipua malu
Hati mah itu samo kanai
Jalan manghubuang indak tampak
Maramah paruik kaduonyo

Maninjau padilah masak
Batang naneh di ujuang jalan
Hati risau dibawo galak
Bak paneh manganduang ujan

Lah sampai sutan Maulano
Di rumah niniak sutan Mangkuto
Nasi tahidang kan dimakan
Lah makan pulo kaduonyo
Bakato garan Sutan Maulano

”Ampunlah ambo niniak kanduang
Ambo iyo kan niniak anta
Gadang tu garan ati ambo
Tapi baapo itu garan
Kain baju ndak tabawo
Salain dari nan di badan
Adokoh urang nan manjua
Atau babaliak ambo dauhu”

”Manolah Buyuang Sutan Maulano
Usah Buyuang mambali siko
Jangan pulo Buyuang babaliak
Pakai dek Buyuang kain niniak

Ado tu garan ciek duo
Buliah pulo niniak mamintak
Ka anak niniak ciek surang
Alah banyak itu baeko

Sabagai pulo itu Buyuang
Kok Buyuang mamakai kain baju
Iyo punyo Buyuang sandiri
Sapanjang nan niniak liek
Iyo pakaian anak rajo-rajo
Labiah tu beko urang tau
Adok kamano Buyuang pai
Sanang sajo urang mencari

Salain pulo dari itu
Kito iyo baduo sajo
Nan kan bajalan dalam rimbo
Jalan satapak itu Buyuang
Kok basuo urang nan jahek
Payahlah kito ka mailak

Bia Buyuang manyaru daulu
Manyaru jadi urang kampuang
Buliah salamaik jalan kito
Itan di dalam rimbo rayo

Kok lah pulang denai nanti
Iyo dari Koto Anau
Barang sabulan duo bulan
Denai nan tibo di nagari ko
Denai ka pai ka Koto Lamo
Mambawo baju nan Buyuang pakai
Iyo nan Buyuang pakai kini
Kapado Upiak Nilam Cayo
Kan denai suruah mah rewakkan
Kapado urang sanagari
Baso bajuko niniak bali
Dari urang manggaleh

Isuah niniak kaba kan pulo
Bahaso niniak iyo mandanga
Dek buyuang alah mah mati
Dibunuah urang parampok
Itan jauh di Rimbo Panjang
Di jalan ka Alahan Panjang
Kok itu alah tadanga
Iyo dek mamak kanduang buyuang
Lah sanang malah atinyo
Sanang pulo buyuang di rantau
Indak dikutiak urang lai

Kok taragak Buyuang isuak
Nak basuo jo andeh bapak
Bia inyo pai ka sanan
Kok lai ambo iduk juo
Ambo malah maantakannyo
Adokoh sanang ati Buyuang”

Jakok baitu kato niniak
Lah sanang garan ati ambo
Kok lah buliah kito barangkek
Amak mandi ambo dauulu
Mano garan pakaian niniak
Iyo nan kan ambo pakai”

”Manolah Buyuang urang mudo
Alah ase garan niniak buyuang
Iyo dari malam cako
Iko baju nan ka dipakai
Iko pulo nan kan dibawao
Nasi jo samba ado pulo
Untuak kito makan di jalan
Kok lambek basuo lapau
Usah kito kalaparan

Baju buyuang nan dipakai ko
Tinggakan malah di siko

Kan tando bukti itu nantik
Bahaso Buyuang alah mati
Kok lah sudah buyuang ba kameh
Sabalum buyuang pai mandi
Basuo malah buyuang beko
Iyo jo anak-anak ambo
Katokan buyuang agak sakik
Nak pai kini ka Supayang
Dek ambo nan kan maantakan”

Lorong dek urang Sutan Maulano
Manuruik sajo inyo garan
Niniaknyo nyato urang cadiaak
Urang tuo bapangalaman
Tampek batanyo urang banyak

Usah kito panjangkan kisah
Tantang urang nan baduo
Sutan Maulano jo niniaknyo
Salamaik sajo nyo di jalan
Sampailah inyo kaduonyo
Di nagari Koto Anau

Nagari rancak labuanyo gadang
Pudiang ameh batimba jalan
Rumah-rumahnya rancak pulo

Baitu kapuak rangkaingnyo
Banyak baukia aia ameh
Sanang hati Sutan Maulano
Kan diam di nagari tu
Kok inyo lai ditarimo
Dek mamaknyo Datuak Majo Lelo

Indak payah urang mencari
Nan mano rumah Majo Lelo
Dek Urang Sutan Mangkuto
Alah panah inyo kasinan

Sangkek kakaknyo iduk juo
Iyo ayah Nilam Cahyo

Lah tibo urang di halaman
Iyo halaman rumah gadang
Rumahnyo Datuak Majo Lelo
Batanyo Garan Sutan Mangkuto
Kok datuak lai nyo di rumah

Lah turun Datuak Majo Lelo
Agak takajuik inyo garan
Maliek urang nan datang tu
Urang nan datang dari jauh
Inyo nan lupo-lupo ingek

Katiko alah disabuik
Iyo dek urang Sutan Mangkuto
Siapo inyo garan
Siapo urang nan dibawa
Sananglah hati Majo Lelo
Raso basuo jo kakaknyo
Iyo jo Puti Nilam Cahyo
Dek Jaleh di mukonyo
Inyo itu agak heran
Maliek pakaian Sutan Maulano
Dicaritokan malah dek iniak sutan
Baapo asa mulonyo
Mangko inyo sampai kasinan

Mamintak pulo Sutan Mangkuto
Usah nan lain diagiah tau
Bahaso Maulano urang gadang

Sabuik sajo cucu inyo
Datang ka sinan nak badagang
Lai mambawo kain baju
Lah habih garan parundingan
Baru inyo dibawa naiak

Iyo naiak ka rumah gadang
Rumah gadang sambilan ruang
Baanjuang suok jo kida
Sarupa Ustano Koto Lamo

Indak kito panjangkan kisah
Sutan Maulano ditarimo elok
Ditarimo jo gadang ati
Iyo dek Datuak Majo Lelo
Inyo banyak mambawo kain baju
Ditambah pokok dek Majo Lelo
Disuruahnyo Sutan baniago
Amak urang samo picayo
Maulano bukan sutan-sutan
Tapi cucu Sutan Mangkuto
Iyo urang Koto Tuo

Di nagari Koto Anau
Namo diganti itu garan
Iyo dengan Bujang Maulano
Inyo sudaga kain baju

Lah sanang tampak Bujang Maulano
Barangkek malah Sutan Mangkuto
Pulang babaliak ka Koto Tuo
Dianta dek Datuak Majo Lelo
Dek inyo ko kan pai juo
Ka nagari Koto Lamo
Pai manjanguak dang adiaknyo
Iyolah Rajo Mangkuto Ameh
Nan baru kamatian bini

Sananglah ati Nilam Cayo
Basuo jo adiak Koto Anau
Tampek manumpang Sutan Maulano
Wakatu adiak ko handak pulang
Dikirimkan pakaian Sutan Maulano
Dikirim pulo itu garan

Iyo ameh sapuluah taia
 Kan pokok Sutan baniago

 Katiko baralek Rajo Angek Garang
 Baralek jo Mayang Taurai
 Babaliak Datuak Majo Lelo
 Iyo kanagari Koto Lamo
 Inyo datang jo padusinyo
 Mambawo ameh lai sataia

 Pado maso dewasa itu
 Mamintak inyo bakeh kakaknyo
 Kok lai izin kakaknyo
 Handak maambiak Sutan Maulano
 Iyo untuak anak gadihnyo
 Nan banamo si Cinto Manih

 Manolah kakak kanduang ambo
 Ambo datang kamari nangko
 Indak untuak baralek sajo
 Ado tu kandak bakeh kakak
 Dek itu padusi ambo bawo

 Tantang si Buyuang anak kito
 Anak kito Sutan Maulano
 Lah ampia satahun nyo jo ambo
 Disiko taraso hari tu pendek
 Dek kakak baralek taruih
 Mulai dari kamatian
 Alah sampai maratuih hari
 Sampai pulo baturun mandi
 Nan kiniko baralek pulo lai

 Dek kami iyo urang kampuang
 Tiok pagi tiok patang
 Karajo nan itu itu juo
 Indak ado tukuak tambahnyo
 Indak manurun indak mandaki
 Taraso bana yo panjangnyo

Bukan ambo bosan tu kak tuo
 Maliek kamanakan kanduang
 Tingga jo awak dalam rumah
 Tapi iyo sabaliaknyo
 Bagadang ati kami garan
 Tapi sabaliak itu kini
 Maingek umuanyo alah lanjuik
 Kok ambo indak salah etong
 Lah ampia garan dua puluah
 Lah patuik bana inyo garan
 Iyo pulang karumahnyo
 Dek ambo baitu pulo
 Kakak lai tau juo
 Ambo punyo anak gadih
 Iyo inyo si Cinto Manih
 Dek urang ko lah samo patuih
 Sumbang jangga di caliak urang
 Dek inyo tingga sarumah
 Maalun kakak tantang itu
 Sabagai pulo itu kakak
 Kami indak punyo dayang-dayang
 Sagalo karajo ateh rumah
 Si Cinto Manih mangarajokan
 Juo mancuci kain baju
 Tamasuak kain baju Maulano
 Maulano panah mah manyabuik
 Hatinyo alah panah kanai
 Iyo ka puti Mayang Taurai
 Kiniko si Mayang alah kawin
 Siapo lai dinantinyo
 Tantang si Upiak Cinto Manih
 Ado juo mah rancaknyo
 Iyo indak sarancak i si Mayang
 Maireh ireh ado juo

Inyo babako bakeh kakak
Kok indak kan sarupo
Dek inyo iyo anak kampuang
Saketek tabawo juo
Roman kakak di mukonyo

Nan sakarang kini nangko
Di kakak kaputusannyo
Sarato kakak Manti Tuo
Maulano manyarah bakeh kakak

Sabuah lai nan takana
Sutan Maulano iyo tungkek rajo
Kok mati Tuanku Mangkoto Ameh
Iyo inyo nan ka manggantikan
Kok tajadi itu beko
Sutan mamiliah gadih lain
Untuak manjadi Andeh Suri
Kami indak kan ketek hati
Baitu juo Cinto Manih”

”Mano adiak kanduang Majo Lelo
Sarato andeh si Cinto Manih
Kato kalian alah didanga
Kok pintak alah mah sampai
Amek kalian pulang daulu
Kakak handak barundiangan garan
Iyo jo kakak jo Gumanti
Lah panah inyo manyabuik
Akan manjapuik si Maulano
Untuak kamanakan kanduangyo
Nan banamo Reno Bulan”

Pado hari barisuaknyo
Tantang Datuak Majo Lelo
Dipanggia inyo dekan kakaknyo
Iyo kakaknyo Rajo Gumanti
Bakato Tuanku Manti Tuo

"Manolah adiak Majo Lelo
 Lah sampai tu mah ka ambo
 Kato kalian nan kapatang
 Pado pikiran hati kakak
 Itulah kato paliang elok
 Sasui kandak bumi jo langik

 Anak ambo pai lari
 Mancari tampek nan bataduah
 Mancari urang tampek balinduang

 Sabanyak iko dunsanak kito
 Mangapo ka adiak inyo lari.
 Di Salak ado dunsanak
 Di Salayo mah ado pulo
 Rumah adiak nan dicarinyo

 Lah kandak langik tu diak kanguang
 Satuju dek bumi pulo
 Di sinan mananti yo jodonyo
 Asam di gunuang garam di lauik
 Batamu dalam balango
 Kok ambo rabuik itu dangai
 Dek sayang kakamanakan
 Mungkin nan buruak nan tasuo

 Sampaikan sajo ka si Buyuang
 Usah mancaliak ka nan lain
 Kandak bumi sarato langik
 Lah tatulih sajak daulu
 Tasurek di tapak tangan
 Hanyo kitoko nan indak tau

 Buek rundingan masak-masak
 Suruah urang manjapuik kami
 Rumah iko sarato ustano
 Katokan adiak ka baminantu
 Baminantu urang Koto Tuo

Kok lai kami sehaik sehaik
 Kami ka datang tu baeko
 Manjadi alek adiak kanduang
 Usah tabatiak tabarito
 Siapa si Sutan sabananyo
 Tantang Tuanku Rajo kami
 Inyo alun picayo bana
 Baso si Sutan alah mati

Katiko kami mandanga kaba
 Kami iyo indak baralek
 Mambaka kumayan indak pulo
 Manyarahkan arwahnyo kateh langik

Kami hanyo manangih sajo
 Urang nagari badatangan
 Mambawo pisang buah lain
 Manyangko kami kan baralek

Kok datang inyo ka alek
 Pandai-pandai malipua jajak
 Saketek usah mangasan
 Untuak manyimpan rasio ko

"Kok baitu kato kakak
 Lah sanang pulo hati kami
 Barisuak kami kan pulang
 Tibo di rumah itu nanti
 Kami ajak urang barundiang

VII. SI BONGSU URAI

Baliak kito ka pangka kaji
Iyo nan mulo kito sabuik
Tantang Tuanku Angek Garang
Manyuruah japuik Bungsu Urai
Iyo baduo jo andehnyo
Limo taun kiro-kiro
Sasudah alek Mayang Taurai

Dibantah kato maso itu
Dek Tuanku Manti Tuo
Rajo Angek batambah berang
Dihunuih padang katiko tu
Handak mamancuang urang tuo
Nan manghalangi kahandaknyo

Ado sataun itu garan
Manjalang paja ka disuruah japuik
Si Bungsu memang acok datang
Iyo karumah kakaknyo tu
Bahari hari nyo di sinan
Kadang-kadang bapakan-pakan
Panah pulo sampai sabulan

Alasan inyo kasinan
Iyo manjago Majo Intan
Anak ko umua tigo taun
Kakaknyo baranak ketek
Jarang turun dari anjuang

Tapi inyo nan sabananyo
Inyo nan jadi pamenan
Jadi pamenan Angek Garang
Digendong sapanjang rumah
Dicium diidu saluruah badan
Adang-adang dijulang tinggi

Sudah itu dibuai-buai
Dibuek macam pauang rancak
Dibujuak jo barang ameh
Bak si Mayang maso dauu.

Bongsu Urai iyo labiah rancak
Maalun gadih jolong naiak
Buah dadonyo sadang kamek
Dibukak sapanjang hari
Itu manggilo Angek Garang
Iyo urang mato karanjang
Bia kini lah tuo bangka

Tantang si Upiak Bongsu Urai
Indak sajo inyo dibujuak
Inyo juo pandai mambujuak
Baapo itu Angek Garang
Iyo kan lakek kapadonyo
Galaknyo badarai-darai
Dendangnyo bak aia ilia
Manari inyo pandai pulo
Kok tampak kakaknyo kabajalan
Iyo kakaknyo Angek Garang
Inyo bagantuang dilihia kakak
Kadang-kadang marengkek-rengkek
Malarang urang kan pai
Tatingga karajo Angek Garang

"Manolah kakak kanduang Upiak
Di rumah sajo kito kini
Ambo sagan tingga surang
Indak ado kawan bagaluik
Majo Intan agak sakik kini
Barisuak ambo kan pulang"

"Mano diak sayang Bongsu Urai
Kakak namuah tingga di rumah
Asa upiak indak pulang bisuak

Upiak tingga sapakan lai”

”Upiak namuah tingga sapakan

Tapi balikan galang ameh

Nan sarupo punyo kak Mayang

Dalam maso sapakan tu

Kakak taruih tingga di rumah

Usah pai kamano-mano

Dilapehkannyo lihia kakaknyo

Balari inyo mintak dikaja

Bakaja kajaran sapanuah rumah

Sambia bakulik macam alang

Marumeh paruik Mayang Taurai

Adang-adang inyo manyuruak

Manyuruak mintak dicari

Kok kakaknyo lambek mencari

Inyo bahe manangih gadang

Manangih minta dibujuak

Dibujuak jo dukuah ameh

Itu malalai Angek Garang

Alah hampia mah sataun

Kajadian nan bak kian

Kian hari batambah laruik

Acok managih Puti Mayang

Di tagah indak tatagah

Inyo pulo nan kanai berang

Iyo dek Rajo Angek Garang

Patangkaran acok tajadi

Antaro si Mayang jo lakinyo

Inyo ingekkan janji dau

Samaso inyo alun kawin

Kan sayang sapanjang maso

Kan elok sapanjang hari

Kiniko iko nan tasuo

Habih batangka biasonyo

Inyo juo nan kanai tapuak
 Kok datang elok Angek Garang
 Acok pulo inyo bakato
 Mano adiak sayang Puti Mayang
 Buah hati balahan jiwa
 Sayang ka Upiak ndak barubah
 Mangapo Upiak berang-berang
 Si Bongsu adiak kito baduo
 Indak inyo ambo pangapokan
Bagaluik bariang hati
 Apo pulo kan salahnyo
 Inyo baru paja andia
 Paja andia paja anyia
 Alun tau maapuih salemo
 Kan ambo pangakan inyo garan

 Dek kau lah lamo sakik
 Dek rumahko aniang sajo
 Bak rumah indak bapaunyi
 Itu ambo gadang hati
 Kok inyo datang kamari

 Datangnyo indak kakak japuik
 Inyo disuruah urang sinan
 Datang manjago Majo Intan
 Mangapo inyo kakak tulak
 Salah malah kakak beko
 Iyo dek ayah mandeh kito

 Tantang urang nan baduo ko
 Alah sayang nyo jo ambo
 Sajak Upiak sayang jo kakak
 Sajak kito mulo kawin

 Alah sabaleh bini kakak
 Alun ado kakak sayangi
 Sarupo sayang ka upiak
 Kan Upiak lai tau juo

Kakak manjokan siang malam

Kok rancak bana Bongsu Urai

Indak sapadan lai-jo kakak

Parangainyo lain pulo

Gilo mamintak tiok ari

Kok pintaknyo indak balaku

Nyo hantam mamakiak kareh

Abih pungguang den dilakaknyo

Sabagai pulo itu garan

Indak buliah sapanjang adaik

Kalian kakak paduokan

Dek kalian badunsanak

Anak kito mah ado pulo

Nan maikke kasiah kito

Tampek kito manumpang isuak

Kok kito lah tuo pulo

Usah sayang diak berang-berang

Usah Upiak managih juo

Denai kan iyo punyo Upiak

Indakkan batuka lai

Indakkan barubah lai

Ambiak padang balahlah dado

Denai sarahkan nyawo kakak”

Itu disabuik Angek Garang

Kok si Bongsu sadang ndak ado

Kok inyo babaliak beko

Dek ragam babaliak pulo

Saroman nan kito sabuik cako

Katiko lah muak Mayang Taurai

Urang lain lah bosan pulo

Takuik si Bongsu kan diulam

Dek rimau dahan Angek Garang

Pai Puti Nilam Cahayo

Disuruah dek Mayang Taurai

Iyo kapado Pamato Intan
 Manyabuik parangai adiak kanduangnyo
 Sarato Puti Bongsu Urai

 Agak takajuik Pamato Intan
 Indak inyo sangko-sangko
 Sabab nan tau inyo garan
 Mayang Taurai itu garan
 Timbunan kasiah Angek Garang
 Dek saroman jo inyo sangkek mudo

 Sabagai pulo tu sababnyo
 Mako inyo indak manyangko
 Si Bongsu indak panah kanai japuik
 Inyo sajo nan nak kasinan
 Sabab disuruah Mayang Taurai
 Baitu kato Bongsu Urai
 Tiok inyo kan barangkek

 Sajak Puti Nilam cayo
 Mandatangi rumah Koto Tuo

 Si Bongsu indak lai datang
 Ka nagari Koto Lamo

 Taheran garan Angek Garang
 Si Mayang diberanginyo
 Tapi si Mayang inyo mangaku
 Inyo indak tau manau

 Untuang si rajo indak tau
 Iyo kakaknyo nan lah pai
 Iyo pai ka Koto Tuo
 Kok tau inyo garan
 Tantu inyo kan berang bana
 Iyo pado Nilam Cayo

 Ado sabulan sudah itu
 Datang Puti Pamato Intan

Maliek anak jo cucunyo
Lah lamo indak dilieknyo
Bakato inyo pada rang baduo
Iyo si Mayang jo Tuanku
Iyo Tuanku Angek Garang

”Manolah anak kanduang Aneh
Si Bongsu andeh larang kamari
Baitu kato Bong Mano adiak kito badu
Indak dek sabab apo-apo
Inyo mah lah duo baleh
Alah patuih inyo dipingik

Sabagai pulc itu garan
Amai si Mayang adiak ayahnyo
Lah datang inyo ka rumah
Mamintak si Bongsu untuak anaknya
Anaknyo Sutan Pamenan
Urang nan sadang manih a rancak
Sukolah kami manarimo

Tasirah muko Angek Garang
Indak manjawek inyo garan
Tasanak raso dadonyo
Tapi apo kan dibuek
Urang kuaso ateh anaknya

Tantang si Upiak Bongsu Urai
Sajak inyo tu dipingik
Indak saketek berang hatinyo
Inyo mamakiak kareh-kareh
Kadang managih marantak-rantak
Macam urang batuka aka

Inyo indak amuah paduli
Pado Sutan Pamenan
Biapun alah di sabuik

Sutan ko nan ka jadi rajo
 Manggantikan ayahnyo isuak
 Acok tadanga dek rang lain
 Inyo berang baturo turo
 Mancaroteh ka andehnyo
 Ambo kan indak mangapo-ngapo
 Iyo di rumah kak tuo ambo
 Kak Tuo Mayang Taurai
 Mangapo ambo ndak buliah kaken
 Mangapo ambo dikuruang
 Kak Pinang umua duo baleh
 Inyo lah buliah kawin
 Kak Mayang baitu pulo
 Ambo sajo nan dipingik
 O andeh lapehkan ambo
 Beko ambo mambunuah diri
 Lah panek inyo berang baitu
 Dibujuaknyo pulo mah andehnyo
 Manolah andeh kanduang ambo
 Ambo nak mandi ka tapian
 Indak lamak mandi di rumah
 Bukakkan pintu anjuang ambo
 Ambo indak kan kamano-mano
 Tolong antakan ka tapian
 O Andeh dangakan juo
 Pasuokan ambo jo kak Pamenan
 Mangapo ambo ka dipatunangankan
 Kok ambo indak tau jo inyo
 Antah nyo pakak antah buto
 Ambo ndak amuah manarimo
 Kadang-kadang inyo manangih
 Manangih sahari-hari
 Bagolek-golek di katianyo
 Indak amuah makan jo minum

Ado pulo itu garan
Inyo diam-diam sajo
Indak manyauik kok disapo
Agak rusuah pulo andehnyo
Maliek anak damikian

Dek lah lamo nan baitu
Kabanyo iyo sampai juo
Sadang kapadao Rajo Koto Lamo
Indak tabado doh berangnyo

Dek itu inyo suruah japuik
Inyo paso urang manjapuik
Japuik tabawo jo andehnyo
Andehnyo kan dimaki-maki
Inyo dipandang nan basalah

Lah payah Datuak Manti Tuo
Mambana malarang nyo manjapuik
Tapi inyo kareh juo
Indak inyo bapikia panjang
Indak maliek kabalakang

Barangkek dubalang jo pandeka
Mambawo kudo sikua surang
Manjapuik si Bongsu jo andehnyo
Ka nagari Koto Tuo

Pandeka indak ditarimo
Iyo dek Tuanku nan sati
Dikatokan itu garan
Inyo lai kan datang surang
Diantakannyo sandiri
Sarato Puti Pamato Intan

Lah berang pulo mah pandeka
Inyo taraso dihinokan
Sabab indak dibawo naiak ustano
Disuruah sajo nyo babaliak

Disuruah sajo nyo babaliak
Alun lain turun dari kudo
Babaliak inyo jo hati berang
Mangadu bakeh rajonyo
Baapo inyo dipalakukan
Iyo dek Rajo Koto Tuo
Batambah berang Angek Garang
Inyo sandiri tu mah garan
Iyo kan pai barisuaknyo
Pai manjapuik Bongsu Urai
Sarato Puti Pamato Intan
Basamo pandeka jo dubalang
Kok Rajo Koto Tuo tu
Indak nyo datang sandirian

VIII. BONGSU URAI DILARIKAN

Tasabuik Rajo Koto Tuo

Mupakaik inyo laki bini

Kan maantakan Bongsu Urai

Ka nagari Sungai Pagu

Inyo bana nan ka pai

Baduo jo kamanakannyo

Iyolah urang Sutan Pamenan

Banyak taraso nan tak lamak

Kok si Bongsu dipaturuikkan

Dibawo ka Koto Lamo

Si Mayang akan mandarito

Angek Garang malangga adaik

Nagarinyo lah susah kini

Nagari lah kanai kutuak

Paneh sajo sapanjang taun

Tanaman indak babuah

Hambo rakyat mandarito

Lah pai urang nan manjapuik

Disuruah si Bongsu bapakaian

Baitu pulo dang andehnyo

Dikatokan kan pai ka Koto Lamo

Disuruah bawo tu pakaian

Iyo pakaian agak banyak

Inyo buliah tingga di sinan

Barang sabulan duo bulan

Di sinan inyo ka dipingik

Iyo dipingik dek kakaknyo

Iyo kakaknyo nan baduo

Manjalang inyo dikawinkan

Iyo jo urang Sutan Pamenan

Gadanglah hati Bongsu Urai

Basorak-sorak inyo garan

Badendang ka tangah jo katapi

Sadang mangumpuakan baju
Ameh perak dibawo juo

Dek barang-barang itu
Pambarian Angek Garang

"Beko buliah andeh caliak
Baapo sayangnyo bakeh ambo
Ambo nan indak kan dilapeh
Iyo tagak di ateh tanah
Nyato didukuang dari kudo
Dijulang dibuai-buai
Dipaluak diciumnyo pueh-pueh
Sarupo jo Majo Intan
Sarato Upiak Sari Intan
Iyo anak kami batigo
Hati siapa ndak kan sanang
Dibuek sarupo itu

Lorong dek kakak Sutan Pamenan
Bia inyo urang mudo
Alun tantu macam itu
Sangkek inyo datang ka ustano
Andak basuo tu jo ambo
Manyapo sajo inyo indak
Sanyum kida sanyum suok
Sarupo urang alah bisu

Naiak ayahnyo kateh kudo
Naiak pulo si Bongsu urai
Dinaikkan dek dubalang
Dibalakangnyo Pamato Intan
Dek kudo lai gadang tinggi
Dek itu banamo Sambarani
Tuanku rajo sadang berang
Sadang datang kakuatannyo
Capek juo lari kudo tu

Singgah sabanta itu garan
Iyo di rumah Manti Tuo
Sabanta pulo sudah itu
Iyo di rumah Mangku Bumi
Dipacu kudo masuak rimbo
Indak jaleh arah tujuan

Manggaretang Bongsu urai
Nak malompek dari kudo
Dipacik arek dek **andehnyo**
Dek lambek lamo di jalan
Sampai inyo katangah rimbo
Katampekk Tuanku biaso batarak
Disinan ado pondok ketek
Tampek Tuanku manyatukan diri
Iyo jo bumi dengan langik
Di waktu bulan baru tabik
Duo hari dalam sabulan

Lah turun Tuanku nan Sati
Diturunkannyo Bongsu Urai
Malompek sorang Pamato Intan
Dek inyo pandai naiak kudo

Alah manangih Bongsu Urai
Manangih baibo-ibo
"Mangapo ambo dibunuah
Dianta ka dalam rimbo
Apo garan salah ambo
Ambo bukan tu nak kawin
Iyo jo kakak Mangkuto Ameh
Ambo lai tau juo
Inyo tu laki kakak ambo
Indak buliah manuruik adaik
Ambo yo takuik kanai sumpah

Bakato garan andehnyo
Indak Upiak kan dibunuah

Indak kan dipangapo-ngapo
Dek sayang kami jo Upiak
Mangko Upiak dilarikan

Tantang Rajo Mangkuto Ameh
Eloknyo sabanta sajo
Kok lah **muak inyo isuak**
Upiak kan dianiayo

Jolong mandapek kakak Upiak
Iyo Puti Pinang Masak
Sayangnyo indak tabado
Sagalo kandak inyo bari
Inyo buai inyo dindongkan
Iyo samacam anak ketek

Tapi kasudahannyo
Dek si Mayang lah gadang pulo
Inyo takuik itu garan
Si Mayang kan dapek dek Sutan Maulano
Bamukasui inyo garan
Ka mambunuah kaduonyo

Kabatulan sajo maso itu
Paja-paja tu sadang tagak
Di pintu surambi jalan turun
Iyo dakek pangka janjang
Ditarajangnyo kaduonyo
Tunggang langgang ka tapak tanggo
Si Pinang alun mati bana
Iyo pinggangnyo alah patah
Dicakiak dek Angek Garang
Nak lakeh iyo matinyo
Manggigia tulang rang maliek

"Kaba duto itu andeh
Kak Pinang inyo jatuah surang
Dek inyo lah lamo sakik
Iyo sakik baranak ketek

Lorong kakak Sutan Maulano
 Memang inyo diusia kakak
 Diusia dari nagari
 Sabab inyo baintaian
 Iyo jo kakak Pinang Masak

 Kakak kau Sutan Maulano
 Indak inyo baintaian
 Iyo jo Upiak Pinang Masak
 Basuo sajo nyo ndak panah
 Bia rumahnyo bahadokan

 Kabatulan sakali tu
 Dek inyo mencari andehnyo
 Tasarobok si Pinang nak kalua
 Iyo batanyo inyo garan
 Batanyo tantang andehnyo

 Sabagai pulo itu Bongsu
 Sutan indak mato karanjang
 Saroman Tuanku Angek Garang
 Inyo bajanji jo si Mayang
 Mangapo si Pinang digaduahnyo

 Ampunlah ambo mandeh kanduang
 Kok iyo ambo indak ka dibunuah
 Kok datang ayah baeko
 Tolong malah andeh kecekkan
 Ambo ko iyo nak dianta
 Ka rumah kakak Mangkuto Ameh

 Taruih tarang upiak katokan
 Upiak iyo lah bajanji
 Kakawin jo kakak Mangkuto Ameh
 Dek Upiak yo ketek baru
 Bajanji kami duo taun

 Kini lah abih mah sataun
 Sataun lai kami nantik

Baru kami kan baralek
 Dalam taun iko nantik
Ambo iyo kan dimanjokan
 Macam si Majo jo si Sari
Mungkin labiah pado ambo

Sasudah baralek nanti
 Tasarah pado kak Mayang
Kok inyo nak tingga juo
 Buliah pindah ka anjuang perak
Kok inyo ndak tahan ati
 Bakirok inyo dari ustano
Indak pusiang tu dek ambo.

Ambo sumpah ayah jo andeh
 Ambo kutuak salamo iduik
Kok ambo indak diantakan
 Kasiah ambo ayah putuihkan
Sayang ka kakak Mangkuto Ameh
 Urang rajo dalam nagari
Nan babuek sakandaknyo
 Andeh karek andeh campakkan
Andeh buang jauh-jauh.

Sadang andeh nan malahiakan
 Dek ayah nan manjadikan
Indak panah mamanjokan ambo
 Sarupo kakak Mangkuto Ameh
Kiniko ambo andeh pisahkan
 Iyo jo kakak nan ambo cinto
Dek sayang pado kak Mayang
Kakak ambo alah mangecek
 Inyo hanyo sabanta sajo
Iyo sayang pado kak Mayang
 Dek ambo ketek bana baru

Sajak ambo acok ka sinan
 Kami bamain patang pagi

Iyo bagaluik siang malam

Indak inyo panah mandakek
Pado kakak Mayang Taurai

Mandanga kato nan bak kian

Takajuik bana Pamato Intan

Tamanuang tatakua nyo sabanta

Alah rusak anaknyo garan

Iyo rusak lua jo dalam

Dirusakkan urang nan dibancinyo

Dibanci dikutuak sajak mudo

Nan diharok si Bongsu Urai

Tampek basanda hari tuo

Si Pinang alah dibunuahnyo

Si Mayang dapek dikabiknyo

Tingga si Bongsu nan diharok

Kironyo iko nan tasuo

Manangih Puti Pamato Intan

Manangih taisak-isak

Padiah paruiknyo mamikiakan

Putuih raso tali jantuangnyo

Dandam tak lapeh Mangkuto Ameh

Dibalehkannyo ka anak awak

Lah payah sajo malaiakan

Iyo jariah sajo manggadangkan

Paja-paja iyo rancak-rancak

Baru pucuak pucuak bulek

Diulam dek Angek Garang

Bak kuciang maulam anak mancik

Sirah baru kalua sarang

Dimainkannyo tu sabanta

Kok inyo alah mah pueh

Lah tampak pulo **nan lain**

Ditalan dilulua habih

Mangapo andeh manangih

Iduik sanang mananti ambo

Ambo kan jadi bini rajo
 Iyo manjadi Andeh Suri
 Kan disambah dek rang banyak

 Dek kakak lai mah disabuik
 Andeh manangih iyo nak kawin
 Iyo nak kawin andeh jo kakak
 Tapi kakak indah namuah
 Dek andeh iyo labiah tuo
 Lai pulo indak rancak bana

 Kok dek itu andeh berang
 Bia kito tingga basamo
 Bia kak Mayang iyo nan pai
 Iyo pai ka Koto Tuo
 Inyo pai mangawani ayah

 Bapikia Puti Pamato Intan
 Bodoh bana kironyo paja nangko
 Alun tau disalah bana
 Alun jaleh dek inyo buruak baiak
 Batanyo Puti tu maso itu
 "Manolah Upiak Bongsu Urai
 Kok kau lalok di Koto Lamo
 Panah kok kau lalok garan
 Iyo jo Rajo Angek Garang"

 Itu ambo dek berang ka inyo
 Kok lah sudah minum jo makan
 Iyo wakatu malam hari
 Bagaluik kami sabanta
 Bagaluik sapanuah rumah
 Ambo dijulang dibuaikan
 Dipangku naiak kateh anjuang
 Iyo kaateh anjuang perak
 Dibukaknyo baju ambo
 Digantinyo jo nan lain
 Disalimutinyo badan ambo

Sudah itu ambo ditinggakan

Kadang ambo manangih kareh

Mintak lalok samo jo inyo

Tapi inyo indak amuah

Ambo bagantuang dilihiannyo

Diciumnyo badan ambo

Dipaluaknyo ambo kuaik-kuaik

Iyo itu nan lamak bana

Tapi indak amuah tidua

Inyo takuik ka kakak Mayang

Dek itu ambo banci kini

Banci kapado kakak Mayang

Mangapo mako dilarangnyo

Dikatokannyo pado ambo

Pintu anjuang usah dikunci

Tapi inyo indak panah datang

Tantu ndak buliah dek kak Mayang

Manangih ambo manantinyo

Pagi-pagi ambo dijapuik

Dijapuik kaateh anjuang

Dibawo mandi kabalakang

Dibukaknyo sagalo kain

Digosoknyo ambo lamo-lamo

Jo sabun nan harum bana

Sudah itu dibadakinyo

Dipakaikan pakaian baru

Sananglah pulo hati ambo

Lupo diberang tadi malamnyo

Sataun andeh maazab ambo

Kini ambo dikicuah pulo

Dibawo ka dalam rimbo rayo

Di mano ambo indak berang

Ambo berang ambo manyumpah

Andeh kacekkan dek sayang andeh

Kok iyo andeh lai sayang

Kok datang ayah baeko

Antakan juo ambo lakeh

Amboh baleh isuak sayang andeh

Kok takuik ayah jo andeh

Iyo kapado kakak ambo

Latakkkan ambo di tapi koto

Bia ambo bajalan surang

Indak kan sasek ambo garan

Alah acok ambo kasanan”

Andehnyo tahaniang sajo

Indak tantu nan ka disabuik

Anak lah jaleh kanai rayu

Kartai bujuak kanai pakasiah

Inyo nan baru paja ketek

Di mano jiwanyo nan ka tahan

Sadang si Mayang nan lah gadang

Lah banci lamo kapadonyo

Lah punyo pulo tampek hati

Lai dapek inyo pangaruhi

Sayang tatungkuik bakeh inyo

Lah lupo sutan Maulano

Lah lamo orang nan baduo

Iyo manunggu Tuanku Rajo

Inyo nan indak datang juo

Lah hampia malam pulo hari

Rusuahlah hati kaduonyo

Sabagai pulo itu garan

Makanan alun lai tabawo

Apo tidak lain dari kain

Itupun indak banyak bana

Iyo pitih ameh jo perak

Disimpan sajo di pinggangnyo

Nan di badan urang tu sajo
Iyo nan tingga pado inyo

Lah malam kironyo hari
Catuih api indak ado pulo
Bapaluakan nyo dalam kalam
Bongsu Urai managih baliak

"Iko tandonyo sayang ayah
Kito dianta masuk rimbo
Inyo nan indak baliak juo
Apo jadinyo kito andeh
Kan jadi lauak harimau sajo

"Mano nak upiak Bungsu Urai
Lalok upiak kalok nak sayang
Usah lai takuik bakeh rimau
Iko tampek ayah batarak
Indak ado harimau siko
Kok ado bana inyo garan
Indak inyo kan marusak
Inyo takuik bakeh ayah upiak

Tantang ayah Upiak itu
Indak mungkin inyo talambek
Kalau indak ado nan tajadi
Nasi alun lai tabawo
Kito indak ditinggakan pitih

IX ANGEK GARANG MANGHADANG KOTO TUO.

Lorong kapado Angek Garang
Mancaliak taruih kahalaman
Kok iyo datang Bongsu Urai
Dianta ayah jo andehnyo

Dek indak datang-datang juo
Berangnyo batambah garan
Bak urang satangah gilo
Indak amuah nyo lai tu
Mananti hari bisuak
Turun inyo kahalaman
Batapuak tangan tigo kali
Lah datang dubalang tuo
Bakato inyo maso itu

"Mano mamak Dubalang Tuo
Kumpuakan dubalang nan baranam
Sarato pandeka baranam pulo
Agiah inyo alaik sanjato
Iyo **padang** dengan tombak
Kumpuakan kudo duo baleh
Kudo pandeka jo dubalang
Kito barangkek ka Koto Tuo
Kito hadang nagari tu
Kito bunuah yo rajonyo

Mandanga kato nan bak kian
Manyambah garan dubalang Tuo

"Ampun ambo Tuanku Rajo
Mangapo kito pai manyarang
Manyarang ka Koto Tuo
Iyo nagari Andeh Suri
Ayah andeh nan ka kito sarang

Usah lai mamak banyak kecek
Kan denai nan mamaciak tampuak

Tampuak nagari nangko
Kato denai nan ka didanga
Parentah denai nan ka dituruik
Kok lai ibo di batang lihia

Kok Mamak nak tau juo
Apo garan nan mambuek
Iyo ambo berangkat kini

Tanyokan pado pandeka rajo
Sarato dubalang tengah hari
Nan disuruah ka Koto Tuo

Tasabuik Datuak Rajo Gumanti
Urang tuo dalam nagari
Maliek kudo duo baleh
Pandeka dubalang disampiangnyo
Takajuik bana inyo garan
Balari turun ka halaman
Lansuang ka laman istano rajo

Mancaliak rajo tagak sinan
Manyambah inyo maso itu
"Ampun ambo Tuanku Rajo
Apo garan nan tajadi
Adokoh musuh nan datang
Dari mano garan datangnyo
Ambo nan indak diagiah tau"

"Manolah kakak Manti Tuo
Sangajo ambo babuek
Indak sapakaik jo nan banyak
Sabab nan lain iko beko
Banyak nan indak ka satuju
Dek ambo pai manghadang
Manghadang ka Koto Tuo
Ayah Mayang Taurai
Mayang Taurai Andeh Suri

Kok salah tu baeko
 Ambo surang nan kan salah
 Nan lain indak tabawo
 Kok buruak iyo ambo nan ka buruak
 Usah ambo dilarang
 Usah ambo ditagah
 Ambo indak talarang jo tatagah

 Mnolah Mamak Pandeka Rajo
 Sarato Mamak Dubalang Tuo
 Naiklah kaateh kudo
 Saruangkan padang di kida

 Angkk tombak jo kida
 Pcik tali sabalah tangan
 Turuiklenai dari balakang
 Kio manghadang Koto Tuo
 Pacu kulo sacapek mungkin
 Usah ado nan ka tinggalan

 Indak lano inyo di jalan
 Samailah inyo maso itu
 Iyo di laman rumah gadang
 Ustao Tuanku Koto Tuo

 Mamakiak Rajo Angek Garang
 Basonk dari kudo sajo
 Nyariang lantang suaronyo
 "Manolah urang ustano ko
 Nan banamo laki-laki
 Turunmalah ka halaman
 Kito mambiek paretongan"

 Sakali inyo nanyaru
 Indak ado urang nan turun
 Indak ado urang manjanguak
 Iyo manjanguak dari tingkok
 Disarunyo sakali lai

Sakuaik kuaik suaronyo
 Turun garan bujang salamaik
 Dari janjang inyo lah manyambah

 Ampun Tuanku Koto Lamo
 Dalam Ustano iko kini
 Urang banamo laki-laki
 Iyolah diri ambo surang
 Rajo kami pai bajalan
 Maanta Tuanku Bongsu Urai
 Kanagari Koto Lamo

 Ha, ha, hahahaha...tadanga Angek Garang galak
 "Inyo pai lai bakudo
 Atokah inyo bajalan kaki
 Bari bana ambo batanyo"

 "Ampunlah ambo dang Tuanku
 Inyo pai iyo bakudo
 Saikua kudo untuak batigo
 Dari pagi inyo barangkek"

 Sampai kini alun tibo
 Ado garan jalan lain
 Iyo jalan ka Koto Lamo
 Jalan baru garan dibuek
 Dek Tuanku Sati Koto Tuo"

 Turun Tuanku Angek Garang
 Nan lain tagak dakek janjang
 Mananti parentah dari rajonyo

 Tadanga parentah Angek Garang
 Marantak mahantam tengah rumah
 Mamanggia kambang dayang-dayang
 "Mano kalian nan banyak ko
 Cubo jawek tanyo denai

Dijawek jo nan bana
 Kok tasuo duto kalian
 Lihia kalian tantangannyo
 Denai batanyo kini nangko
 Di mano Rajo kalian
 Di mano Andeh Surinyo
 Di mano Puti Bongsu Urai

 Manyambah garan nan tuonyo
 " Ampunlah ambo dang Tuanku
 Iyo Tuanku Rajo kami
 Sarato andeh Suri kami
 Inyo pai ka Koto Lamo
 Maanta Tuanku Bongsu Urai

 Mano andeh inang pangasuah
 Mangapo si Bongsu diantakan
 Indak ado urang manjapuik
 Inyo anak dalam dipingik
 Tunangan Sutan Pamenan"

"Mangko inyo diantakan
 Dek manangih siang malam
 Manangih mintak diantakan
 Inyo taragak jo kakaknyo
 Kakaknyo Tuanku Mayang Taurai

"Ado kalian nan lain ko
 Nan tau bana itu garan
 Kamano urangko barangkek
 Jalan nan mano dituruiknyo

 Manjawab saurang dayang-dayang
 Nan agak bagak itu garan
 " Ampunlah kami di Tuanku
 Inyo bakato bakeh andeh
 Baitu juo salamonyo
 Dari andeh kami tau

Kamano garan inyo pai
Kok indak inyo kasinan
Indak basuo nyo di jalan
Rusuahlah kami mamikiakan”

Batapuak tangan Angek Garang
Batapuak duo kali duo
Naiak dubalang jo pandeka
Barampek urang naiak rumah

”Manolah Andeh Inang pangasuah
Sarato dayang kasadonyo
Bukak sagalo biliak anjuang
Sarato biliak tengah rumah
Kami ko handak mencari
Dimano garan rang nan tigo
Manyuruak di rumah nangko

Birawari dayang jo panginang
Dibukak sagalo pintu biliak
Biliak anjuang dipareso dek Tuanku
Biliak lain dek urang nan barampek
Dek indak ado nan basuo
Iyo urang nan dicari
Turunlah inyo kahalaman
Naiak sakali kateh kudo
Barangkek inyo kasadonyo
Karumah Datuak Manti Tuo.

Baru sampai tengah halaman
Tampak kudo Tuanku Sati
Dipacik dubalang dang talinyo
Iyo dubalang di rumah tu

Turun inyo dari kudo
Iyo Tuanku Angek Garang
Tali kudo nyo lapehkan sajo
Naiak sakali kateh rumah

Indak ado urang nan manyuruah

Takajuik sanan Tuanku Sati

Sarato Datuak Rajo Gumanti

Datuak Mangku di situ pulo

”Ampun ambo Tuanku Sati

Ambo datang kini nangko

Iyo manjapuik adiak ambo

Disuruah Mayang Taurai

Adiak ambo si Bongsu Urai

Di mano inyo disuruakkan”

”Mano Tuanku anak ambo

Mangapo inyo dijapuik

Inyo iyo dalam pingitan

Indak buliah ka mano-mano

Manuruik adaik jo limbago”

”Tau bana Tuanku garan

Iyo jo adaik jo limbago

Mamingik anak dalam tanah

Atau di ateh awan tinggi

Bukan di anjuang rumah gadang”

”Dipareso itu garan

Iyo rumah gadang ambo

Sadang ambo indak di rumah

Ambo indak ado manyimpan

Iyo anak bini urang

Mangapo rumah digaledah”

”Jangan Tuanku banyak kecek

Katokaan kini nangko

Di mano paja tu disuruakan

Nak ambo japuik nyo kasinan

Sudah itu baru kito barundiang

”Mano Tuanku Koto Lamo

Mangapo dituntuik anak urang
Bini tido jando tido
Indak ambo ka mangecekkkan
Cari ka rimbo jo ka lauik
Atau ka awan jo ka bumi
Kok andak basuo juo”

Dicabuik padang dek Angek Garang
Dirambahnyo Tuanku Sati
Urang nan indak basanjato
Tagalak tampak Manti Tuo
Inyo tau rajonyo kuaik kaba
Tahan basi tahan godam

Maliek manti lah tagalak
Balari kalua Angek Garang
Diambiaknyo tombak si dubalang
Baru pulo naiak inyo karumah
Ditusuaknyo paruik Tuanku Sati
Paruik kareh bak parisai

Batapuak inyo banyak-banyak
Lah naiak urang duo baleh
Disuruahnyo angkek samo-samo
Iyo Rajo Tuanku Sati
Lah payah urang dek maangkek
Indak taungkik dari tagak
Maalum urang biaso batarak
Batambah berang Angek Garang

Diimbaunyo langik jo bumi
Sato pulo nyo maangkek
Tadanguih Datuak Manti Tuo.
Tapakiak cando Datuak Mangku
Urang surang di lawan tigo baleh
Adaik di mano itu garan
Ndak takuik di bumi dengan langik.

Diam sajo urang nan banyak
 Diangkeknjo rajo ka halaman
Dihampehkan ka batang kayu gadang
 Disuruah pijak dek kudonyo
Jatuah tatungkuik Tuanku Sati
 Indak inyo bagarak lai.

Basaru inyo Angek Garang
 "Manolah Datuak Manti Tuo
Sarato iyo Datuak Mangku
 Kumpuakan pangulu duo baleh
Barangkek ka Koto Lamo
 Di sinan kito barundiang
Rajo kalian alah mati
 Tasarah pado kalian
Handak manuntuik denai tarimo
 Handak ka parang elok **bana**
Jakok manyarah labiah elok

Samalam malamnyo hari
 Bia kalian ka basuluah
Denai nantik di Koto Lamo
 Kato putuih denai katokan
Indak dapek diubah lai

Sahabih inyo bakato
 Indak inyo mananti jawek
Diracaknyo dang kudonyo
 Babaliak masuak ustano

Masuak inyo kabiliak-biliak
 Alah kosong langang mah ustano
Kuciang sikua indak mangeong
 Mancikpun indak nan mancicik
Kok kunun pulo manusia
 Antah kamano batabangan
Si Kambang sarato dayang-dayang

Lah turun inyo kahalaman
 Bakato rajo maso itu
Siapo kalian nan marokok
 Kaluakan malah catuih api
Iduikkan api bak padusi
 Ambiak daun karambia nan lah kariang
Cubo baka rumah urang ko”
 Sambia galak inyo bakato tu

Tahaniang sajo dang mulonyo
 Iyo urang nan duo baleh
Saroman indak mangarati
 Apo bana makasuik rajonyo

Mano kalian kasadonyo
 Lai tadanga kato denai
Alah pakak kalian garan
 Disangko denai baolok-olok

Baka rumah gadang nangko
 Indak ado gunonyo lai
Ndak buliah rajo duduak siko
 Saparentah ambo nagari ko

Bia tampak dek Pamato Intan
 Baa karehnyo Angek Garang
Indak subawo tu mah garan
 Urang mambari ambo gala
Gala ejekkan paja-paja
 Iyolah Rajo Angek Garang

Amaknyo caliak dari jauh
 Baapo garan garang api
Kok nyo nak tau baapo angeknyo
Bia malompeknyo kadalam

Dek ndak ado nan barani
 Iyo manantang Angek Garang

Dibaka rumah dek dubalang
Manyuruak sagalo laki-laki
Nan ado bakuliliang tu
Bagageh Bujang Salamaik
Iyo karumah Manti Tuo

Dek inyo balari-lari anjiang
Iyo urang Bujang Salamaik
Hampia pingsan tibo di sinan
Tampaklah urang sadang bakumpua
Mangaliliangi mayik Tuanku
Iyo Tuanku Rajo Koto Tuo

Bacarito Bujang Salamaik
Bacarito tapatah patah
Baulang ulang mangko jaleh
Camehlah urang mandangkan

Ado sabanta antaronyo
Tampak rajo mambuka mato
Bakato inyo maso itu
Manolah Mamak Manti Tuo
Sarato sanak Datuak Mangku
Tantang diri ambo nangko
Antah kan iduik antah mati
Kok iduik ambo garan
Indaklah lai ka baguno
Mungkin mati nan labiah elok

Pado pikiran hati ambo
Elok manyarah pado Angek Garang
Manuruik sajolah sadonyo
Pado parentahnyo nan cako
Lai tadanga mah dek ambo
Ambo babuek buek mati
Amak sanang di hatinyo
Kok ambo lai iduik juo

Dalam sahari duo nangko
 Tolong antakan ambo garan
 Karimbo tampek ambo batarak
 Sinan mananti Pamato Intan

 Kok buliah ambo mamintak
 Barangkek dubalang kini juo
 Bawolah kudo Sambarani
 Mambawo makanan untuak inyo
 Pamato Intan jo si Bongsu

 Makanan ado dalam sumpik
 Nan tagantuang di pungguang kudo
 Tingga mambawo itu garan
 Katokan pado urang banyak
 Bahaso ambo alah mati
 Dikabumikan di dalam rimbo
 Ditanam indak manuruik adaik
 Dek ambo iyo urang kalah
 Mati indak sabagai rajo

 "Ampunlah ambo dang Tuanku
 Sagalo titah kami junjuang
 Diangkek Tuanku kateh rumah
 Dibariangkan di ateh tilam bungo
 Nanti kok ado urang datang
 Bia inyo picayo pulo
 Bahaso Tuanku alah ndak ado
 Nak tasia kaba di nagari
 Iyo Tuanku alah mati
 Tantang kapado mambawo nasi
 Iyo kapado Andeh Suri
 Tantu ambo nan ka pai
 Indak ado urang nan tau
 Tampektu iyo dirasiokan
 Dirasiokan dari dauļu

 Ambo kumpuakan kini dangai

Iyo pangulu duo baleh
Kok lah takumpua itu beko
Kami barangkek ka Koto Lamo
Mangku Bumi tingga di siko
Maunyikan dang Tuanku

Indak lambek kami di jalan
Kami bakudo kasadonyo
Sabaliak kami dari sinan
Ambo barangkek jo dubalang
Maanta nasi untuak andeh
Samalam malamnyo hari
Alah ko suko hati Tuanku

Birawari dubalang banyak
Nan lah tibo di dakek rajo
Datang nan dari rumah gadang
Wakatu itu alah punah
Dimakan api nan gadang sangaik

Urang mah takuik kan manolong
Habih tabaka rumah gadang tu
Api bakisa ka rangkiang
Tujuh rangkiang baririk
Habih punah di makan api
Manangih urang padusi
Maliek padi jadi abu.

Tagalak Datuak Manti Tuo
Maliek dubalang nan barampek
Alah bagarak nyo tu garan
Handak maangkek dang Tuanku
"Manjauah kalian kasadonyo
Ambo surang maangkek baliau
Alun ambo kan kababatan
Baliau ko ringan bak kapeh
Balain tu mah jo cako tu

Tigobaleh urang maangkek
 Baru taangkek nyo kalua
 Kini liek dek kalian
 Barapo tuah rajo kito

 Diangkek rajo kateh rumah
 Bakumpua pangulu jo dubalang
 Sarato pandeka nagari tu
 Mangalilingi yo rajonyo
 Bakato Datuak Mangkubumi
 Wakil rajo urang patamo
 Manolah kito kasadonyo
 Alah mah tau itu garan
 Kito dihadang Angek Garang
 Alah kalah rajo kito

 Manuruik pasan dang Tuanku
 Usah kito malawan lai
 Urang baparang caro kuaiknyo
 Indak inyo manuruik adaik
 Indak manuang jo limbago
 Adaik limbago dari muyang

 Kito disurah manyarah
 Kito katokan ka rang banyak
 Rajo kito alah mah mati
 Indak ado lai nan ka malawan

 Rasiokan pado urang banyak
 Rajo nan lai iduik juo
 Bia urang manangih kini
 Isuak kok lai kan tagalak
 Kito nan bukan urang salah
 Bumi jo langik kan manyubalah
 Kapado kito kasadonyo

 Barangkek pangulu kasadonyo
 Dikawal dubalang jo pandeka

Dikatuoi urang tuo kito
Iyolah Datuak Manti Tuo

Ambokan tingga mah di siko
Iyo maunyikan rajo kito
Katokan malah ambo tingga
Manjago mayik jo nagari
Barisuak akan ditanamkan

Lah turun urang ka halaman
Lansuang sakali naiak kudo
Barangkek malah kasadonyo
Pandeka rajo pambukak jalan
Pandeka rimbo di balakang
Manti Tuo ditangah-tangah

Alah sampai inyo garan
Ka halaman Ustano Koto Lamo
Inyo dinantik dek dubalang
Disuruah masuak ka balerong
Balerong tabukak itu garan

Batanyo dubalang maso itu
"Manolah urang baru datang
Siapo garan basanjato
Manyalang ambo sabanta
Ado mah barang kan dikarek

Manyauik Datuak Manti Tuo
Mangapo kami basanjato
Kami nan tidak pai parang
Disuruah datang kan barundiang
Iyo siriah nan kami bawo
Dek siriah dalam carano"

"Manolah urang nan banyak ko
Ambo iyo ingin marokok
Siapo,garan punyo catuih

Salangi ambo sabanta
Mari kito marokok samo''

''Mano dubalang urang siko
Indak ado nan punyo catuih
Indak ado kami nan marokok
Rajo kami malarang marokok
Marokok iyo urang dalang
Urang nan suko sia baka
Rokok dibaka ndak manantu
Indak manganyang inyo garan
Indak pulo malapehkan auih''

Manolah rang banyak di balairong
Laloklah siko sampai siang
Kami di siko iyo dalang
Indak ado nan ka barundiang
Samalam malaman iko
Barundianglah jo nyamuak banyak

Sudah bakato nan baitu
Dubalang naiak ka ustano
Memang iyo indak ado
Urang nan datang samalam tu
Untuak barundiang babicar

Rusuah lah ati Manti Tuo
Inyo bajanji jo Tuanku Rajo
Maantakan nasi jo catuih api
Kapado Tuanku Andeh Suri
Ditampek baliau iyo batarak

Bakato surang dari dubalang
Iyo dubalang nan paliang tuo
Ampunlah ambo mak Manti Tuo
Kok ambo pulang sabanta
Iyo basuo jo rajo kito
Mangabakan pado baliau

Kito nan indak buliah pulang
Dapek ambo mambawo makanan
Untuak kito saketek surang

Manolah kakak dubalang tuo
Mano buliah kakak pulang
Kito dijago bak tahanan
Inyo mananyo sanjato cako
Tandonyo kito ndak babaliak lai
Baitu inyo mintak catuih api
Takuik kito akan mambaka

Nan buruaknyo iko kini
Kito iyo ditahannyo
Tapi indak diagiah nasi
Sadang urang nan mancilok
Bilo inyo kito tahan
Ataulah sampai kito kuruang
Dibari makan sacukuiknyo

Bakato saurang lai
”Dama ruponyo maha bana
Kito disuruah bakalam sajo
Untuang lai bulan sadang tarang
Tampak juo sosok tubuah kawan

Manjawab kawannyo nan lain pulo
Dimanolah dama kan tabali
Pambali bareh indak ado pitih
Hari paneh sapanjang maso
Angek **garang taun ka taun**
Padi indak ado nyo babuah
Jan kan babuah tumbuahnyo indak
Kapalo banda indak diuruih
Anak aia di **pacakakkan**
Babunuhan sapanjang maso
Urang mati dibuang sajo

Manuruik kato rang di siko
Sajak nyo bunuah puti kito
Iyo Tuanku Pinang Masak
Nagari ko indak salamaik
Rampok marampok sabalahan
Bacakak sapanjang ari
Ayam jo kambing indak buliah lapeh
Sia kuaik inyo di ateh
Kabanaran indak dipakai

Pandeka dubalang bakuaso
Datuak pangulu indak bakutiak
Angguak geleng sapanjang maso

Indak urang takuik disumpah
Indak takuik kanai kutuak
Bumi jo langik indak kuaso
Nan kuaso Angek Garang surang

Puti kito nan surang lai
Nan banamo Mayang Taurai
Makan ati mah di siko
Alah kuruih indak rancak lai
Dituntuiknyo pulo Bongsu Urai”

Bakato pulo nan ka tigo
Mangapo garan rajo kito
Saba sajo baliau tu
Indak inyo nak mangadu
Itan ka rajo Pagaruyuang
Sarato Basa Ampek Balai

Manjawek pulo nan ka ampek
Kok baliau pai mangadu
Tantu jo rundiang disudahi
Disuruah badamai kasudahannyo
Abih ari abih wakatu
Dek barundiang sapanjang maso

Nan mangadu nan kan barabih
Maagiah pitih baka di jalan
Sarato maagiah minum makan
Puti kito kan dapek juo
Kok indak dapek jo elok
Jo buruak kan dapek juo
Ndak lalu dandang di aia
Di gurun di rangkakkannyo

Rajo kito urang baiak
Indak inyo nak bakareh
Indak inyo nak baparang
Itu inyo sarahkan sajo
Iyo puti nan baduo

Nan kiniko inyo batahan
Ibo di puti kaduonyo
Nan ketek ka jadi pammainan
Bak mancik sirah di mainkan kuciang
Nan gadang maracun ati
Kironyo badannyo jadi umpan
Mati dibunuah Angek Garang

Tasabuik urang nan banyak tu
Dek babisiak nan baitu
Lah lupo juo lapa paruik
Nak tidua ndak dapek juo
Rangik mandanguang bagai labah
Kain saruang indak tabawo

Urang nan kuaik kaba
Iyo pandeka jo dubalang
Ado juo nan bakaruah
Indak pusiang nyo jo rangik
Sarato paruik nan karoncong

Bakukpak ayam sakali
Alah gak gadang malah hati

Lah hampia pagi itu garan
Duo kali ayam bakukuak
Alah basiap kasadonyo
Kok pagi hari baeko
Kok turun rajo ka barundiang

Tigo kali ayam bakukuak
Lah tabik pulo matohari
Alun ado urang mandakek
Baiak pandeka atau dubalang
Sapanggalah mato hari naiak
Tadanga suaro urang banyak
Tampak datuak jo pangulu
Bapakaian adaik inyo garan

Sabanta pulo sudah itu
Lah tampak rajo turun ustano
Tampak urang tu bakato-kato
Saurang di antoronyo
Mungkin garan Rajo Gumanti
Atauko Datuak Mangkubumi
Datang bagageh ka balairong
Bakato inyo maso itu

”Manolah sanak nan banyak ko
Bari jaleh ambo batanyo
Kapatang ado tigo pakaro
Nan diajukan rajo kami
Patamo kok sanak kan mangadu
Itan karajo gadang kito
Nan समयam di Pagaruyuang
Kaduo kok sanak nak baparang
Katigo kok andak manyarah sajo”

Manjawab Tuak Manti maso itu
Iyolah Manti Koto Tuo
”Manolah sanak nan batanyo
Dangkalan malah putusan kami

Katiko bagindo yo kan mati
Iyo bagindo rajo kami
Ado bapasan inyo garan
Elok kami manyarah sajo
Rajo siko bukan rang lain
Anak manantu dek baliau

Kok baliau iduik juo
Indak lai dapek mamarintah
Anak kakaknyo nan padusi
Iyo nan kanduang bakeh inyo
Indak ado nan laki-laki
Nan padusi jauh di rantau

Jadi nan patuik manggantikan
Indak ado kamanakannyo
Ado garan Sutan Pamenan
Anak adiak rajo kami
Andehnyo bukanlah Puti
Bukan turunan Koto Tuo
Indaknyo buliah jadi rajo

Nan buliah manjadi rajo kami
Iyo Tuanku Mayang Taurai
Dek itu kami disuruah manyarah
Alah koh sanang hati Datuak
Lah pai Datuak Manti Tuo
Pai manyambah karajonyo
Sabanta sasudah itu.

Datang Tuanku Angek Garang
Tasanyum sanyum dari jauh
Bakato inyo ka nan banyak

”Manolah sanak nan banyak ko
Rakyat nagari Koto Tuo
Lah mah sampai tu kaambo
Apo nan kandak sanak sadonyo

Sananglah pulo hati ambo

Apo guno kito baparang
Jikok mati di pihak siko

Atau mati di pihak sinan

Kito sadonyo kailangan

Kito nan indak bamusuahan

Indak panah dari daulu

Koto Lamo jo Koto Tuo

Urangnyo tatap badunsanak

Tapi sabuah itu kini

Si Mayang tantu indak mungkin

Nan inyo kan jadi rajo

Jadi kaduo nagariko

Saparentah denai itu garan

Iyo dari hari ko kateh

Duo nagari surang rajo

Indaklah mungkin mamarentah

Denai ko indak kuaso

Dari kiniko kaateh

Ado nagari Koto Lamo

Ilang nagari Koto Tuo

Manjadi satu kaduonyo

Sabagai pulo itu garan

Nan patuik kito supakati

Datuak Mangku tantu surang

Baitu Datuak Manti Tuo

Baitu pandeka rajo

Baitu pulo dubalang Tuo

Mandeh Rubiah surang pulo

Baitu juo rajo janang

Mamintak denai bakeh mamak

Iyolah Mamak Manti Tuo

Sarato mamak Mangku Bumi

Antakan malah padang rajo
Sarato tombak jo lambiangnyo
Nan buliah tingga pado mamak
Karih pusako kaum mamak
Pendeknyo sagalo punyo nagari
Datuak antakan sapatang patangnyo
Hari iko salambeknyo hari isuak

Ado lai nan ka denai sabuik
Iyo tantang padi jo taranak
Dek sinan ado mah banyak
Di siko sadang kurang kini
Tolong antakan bahagian ambo
Kok nan lain handak manyalang
Tolonglah pulo agiah salang
Kapado siapa tu nan datang
Barisuak lusa ka Koto Tuo

Nan sakarang kini nangko
Pulanglah sanak kasadonyo
Maap sajo denai mintak
Indak dapek maagiah nasi
Indak ado nan ka bakarajo
Dek sanak banyak nan datang
Bukan sapuluah duo baleh''

Disusun jari nan sapuluah
Iyo dek urang Koto Tuo
Ditakuakan pulo mah kapalo
Indak ado nan manjawek
Indak dapek nan ka di sabuik
Awak lah jaleh urang kalah

X. PUTI BADUO DALAM RIMBO

Tasabuik puti nan baduo
Pamato Intan Bongsu Urai
Lah patang ari nan kaduo
Alun ado juo urang datang
Masuaklah inyo ka dalam rimbo
Mancari barang ka dimakan

Ndak tampak buah apo tidak
Batang paraweh si kaduduak
Indak ado di tampek itu
Maalum di dalam rimbo rayo
Lai tampak anak pinang mudo
Umbuiknyo buliah dimakan
Jo apo pulo kan **digaruik** .
Ladiang jo pisau indak ado
Nak baliak inyo **maso itu**
Ka dangau tampeknyo tadi
Dek jalan lah ilang pulo
Babaliak baliak nyo di rimbo

Lah kalam kironyo hari
Indak dapek bajalan lai
Duduak inyo di bania kayu
Untuang kain lai tabawo
Kok indak tantu tambah susah

Manangih sajo kaduonyo
Tapi takuik kareh-kareh
Kok tadanga dek rimau jo baruang
Tantu badannyo indakkan sadang
Iyo dek binatang rimbo nantun

Si Bongsu **muloi maratok**
Manyasali ayah bundonyo
Inyo biaso dimanjokan
Kini diazab dalam rimbo

"Antakan juo ambo bisuak
Jalan pulang tantu andeh tau

Andeh pulang ka Koto Tuo
Ambo pai ka Koto Lamo
Lai kan pandai ambo mencari
Iyo jalan ka nagari tu
Ambo lah acok pai ka sanan

Amak inyo lalok lakeh
Bajanji andehnyo maantakan
Usah inyo manangih juo
Badannyo lah latiah mah tampaknyo
Inyo latiah dek bajalan
Latiah pulo dek kalaparan
Batambah latiah dek manangih

Untuang tatidua kaduonyo
Bisuak pagi nyo tajago
Lah agak kuat mah badannyo
Auih lapa indak tatahan
Dicari aia dalam rimbo
Dek lambek lamo bajalan
Tadanga garan bunyi aia
Bunyi aia agak mandaruik
Antah aia tajun antah sarasah
Dikaja malah tampek aia tu

Kironyo iyo anak aia
Tajun dari bukit randah
Janiah nan bukan alang-alang
Lah minum inyo kaduonyo
Dibukak baju dek si Bongsu
Nakmandi inyo maso itu
Bakato garan dang **andehnyo**
Mano nak kanduang Bongsu Urai
Usah mandi Upiak di situ
Antah kok tapian mambang

Antah tapian dewi rimbo
Indak baapo itu garan

Tapi kalau iko tapian hantu rimbo
Di mano kito dapek tau
Mularaik kasudahannyo
Indak kan tau jalan pulang
Kito manjadi antu rimbo

Ado tampak tu mah garan
Jalan tampak dirambah urang
Antah jalan **rang mencari rotan**
Atau mencari dama kumayan
Mari jalan ko kito turuik
Untuang sampai kito kan kampuang

Bajalan kini kaduonyo
Bajalan balambek-lambek
Kaki si Bongsu alah bangkak
Indak talok bajalan lai
Dihirik sajo dek andehnyo

Jalan lai batambah gadang
Lah dapek nyo badundun
Indak lai bairiang iriang
Anak aia batambah gadang pulo
Tapi alun lai tampak
Sasok jo ranah urang kampuang

Lah tibo malam nan ka tigo
Basuo pondok **jo ladang urang**
Ladang tingga mah garangan
Pondok tu lai baatok juo
Dindianganjo alah mah rarak

Baranti inyo di sinan
Si Bongsu alah tagolek sajo

Bajalan malah Pamato Intan

Bajalan dalam samak ladang
Mancari barang ka dimakan

Dek untuang inyo indak kan mati

Iyolah mati kalaparan
Tampak sabatang tabu mudo
Alah mah manih tu agaknyo

Dicabuik garan tabu mudo

Dicabuik sakuai tulang
Bumi jo langik nan kan tau
Baapo gadang atinyo
Iyo mandapek tabu nantun

Ditukua pucuaknyo jo batu tajam

Dibawo tabu pado anak
Dibawo juo batu tajam tu
Diambiak tabu deki si Bongsu
Dicampakkan kadalam aia
Bakato inyo jo berang
"Bukan iko makannan ambo"

Tapanca tangih Pamato Intan

Diambiaknyo tabu tu baliak
Untuang alun lai hanyuik
Dibukaknyo tabu jo batu tajam
Sudah itu ditukua-tukuanyo
Diramehnyo kadaun taleh
Disuruah minum ka si Bongsu

Sampalah tabu nan dirameh

Baia juo gak saketek
Dikunyahnyo haluih-haluih
Diluluanyo jo sapahnyo
Nak gak barisi paruik nyo garan
Lah sudah makan tabu itu
Tatidua malah kaduonyo
Barisuak pagi itu garan

Bajalan inyo sapanuah ladang
Dek tuhan ibo ka inyo
Bia inyo indak tau bakeh Tuhan
Tuhan tau tu kainyo
Dapeklah sarumpun ubi jala
Sadang babuah itu garan

Dicarinyo rantiang nan gak kuaik
Dikalinyo ubi jala tu
Dapeklah tigo gadang-gadang
Gadang atinyo ndak tabado
Dibawonyo ubi ka aia
Dibasuahnyo elok-elok

Dibawonyo ubi ka si Bongsu
Disuruah makannyo jo si Bongsu
Diagiahkannyo duo buah
Nan sabuah dimakannyo
Bakato si Bongsu maso itu

"Ndak ambo kan makan ubi matah
Ubi goreng makanan ambo
Bia ambo mati ndak makan
Itu di andeh nan katuju
Andeh bawo ambo ka mari

Awak kan hiduik sanang-sanang
Iduik manjadi bini **rajo**
Andeh larikan masuak utan
Mamakan tabu ubi matah
Batua gadang sayang andeh"

"Manolah Bongsu anak andeh
Kito di dalam rimbo gadang
Panuah dek antu binatang jahek
Basaba malah kau saketek
Andeh **namuah maanta kau**
Tapi andeh ndak tau jalan

Kito lah sasek dalam rimbo

Kok indak kito bajalan

Maninggakan gubua tampek batarak

Lapa sajo nan kan ditahan

malakik ayah upiak datang

Atau rang lain disuruhnyo

Dek kareh kau nak bajalan

Mancari barang kan dimakan

Baiko mah jadinya

Kito takuruang dalam rimbo

Kok kito ditangkok rimau

Atau dilulua ula gadang

Alun kan baapo itu Bongsu

Mati kito sabanta tu juo

Tapi kok kau lamah beko

Indak dapek bajalan lai

Matilah kito dalam rimbo ko

Mati iyo balambek lambek

Bukan sahari duo hari

Amuah sampai **bapakan pakan**

Antah iyo babulan bulan

Bapikia kau tantang itu

Si Bongsu manangih sajo

Indak inyo manjawek lai

Ubi tu indak dielengongnyo

Susahlah hati Pamato Intan

Sayang andeh sapanjang jalan

Sayang anak sapanjang panggalan

Bia baitu laku anaknyo

Tantang dek inyo Pamato Intan

Usah sayangnyo nan kan abih

Bakurangpun indak juo

Lah paneh kironyo hari
 Dicari rabuak dek **Pamato**
 Dari kayu-kayu lapuak
 Atok gubuak tampeknyo tingga
 Iyo ilalang nan lah kariang
 Diambiak pulo tu saketek
 Dibungkuihkan ka rabuak tadi
 Dilatakan di ateh batu aia
 Batu aia nan **sangaik kareh**
 Dicari batu aia nan basandiang
 Nan kareh pulo itu garan
 Ditokokkannyo batu basandiang
 Kasandiang batu nan talatak
 Sakali di lakakkannyo
 Indak lah tampak apo apo
 Sampai duo tigo kali
 Mamanca tampaknya api

 Kini inyo duduak di ateh batu
 Batu putih batu ampa
 Ditadahkan tangan ka langik
 Ditakuakan kapalo ka bumi
 Mamintak inyo maso itu

 Manolah langik nan batuah
 Iyolah bumi nan sakti ko
 Sarato bulan matohari
 Agiah ambo api kalian
 Anak ambo lah kalaparan
 Kok lai dingin paruik manganduang
 Salamaik inyo baliak kakoto

 Baliak inyo ka batu cako
 Didakekan rabuak ka sandiang batu
 Dilakakkan batu babarapo kali
 Mamanca api rabuak tabaka
 Sananglah hati Puti Pamato

Dicari rantiang kariang-kariang
Didakekkan ka rabuak nan tabaka
Lah dapek api inyo garan
Dicari pulo tuanggua kariang
Dilatakkkan diateh tanah kareh
Dibawo api kasinan

Lah gadang tampaknyo api
Dibaka ubi nan duo tadi
Ado sabanta antaronyo
Alah mah masak panggang ubi
Disuruah duduak anak kanduang
Iyo mamakan panggang ubi

Si Bongsu indak nak bagarak
Bagolek juo di tampeknyo
Sarupo paja umua tigo taun
Nan alun tau di salah bana
Indak paduli andeh lah pajah
Indak acuah dijariah andeh

Diambiak ubi dek andehnyo
Dibawo ka dakek anak
Baliaknyo ka tengah ladang
Dicari pulo ubi jala
Lah dapek malah duo buah
Dipanggang baliak kaduonyo
Disimpan untuak makan malam
Alun takana untuak awak
Nan duo untuak anak juo

Lah sudah ubi dipanggang
Lah baliak inyo garan
Indak ado tampak ubi lai
Tapi ado mah nan lain
Iyolah taleh si kumbahang
Taleh tu buliah dimakan
Tapi gak gata lidah dibueknyo

Itu diambiak untuak awak

Dijago api jan nyo padam

Buliah basuluah malam hari

Bisuak si Bongsu kok gak kuaik

Buliahlah jalan ditaruihkan

Lah sanjo kironyo hari

Dicari ilalang kariang

Dibuek kasua tampek tidua

Dek panek badan bakarajo

Tatidua nyanyak Pamato Intan

Tajago **mandanga tangih anak**

Inyo manangih mamakiak sakarehnyo

Bakato inyo maso itu

”Manolah Upiak Bongsu Urai

Apo lai juo ditangihkan

Kok tadanga dek rimau lapa

Dicabiaknyo kito baeko

Indak **koh kau dapek bapikia**”

”Dimano ambo ndak maratok

Ambo iyo bamimpi cako

Bamimpi tingga di ustano

Iyo ustano Koto Lamo

Bamain main jo rajonyo

Awak tajago dari mimpi

Kironyo baiko nasib badan”

Kok iyo upiak nak kasinan juo

Mangapo badan dipalatiah

Kuaik kan malah badan Upiak

Buliah kito taruih bajalan

Kok basuo kampuang urang

Dapek malah kito batanyo

Kamano jalan ka Pakan Lamo

Dek hari lah hampia pagi

Indak lalok inyo lai

Si Bong

Si Bongsu gilo manangih
Andehnyo gilo bapikia
Indak inyo mangecek lai
Lah pagi kironyo hari
Diajak si Bongsu ka bajalan
Tapi inyo aniang sajo
Indak bagarak dari tampeknyo
Abihlah aka mandeh kanduang

Kok hari agak paneh
Dicari ka ladang tingga
Barang-barang nan ka dimakan
Takadang dapek ubi pulo
Barisuak hanyo taleh sajo
Sudah itu paraweh mudo
Sakali dapek batiak mudo
Baitu babarapo hari
Si Bongsu tatap diam sajo

Barang nan dapek dek andehnyo
Kok lai lamak dihabihkannyo
Nan tak lamak untuak andehnyo
Inyo mangecek indak juo

Dek payah andehnyo mambujuak
Ado pado satu katiko
Pagi-pagi maso itu
Alah amuah inyo bajalan
Dilakekkannyo baju rancak
Bajalan inyo daulu
Andehnyo manuruik di balakang

Ado sabanta antaronyo
Tadanga urang mangecek
Tampak pulo dari jauh
Urang batigo bairiangan
Mungkin urang mencari rotan
Tapi sabanta itu juo

Urang tu lari puntang pantiang
Sambia mamakiak **"mambang Gunung"**

Bajalan juo inyo garan
Kaki panek inyo lah latiah
Indak ado tampek baranti
Dek paruik lah lapa pulo
Babaliak inyo ka pondok tadi

Barapo hari pulo di sinan
Mamakan umbuik jo pucuak
Ubi jo taleh ndak ado lai
Batambah laruik paratian
Sumangek si Andeh juo lah kurang
Mananti aja kaduonyo

Ado kapado satu pagi
Malamnyo hari hujan labek
Untuang api indak padam
Tasuruak di bawah tunggua
Digadangkan api dek Pamato Intan
Badiang inyo di sinan
Si Bongsu bagolek juo

Tampak urang masuak ladang
Ado barampek laki-laki
Lah **gadang hati Pamato Intan**
Bakato inyo maso itu

"Manolah sanak nan barampek
Dari mano handak kamano
Bari jaleh ambo batanyo"

Manjawek saurang nan tuonyo
Kami ko iyo urang siko
Nak ka hutan mencari rotan
Siapo garan andeh iko
Siapo pulo nan lalok tu

Agak bapikia Pamato Intan
Apo garan nan kan disabuik
Disabuik nan sabananyo
Kok takuik urang manolong

Dalam inyo bapikia nantun
Bakato baliak urang cako

”Lah tigo kali kami lalu
Kami taruih babaliak pulang
Kami manyangko Mambang Gunuang
Rancak muko jo pakaian
Dek tadi kami taruih
Dek kami liek ado api
Mambang indak maiduik kan api
Siapo garan **dunsanak ko**
Bari jaleh kami batanyo!!

”Kami urang bajua kayu api
Tasasek masuak rimbo rayo
Indak dapek **pulang lai**
Babaliak-baliak dalam rimbo
Mangkin lamo mangkin jauh
Alah sampai malah di siko

”Dari mano kironyo kakak
Nagari apo ditinggakan
Elok kakak pai jo kami
Lubuak Salasiah nagari kami
Sinan manjua **kayu api**”

”Manolah sanak nan batanyo
Koto Tuo ambo tinggakan
Iduik iyo mularaik sinan
Urangnyo rajin bakarajo
Kayu api dicari surang
Jarang urang amuah mambali”

Mandanga kato nan bak kian
Lah tagak si Bongsu di muko pondok
Bakato inyo maso itu
"Manolah urang nan barampek
Lieklah gaya tubuah denai
Denai bukan panjua kayu
Datang nan dari Koto Lamo
Bini rajo nan di sinan

Kok amuah mamak garan
Maantakan ambo kasinan
Ambo bari ameh perak
Cukuik untuak iduik mamak
Dalam sambilan sapuluah taun"

Mandanga kato Bongsu Urai
Urang maliek ka andehnyo
Sarupo batanyo itu garan
Nan mano kato nan bana

Bakato baliak Pamato Intan
"Usah inyo sanak dangakan
Inyo tu iyo anak ambo
Dek lamo lambek di rimbo
Banyak keceknyo nan ndak bana
Macam urang batele-tele"

Mandanga kato andehnyo
Batambah berang Bongsu Urai
Bakato inyo jo marantak
"Manolah urang nan barampek
Usah inyo kalian dangakan
Inyo itu budak ambo
Inyo larikan ambo karimbo
Buliah naknyo jadi bini rajo

Bini rajo manggantikan ambo
Tolong antakan denai kini

Denai ko urang taniayo
 Lai denai kan mambaleh jaso
 Denai agiah ameh jo intan
 Denai angkek jadi pangulu
 Laki denai saparentah denai
 Indak kan susah mamak lai
 Iyo hiduik mencari rotan

 Mancaliak nyo mangecek ndak manantu
 Maradang maninggi kato
 Muaklah urang nan mandanga
 Indak ado nan picayo
 Bakato inyo pado Pamato

 ”Manolah kakak rang Koto Tuo
 Siapo garan namo kakak
 Mupakaik kami barampek
 Kok lai amuah kaampeknyo
 Kami **bawo** kakak ka kampuang

 Kami pailah daulu
 Manjapuik rotan dari utan
 Indak jauh kami bajalan
 Rotan lah lamo ditinggakan
 Manjapuik sajo kami lai

 Lah pai urang nan barampek
 Bakato si Bongsu dangan berang
 Manolah andeh janyo ambo
 Sampai ati andeh baitu
 Mangatokan ambo urang tele
 Sampai urang tu ndak amuah
 Baurusan iyo jo ambo lai

 Elok ambo dibunuah sajo
 Dari diazab macam iko
 Badan latiah peruai lapu
 Awak batambah buruak juo

Sarupo jo antu rimbo

Kok pulang ambo baeko
Indak amuah lai kakak jo ambo
Dek awak indak rancak lai
Baitu di andeh mah nan elok
Mularaik ambo saumua hiduik

Pamato Intan diam sajo
Dikabeknyo kain elok-elok
Dilipeknyo **nan tajamua**
Dibakanyo lalang tampek tidua
Nak barasiah gubuak tu tingga

Ado sabanta antaronyo
Lah datang urang parotan
Bakato inyo maso itu

"Manolah kakak nan di siko
Alun lai kakak sabuik
Namo kakak nan sabananyo
Kakak tampaknyo mudo baru
Alun patuik **dipanggiakan kakak**"

"Ambo banamo Pipik Padi
Dek ketek suko **manggatok**
Lah gadang dipanggia Andeh Lubuak
Dek anak ambo nan tuo
Iyo banamo mah si Lubuak

"Manolah kakak andeh Lubuak
Mari malah kito **ka kampuang**
Basuo jo anak bini kami
Kami ko iyo urang bangsaik
Indakkan dapek manolong kakak
Tapi dari tingga dirimbo ko
Elok juo pulang ka kampuang.'

"Manarimo suko ambo garan

Bumi jo langik nan kan tau
Barapo gadangnyo ati ambo
Langik mambaleh jaso sanak”

Bajalan urang nan barampek
Duo urang inyo kamuko
Disuruahnyo andeh Lubuak
Jo anaknyo bajalan di tengah tengah
Nan baduo di balakang pulo

Tapi si Bongsu aniang sajo
Saketek inyo indak bagarak
Andehnyo aniang sajo pulo
Bajalan inyo maso itu
Saroman urang indak acuah

”Baapo iko garan
Anak kakak indak amuah pai
Baapo pulo inyo tingga
Di dalam rimbo gadang nangko
Indak kan sadang inyo garan
Iyo dek rimau nan banyak siko

Bakato sanan Bongsu Urai
Kok ndak amuah maantakan denai
Iyo kanagari Koto Lamo
Bia tingga ambo di siko
Bia dimakan harimau siko

Budak ambo ndak bahati
Ndak bahati ndak bajantuang
Indak ambo ka pai jo inyo
Kok mamak amuah maantakan
Denai pai tu jo mamak
Kok indak tinggakan denai siko
Bia dimakan rimau campo

Bakato garan dang andehnyo
”Bajalan sajo kito daulu

Inyo manuruik tu baeko
Kok sanak bajanji maantakan
Payah sanak di **туруikkannyo**

Bajalan urang nan balimo
Bajalan bagageh gageh
Sudah itu nyo baranti
Duduak dalam padang lalang
Indak tampak lai dek si Bongsu

Ado sabanta antaronyo
Tadanga si Bongsu manukiak nukiak
Mamakiak sahabih suaro
Manolah urang nan banyak tu
Samo hantu mah kironyo
Amuah mambunuah badan denai
Tingga surang dalam rimbo

Hai Puti Pamato Intan
Indak babanak kau garan
Amuah mambunuah anak kanduang
Ndak takuik kau ka langik
Kan kanai kutuak kau dek bumi

Usah inyo **didangakan**
Mungkin mimpinyo dalam rimbo
Mambuek inyo cando itu
Andehnyo puti bapaknyo rajo
Lakinyo mah rajo pulo
Inyo tu anak gadih baru

Alah bajalan Bongsu Urai
Di tantang urang nan maandok
Dibiakan urang sapanggalah
Baru inyo dituruik kan
Inyo lai mancaroteh juo
Indak maliek kabalakang

Untuang jalan luruih sajo

Lah patang kironyo hari
Lah sampai kakampuang urang
Barulah si Bongsu tau
Urang nan tadi di balakang

Di muko sabuah lapau
Bakato urang nan barampek
”Duduak kakak daulu
Di muko lapau urang nangko
Kami pulang daulu
Maagiah tau urang di rumah
Sabanta lai kami datang
Manjapuik kakak kamari

Iyo sabanta antaronyo
Datanglah urang nan barampek
Saurang padusi mairiangkan
”Manolah kakak andeh Lubuak
Karumah ambo kakak daulu
Di sinan kito barundiang”

Bajalan urang kasadonyo
Si Bongsu manuruik sajo
Sabanta hanyo di jalan
Sampai ka rumah Sutan Mudo
Nasi mananti di hidangan
Lah makan urang kasadonyo

Lorong kapado Pamato Intan
Baapo bana lapa paruik
Asa rajo di bawo juo
Duo suok katigo kanyang
Baitu adaik salamonyo
Kok makan di rumah urang

Tantang si Upiak Bongsu Urai
Makan sajo sakanyangnyo
Dek lamo ndak basuo nasi
Paniang inyo maso itu

Muntah pulo mah saketek
 Disuruah lalok di ruang tengah

 Lah sudah minum jo makan
 Bakato garan Sutan Mudo
 "Iyo kapado Andeh Lubuak
 "Manolah kakak Andeh Lubuak
 Sapakan ko andeh di siko
 Duduak-duduak malapeh panek
 Pakan datang karumah adiak ambo
 Pakan ka tigo pindah lai
 Baitu pakan nan ka ampek

 "Kok Kakak alun lai nak pulang
 Dalam pakan nan ampek ko
 Kami buekkan kakak gubuak
 Agak jauh katapi **kampung**
 Iyo di tapi jalan juo
 Di sinan ado ladang ambo
 Ladang tingga lah jadi sasok"

 "Mano dunsanak nan barampek
 Batua dunsanak nan ambo dapek
 Ambo talanta dalam rimbo
Diuruhi baitu rupo
 Tarimo suko ambo garan
 Bumi jo langik kan mambaleh
 Jaso sanak kapado ambo
 Ambo nan tidak batanago

 Lorong kapado Pamato Intan
 Urang manjo dari lahia
 Indak panah mambasuah piriang ciek
 Apo lai manjantiak tanah
 Kiniko inyo bakarajo
 Manolong urang punyo rumah
 Apo sajo karajo urang padusi
 Iyo manjamua jo manumbuak

Sarato batanak jo manggulai
Sadonyo inyo karajokan
Gadanglah ati andeh Sutan Mudo
Buliah inyo manganyam lapiak
Lah sudah karajo hari-hari
Sampai-sampai mambasuah piriang
Karajo pulo inyo garan

Manganyam lapiak bakua jo kampia
Sarato mambarasiahkannyo
Sampai dapek nyo dianyam
Sutan Mudo mencari pandan
Sarato kumbuah jo mansiang

Di rumah nan ka duo
Baitu pulo dibueknyo
Baitu di rumah nan katigo
Nan kaampek apo to lai
Inyo alah tabiaso
Lah pandai pulo nyo manganyam

Tantang si Upiak Bongsu Urai
Macam-macam nan dibueknyo
Kadang-kadang nyo manangih
Sudah itu nyo galak kareh
Sarupo urang batuka aka
Jangankan inyo kan manolong
Pariang nyo urang nan mambasuah

Lah habih hari ampek pakan
Rumah baru lah siap pulo
Batunggak kayu nan bakatam
Baitu pulo mah lantainyo
Dindiangnyo buluah dianyam
Baitu pulo mah lotengnyo
Atoknyo daun rumbio
Dek urang nan bakarajo
Bukan nan barampek itu

Ditolong anak kamanakannyo
Urang kampuang nan **suko rela**
Ado pulo mah nan sato

Pado hari andeh Lubuak pindah
Makan basamo pulo sinan
Pangulu kampuang juo sato
Nasi dimasak rang basamo

Katiko urang habih pai
Tingga inyo duo baranak
Rumah lah cukuik pulo garan

Jo pariuk jo sanduaknyo
Ladiang tajam yo ado pulo
Paambiak kayu ka dijua
Dek pangkua iyo ado pulo
Dapeklah laman ditanami

Pagi-pagi inyo mancangkua
Sudah itu mencari kayu
Disambiakan pulo mencari pandan
Patang-patang manjua kayu
Malam-malam inyo manganyam
Itu karajo tiok ari

Lah tigo bulan hari habih
Indak taraso itu kawan
Bahaso lah lamo nyo di rantau
Hari ndak ado nan tabuang
Sambuung manyambuung karajonyo

Lah tuo jaguang di parak
Sadang lamak nyo diabuih
Dimasak malah agak banyak
Dianta karumah dunsanak
Iyo dunsanak nan barampek

Bakato sanan Sutan Mudo

Manolah kakak Andeh Lubuak
Usah tanaman di bagi sajo
Iyo kapado kami nangko
Jualah pado urang lain
Atau tuka jo garam gulo
Dek lado lah ado pulo

Hari kakak habih dek itu
Kami indak dapek manolong
Kok kakak kakurangan beko
Atau kok sakik ngilu paniang

Manolah sanak Sutan Mudo
Ambo antakan nan balabiah
Di siko banyak anak-anak
Indak kan dapek itu garan
Pambaleh guno sanak ambo

Alah mah sampai anam bulan
Iyo tingga di Salasiah
Iyo Lubuak tampek rangpangasiah
Urang panolong urang lalu
Tapi sungguahpun baitu
Tiok harinyo intai-intai
Kok ado urang nan ka pai
Iyo kakampuang bundo nyo
Ka nagari Sungai Pagu
Tapi indak nan basuo
Lah jarang urang kasinan
Iyo di Bukik Rimbo Panjang
Ado panyamun nan basarang
Takuik urang malaluinyo

Ado pado suatu hari
Inyo basuo itu garan
Iyo jo urang Koto Tuo
Urang dagang itu garan
Urang bajua kain baju

Urang itu lupo kapadonyo
 Dek ruponyo balain bana
 Mukonyo putiah dijilek ari
 Basisiak bak kaki ayam
 Bacampua pulo jo tuturan
 Tuturan itam macam capuak
 Tapi inyo tau di urang tu
 Urang banamo Tukang Mudo
 Sabalum manjua kain
 Inyo manjadi tukang rumah

 Diajaknyo urang tu singgah
 Iyo singgah minum jo makan
 Bacarito urang tu garan
 Apo itu nan lah tajadi
 Di nagari Koto Tuo
 Rajo kito **alah** mah mati
 Mati dibunuah Angek Garang
 Sasudah andeh maninggakan kampuang
 Manti Tuo jo Datuak Mangku
 Kaduonyo diparantikan
 Antah di mano inyo kini

 Nagari kito ndak aman kini
 Salamo Angek Garang mamarintahnyo
 Pancilok parampok banyak masuak
 Maambiak padi jo taranak
 Dubalang pandeka maambiak pulo
 Katonyo iyo untuak rajo
 Ambo lah lamo ndak kakampuang
 Alah garan babarapo bulan
 Ambo **bawo anak bini ambo**
 Iyo iduik di Salayo
 Nagari kini ambo garan
 Iyo barasa dari sinan

 Ampunlah ambo Andeh Suri
 Usah andeh pulang kakampuang

Rumah gadang alah tabaka
Dibaka Rajo Angek Garang
Di mano andeh kan tingga

Urang **mungkin indak amuah**
Manarimo andeh dalam rumah
Sabab andeh dicari rajo
Dicari kan dibunuah
Siapo urang maandokkan
Urang itu dibunuah pulo

Inyo mamasang **mato-mato**
Iyo dalam tiok nagari
Untuak mencari Tuanku Puti
Iyolah Puti Bongsu Urai

Mandanga kato urang nantun
Sato mangecek mah si Bongsu
"Manolah mamak Tukang Mudo
Antakan ambo ka Pakan Lamo
Ambo agiah mamak baeko
Kain baju padi taranak"

"Ambo indak akan kasinan
Ambo kan taruih ka Salayo
Anak bini lamo mananti
Sakik sanangnyo ambo ndak tau
Sabagai pulo itu garan
Di lua **nagari koto Lamo**
Banyak parampok jo pambunuah
Indak ingin ambo kasinan

"Manolah Mamak Tukang Mudo
Kok mamak samo jo ambo
Mamak indakkan digaduah
Picayolah mamak ka ambo"

"Ampunlah ambo Tuanku Puti
Ampun jo maaf ambo mintak

Ambo indak nio kasinan
 Ambo banci ka Angek Garang
 Salamo inyo mamarentah
 Indak ambo injak Koto Tuo
 Baitu pulo Koto Lamo”
 ”Manolah Andeh Koto Tuo
 Iko pitih ado saketek
 Kain saruang ado sahalai
 Andeh tarimo sambahan ambo
 Hanyo saki ko ado kini”
 ”Manolah sanak Tukang Mudo
 Lah dapek kaba dari kampuang
 Lah sanang hati ambo garan
 Usah ambo dibari pulo
 Banyak sudah barutang budi
 Kapado urang bawah langik ko
 Lah ilang tuah dek manarimo
 Manarimo paragiah urang
 Awak dauu biasa baragiah
 Lah ilang sari dek kurangtanago
 Ditolong urang bakapanjangan
 Awak nan patuik manolong urang”
 ”Indak baapo itu andeh
 Indak kan ilang tuah andeh
 Andeh bukan maminto minto
 Tapi urang nan mambari
 Adaik iduik itu andeh
 Sakali di ateh sakali di bawah
 Nanti andeh kan naiak lai”
 Tasanyum masam Pamato Intan
 Kamano inyo ka naiak lai
 Rumah gadang alah tabaka
 Dek rajo lah mati pulo
 Rajo kini badandam gadang
 Pulang kakampuang indak dapek
 Indak ado urang kan maanta.

XI. BONGSU URAI PULANG KA KOTO LAMO

Alah sataun Pamato Intan
Di nagari Lubuak Salasiah
Alah agak elok iduiknyo garan
Ubi jaguangnyo lah bahasia
Baitu taleh kaladinyo
Pisang mulai babuah pulo

Inyo indak karimbo lai
Pai mencari kayu api
Dibueknyo palanta di muko rumah
Inyo bajaga itu kini
Bajaga kopi jo juadah
Goreng ubi abuih jaguang
Batiah jaguang ado pulo
Taleh jo pisang nan diabuih
Ado pulo dijuanyo

Ado pado satu katiko
Datang urang pakaian dubalang
Inyo masuk **nak minum kopi**
"Ambo ado mandanga kaba
Andeh ko urang Koto Tuo
Tukang manjua kayu api

Ambo dubalang Koto Lamo
Ambo disuruah rajo kami
Pai mencari yo adiaknyo
Mancari Puti Bongsu Urai
Urang nagari Koto Tuo
Ado koh andeh mandanga danga
Di mano paja tu kini
Kakaknyo Puti Andeh Suri
Rusuah risau mamikiakannyo
"Mano dubalang nan batanyo
Pabilo garan painyo
Iyolah pai dari kampuang

Kamano arah painyo
Jo siapa inyo bajalan”

”Inyo pai katiko parang
Ayahnyo dibunuah **rajo kami**
Rumah gadang dibakanyo pulo
Inyo pai jo andehnyo
Adoknyo karimbo gadang”

”Kok adoknyo karimbo gadang
Mungkin di sinan sampai kini
Atau **koh mati dek kalaparan**
Mungkin juo ditangkok rimau”

”Manuruik pasan rajo kami
Kami cari sampai dapek
Kok indak dapek usah pulang
Kok inyo mati kalaparan
Tulang tulangnyo bawo pulang
Kok nyo ditangkok harimau
Kapalo jo abuaknyo bawo pulang
Dek rimau ndakkan makan abuak
Lah kami kacau rimbo gadang
Lah kami masuki koto jo kampuang
Bongsu Urai indak basuo.”

Si Bongsu mandanga kaba iko
Nan kudian disabuik dubalang
Kulua inyo dari rumah
Bakato inyo maso itu

Manolah urang nan mangecek
Siapo garan mamak nangko
Nan manyabuik sabanta ko
Bongsu Urai indak basuo

Ambolah urang Bongsu Urai
Cubolah liek muko ambo

Maliek muko gadih mudo iyo takajuik
Iyo takajuik rang dubalang

Nyato gadih tu urang rancak
Raso lah panah दिलेकन्यो
Antah di mano itu garan

Masual si Bongsu dalam rumah
Dipakainyo baju Putinyo
Babaliak ruponyo bak daulu
Di maso dalam pajalanan
Inyo indak ado bakarajo
Gilo lalok dalam pondok
Indak ado mandapek paneh
Ruponyo indak mah barubah

Bakato dubalang maso itu
”Upiak lah jaleh paja rancak
Pakaian tu iyo mah pakaian
Nan biaso dipakai Puti Puti
Kok iyo Upiak Bongsu Urai
Cubo sabuikkan iko kini
Siapo namo rajo kami
Siapo pulo andeh suri kami
Siapo andeh suri nan lah mati
Siapo namo andeh jo ayah
Cubo katokan tarang-tarang”

Untuak apo itu ditanyo
Ambo ko si Bongsu Urai
Untuak apo ambo baduto
Lah sataun ambo manangih
Mintak anta ka Koto Lamo
Rang tuo ko nyo ndak amuah
Ingin maazab ambo siko
Ka inyo bunuah sampai mati

Manolah andeh nan bajaga
Iyokoh iko Bongsu Urai
Cobo malah andeh tarangkan
Nak sanang dalam kiro-kiro

Lah banyak garan urang rancak
Mangaku dirinyo Bongsu Urai

Tapi katiko disalidiki
Indaklah itu Bongsu Urai

Tapikia garan maso itu
Iyo dek Puti Pamato Intan
Untuak apo anak dilarang juo
Pai kapado Angek Garang
Indak inyo kan salamaik
Kamano inyo dibawa

Sabagai pulo itu kini
Kok ibo ka si Mayang Taurai
Indakpun baliak si Bongsu ko
Si Mayang indak kan sanang juo
Hati si Angek Garang
Alah mah rusak bakeh inyo
Bakato inyo maso itu

”Mano dubalang nan batanyo
Mungkin iyo inyo garan
Nan banamo Puti Bongsu Urai
Ambo sandiri indak tau
Ambo dapek inyo di rimbo
Katiko mencari kayu api
Suruah sajo inyo garan
Manjawek tanyo dubalang tadi

”Untuak apo inyo ditanyo
Indak kan amuah nyo mangaku
Inyo tu iyo budak ambo
Ambo ko kan dijuanyo
Kasia sajo rang nan amuah
Iyo mambali badan ambo”

Kok iyo Upiak Bongsu Urai
Cubo jawek tanyo ambo tadi

Nak ado bukti bakeh ambo
Jan ambo takicuah pulo
Sarupo urang nan daulu

”Bawo sajo ambo ka inyo
Alah jaleh tu dek inyo
Ambo ko iyo Bongsu Urai
Dubalang kan ambo agiah
Pitih jo barang kain baju”

”Kok itu Upiak kecekkan
Ambo indak amuah mambawo
Kok Upiak bukan Bongsu Urai
Di mano Upiak dapek pitih
Inyo nan indak kan mambayia
Inyo iyo mato karanjang
Paja rancak diambiak juo
Biapun indak Bongsu Urai
Dubalang indak dibayianyo”

”Mano dubalang nan duduak ko
Inyo tuyo Bongsu Urai
Anak Tuanku Rajo Nan Sati
Kakaknyo banamo Mayang Taurai
Rajo banamo Mangkuto Ameh
Di sabuik urang Angek Garang”

”Dimano garan andeh tau
Inyo sandiri indak tau
Lah duo kali ambo tanyo
Inyo indak amuah manyabuik kan”

Mandanga kato dubalang tu
Bakato sanan Bongsu Urai
Bukannyo ambo indak tau
Ambo alun manyabuikkan
Denai mauji rang tuo tu
Amuah inyo atau kok indak

Mangatokan siapa ambo garan
Kok inyo nak manahan ambo juo
Untuak diazab taruih taruih
Atau inyo amuah malapeh
Ambo pai ka Koto Lamo
Untuak hiduik basanang sanang
Iyo manjadi bini rajo”

”Manolah Upiak Bongsu Urai
Mandeh manahan kau siko
Bukan dek banci andeh ka kau

Mukasuiik baiak tu nak kanduang
Andeh takuik kau kan malaraiik
Sarupo si Pinang Masak
Sarato Upiak Mayang Taurai
Angek Garang urang takutuak
Lambek laun nyo kan diukun
Diukun langik sarato bumi
Iyo kau kan sato pulo

Mukasuiik ambo mambawo Upiak
Kan lah andeh sabuikkan juo
Kito pai ka Sungai Pagu
Di sinan kakak andeh manjadi rajo
Kamanakannyo hanyo kalian
Indak ando tu nan lain
Nan kan manggantikan inyo
Untuak manjadi rajo isuak

Anaknyo ado nan bujang
Kok upiak kawin jo anaknyo
Paja tu buliah tu mah isuak
Manggantikan ayahnya
Manjadi Rajo Sungai Pagu
Kok inyo kawin jo nan lain
Indak buliahnyo jadi rajo”

”Usah itu disabuik juo
Denai indak suko nan lain
Bia baapo kan rancaknyo
Itu mah urang Sutan Pamenan
Ambo tulak abih-abih
Kini nan lain di sabuik pulo
Baapo denai kan malaraik
Itu bana nan dipikiakan
Antah apo dandam ka denai
Mungkin juo bak kato kak rajo
Kau daulu nak kawin jo inyo
Tapi inyo indak amuah

Kini ko kau alah buruak
Bak hantu di dalam rimbo
Indak kan amuah inyo lai
Iyo kan kawin jo kau ko
Inyo iyo mencari kau
Kan dicancangnyo habih-habih
Sarupo jo laki kau
Dek berangnyo itu garan
Denai nan indak disarahkan”
Mandanga kato patangkaran
Bakato sanan dubalang tu
Ampunlah ambo Andeh Suri
Andeh Suri rang Koto Tuo
Kiniko jaleh tu dek ambo
Andeh nan Puti Pamato Intan
Sataun kito ndak basuo
Sarancak itu andeh daulu
Kini iyo barubah bana
Tantang dek Puti Bongsu Urai
Alah takana juo kini
Tadi tu ambo yo gak lupu
Maalun, urang jolong gadang
Duo taun indak tampak
Tantu ruponyo gak barubah

Bialah inyo ambo bawo
Tapi andeh tinggalah di siko
Inyo iyo lai manyabuik
Kok urang basuo jo andeh
Disuruah cancang jadi bubua”

”Mano dubalang Koto Lamo
Dangakan malah kato ambo
Si Bongsu iyo anak ambo
Sadangkan ula binatang biso
Lai sayang pado anaknya
Kok kunun kito manusia
Dek sayang kami tu mah garan
Mangko inyo dibawo lari”

Lah duo anak disarahkan
Kapado Rajo Koto Lamo
Jadinyo mambuek sakik hati
Nan katigo nak kami tahan
Tapi iko mah jadinyo

Kok si Bongsu dapek dilarang
Bamain ka Koto Lamo
Iyo duo taun nan lalu
Lai juo inyo garan
Kan dapek jadi bini rajo

Kamanakan bapaknyo indak ado
Lakinyo dapek dipiliah urang
Manggantikan ayahnyo isuak
Itu inyo dipatunangkan
Iyo dengan kamanakan jauh
Nan banamo Sutan Pamenan

Kakak ambo rajo pulo
Iyolah rajo Sugai Pagu
Dunsanak padusi ambo surang
Taniaik di nyo tu garan

Kan mangwinkan dang anaknyo

Jo saurang anak ambo

Buliah anaknyo jadi rajo

Tapi iko mah candonyo

Pulang kakampuang alun dapek

Si Bongsu marentak nak baliak

Baliak kapado Angek Garang

Indak dapek diajari

Jo lunak inyo malawan

Jo kareh apo to lai”

”Mano Mandeh Pamato Intan

Ambo lai baranak **pulo**

Baranak padusi sagadang inyo

Ambo tau itu garan

Baapo urang sayang ka anak

Ambo suruah anak ambo

Iyo pai ka neneknyo

Itan di nagari Talang Babungo

Ambo lah lamo iko andeh

Manjadi dubalang di ustano

Tau bana ambo garan

Laku parangai Angek Garang

Kok urang katuju dek inyo

Indak dapek mananti ari

Anak rajo jadi andeh suri

Rang kampuang jadi pamenan

Asa urang rancak saketek

Lah punyo inyo tu garan

Andeh jo bapak anak nantun

Diganjanyo jo pitih ameh perak

Urang mudo nan suko di paja tu

Dibuang jauh dari nagari

Atau dibunuah mati sajo

Kini baiko malah andeh
Kok barek bana hati andeh
Untuak malapeh anak andeh
Bia inyo indak ambo bawo
Tapi iyo itu garan
Ambo indak buliah baliak lai
Iyo ka nagari Koto Lamo
Bini ambo rang Talang Babungo
Bia kami baliak kasinan
Indak baapo itu mandeh
Ibo bana ambo garan
Maliek andeh lah malaraik
Kan tingga pulo surang siko
Kok tibo sakik ngilu paniang
Siapo urang kan manolong”

Mandanga kato nan bak kian
Alah mamakiak Bongsu Urai
Manolah mamak dubalang ko
Kok indak ambo dibawa
Ambo bunuah padusi ko
Amboancang jo ladiang gadang
Sudah itu ambo gantuang diri
Alah koh sanang hati mamak
Baitu pulo rang tuo ko
Kato putuih ambo katokan
Indak dapek diubah lai

Tatakua tampak dubalang tu
Bakato sanan Pamato Intan
Sanak dubalang Koto Lamo
Eloklah inyo sanak antakan
Bia ambo tingga di siko
Indak inyo panah manolong
Kok ambo sakik ngilu paniang
Malengong sajo inyo indak
Kok kunun mencari ubek

Hanyo sabuah pintak ambo
Sabuik kan ambo alah mati
Siapo sajo nan batanyo
Kacuali Mayang Taurai”

”Kok baitu kato andeh
Barisuak pagi kami barangkek
Iyo pagi-pagi buto
Iko pitih ado saketek
Buekkan kami nasi bungkuih
Talua abuiah jo samba lado
Jadi itu untuak lauaknyo”

Ambiaklah pitih sanak baliak
Sakadar nasi duo bungkuih
Dapeklah ambo maadokan
Baitu lauak pauaknyo
Antah paralu pitih tu beko
Jalan nan jauh kan ditampuah

Kok kami mambawo nasi
Indak paralu pitih lai
Tibo sajo di Koto Lamo
Lah banyak kami dapek pitih
Di tampek kami bamalam
Indak kami kan mambayia
Sagalo kadai jo lapau
Nan ado di tengah jalan
Di nagari bakuliliang ko
Alah di bayia rajo kami
Untuak dubalang nan barangkek
Mancari Bongsu Urai
Sataun lamonyo ilang

Beko rakyat nan bahabih
Sadang iduik nyo lah malaraiik
Tinggalah andeh daulu
Ambo pulang ka lapau ambo

Bisuak pagi ambo kamari

Elok makan daulu siko

Iyo makan jo samba lado

Antah hanyo sakali iko

Kito makan basamo

Rugi malah kito andeh

Lapau ambo alah dibayia

Iyo untuak sabulan ko

Baitu pasan rajo kami

Sabalun dapek Puti Bongsu

Usah pitih dipikiakan

XII. BONGSU URAI MANDURHA KO

Tasabuik Puti Pamato Intan
Lah tingga surang inyo kini
Langang lingau raso dek inyo
Salamo baduo jo si Bongsu
Bia inyo ndak mangecek
Ado juo mah bakawan
Ado urang kan dimasakkan
Nan kan dijapuik kan aia mandi
Taubek juo hati susah

Katiko siang itu garan
Banyak urang datang mambali
Sanak barampek jo bininyo
Sarato anak-anaknyo
Acok datang mangawani
Untuak bamain galak galak
Lah lupu juo sakik iduik

Kok lah malam hari garan
Taraso barapo paiknyo
Dek iduik tagolek surang
Laki mati anak lah pai
Ayah jo andeh lah mati pulo
Sanak jauhah tingga di kampuang

Awak biaso tidua di anjuang
Di ateh tilam tigo lampih
Diantaro banta nan basusun
Dalam kalambu suto cino
Indak digigik rangik ciek

Kini baiko parasaian
Tidua di ateh papan kareh
Rangik mandanguang bagai labah
Apo garan salah badan
Kapado bumi sarato langik

Baiko bana nan ditanguang

Ado sabanta antaronyo

Takana salah bakeh ayah

Sarato mandeh kanduang badan

Wakatu inyo tu manulak

Iyo kawin jo Angek Garang

Tapi alah mintak ampun

Lah acok pulang kakampuang

Mambawo anak nan batigo

Katiko ayah jo andehnyo

Iduik juo itu garan

Dek lamo bakalamoan

Hampia tiok malam ko tajadi

Pangana nan macam iko

Badannyo alah tambah kuruih

Ruponyo alah tuo bana

Alun lai garan ampek puluh

Pikia bapikia macam itu

Lah banyak bulan talampau

Indak tatahan tu dek inyo

Taragak pado anak-anak

Talabiah Mayang Taurai

Lah lamo indak basuo

Takana dalam hatinyo

Handak pai ka Koto Lamo

Manjadi urang mintak mintak

Bia maliek dari jauh sajo

Sananglah juo dalam hati

Didatangi sanak nan barampek

Disabuikkan mukasuik hati

Malarang urang kasadonyo

Dek iduiknyo alah agak elok

Kok pai pulo jauh-jauh

Kok tajadi macam daulu
Tantu inyo kan tambah susah
Daulu lai mah baduo
Iyo jo si Upiak Kuniang
Kini inyo dilarikan urang
Bajalan jo siapa lai

Tapi inyo ndak tatagah
Bakato inyo maso itu
”Ambo pai indak kan lamo
Barang sabulan duo bulan
Sakadar mancubo cari sajo
Anak ambo si Upiak Kuniang
Kok indak lakeh nyo basuo
Ambo babaliak mah kamari

Tantang rumah jo alaiknya
Indak ado ambo pangapokan
Tolong sajo malah unyi
Dek saurang anak kito
Siapo nan amuah sajo
Ubi jala jo ubi kayu
Lah ampia tuo itu kini
Indak cukuik sabulan lai
Alah buliah tu diambiak

Dek jaguang alah bapanggau
Pisang banyak pulo nan tuo
Buliah digatok malam-malam
Dek paja-paja nan maunyi.”

”Bukan itu kami rusuhkan
Tapi diri kakak surang
Indak tantu arah tujuan
Kok abih pitih di jalan
Anak indak juo basuo
Mungkin tajadi itu beko
Kakak manjadi rang mintak mintak

Bialah mati kalaparan

Kamintak mintak ambo indak

Indak ambo kan mambawo

Iyo tampuruang atau talang

Manampuang nampuang pambarian

Tapi anyo akan sabuah

Kok urang bajalan surang

Bajalan ndak tantu arah

Tantu **disabuik** pamintak mintak

Atau urang batuka aka

Salamat tinggal sanak sadonyo

Kok ambo indak babaliak

Rilakan sagalo nan tamakan

Sarato jariah payah sanak

Galagah batang galagah

Elok ditateh madang baliak

Kami tagah indak tatagah

Kami suruah mah baiak-baiak

Bajalan malah Pamato Intan

Mamakai kain campang campiang

Kok dipakai nan gak elok

Pitih saketek nan di pinggang

Kok diambiak urang pulo

Inyo bajalan gontai sajo

Di mano panek nyo baranti

Nasi mah ado di bawonyo

Untuak tahan duo hari

Goreng ayam jo abuih **talua**

Itu untuak lauak pauaknyo

Abuih ubi jo abuih taleh

Ado pulo panambahnyo

Dibawo saketek-saketek

Di mano malam nyo baranti

Manumpang lalok di kadai urang

Dek inyo mambawo parang

Diambiak malah kayu api
Dijuang ka lapau nasi
Kadang-kadang sampai ka pakan
Batambah juo balanjo saketek

Dek lambek lamo di jalan
Sampai inyo katapi Koto
Katapi nagari Koto Lamo
Singgah inyo kadalam kadai
Diganti baju compang campiang
Jo baju nan agak elok
Tapi alah lusuah juo

Dek labuah basimpang tigo
Ditanyo jalan ka ustano
Inyo mencari dang adiaknyo
Jadi dubalang di ustano
Nan bagala Sutan Diateh
Ditunjuakkan urang labuahnyo

Bajalan inyo lambek-lambek
Lah sampai kalua paga
Lah tampak Sutan Diateh
Sadang duduak dakek rangkiang
Mancaliak urang bakarajo
Manurunkan padi kakatidiang

Disuruahnyo paja ketek
Manjapuik Sutan Diateh
Alah mah tibo inyo garan
Takajuik inyo maso itu
Bakato tapatah patah

Ampunlah ambo Andeh kanduang
Mangapo Andeh kamari
Kok tampak dek rajo kami
Andeh dipancuang jo padangnyo
Inyo di anjuang tumah kini
Untuang kok lai nyo takalok

"Baapo garan caritonyo
Wakatu si Bongsu pulang
Lai koh inyo takana juo
Iyo dek Rajo Angek Garang
Lai koh elok sambutannyo.

Mandanga kato andeh tuo
Galak tabahak Sutan Diateh
Bakato inyo maso itu
Urang dicari nan lah pulang
Indak tabado banyak pitih
Nan lah dihambua-hambuakan
Untuak mencari Bongsu Urai
Di mano hatinyo ndak kan sanang

Baru tibo kami garan
Tibo maso tengah hari
Ambo balari masuk ustano
Tatingga Puti di halaman
Baru abih ambo manyambah
Tagak Tuanku Angek Garang
Dikaja Puti kahalaman
Puti Bongsu mangaja pulo.
Dijulang Tuanku tigo-kali
Dipangku dibawa kateh anjuang

Pado maso katiko itu
Puti Tuo turun kahalaman
Andak manyuruah rang manjamua
Mandakek inyo kaadiaknyo
Indak malengong Puti Bongsu

Barapo hari nyo ndak turun
Dari ateh anjuang perak
Indak ado urang nan tau
Galaknyo sajo nan tadanga
Galak badarai kaduonyo
Mambuek urang banyak jijik

Makan minum kaduonyo
 Dilatakan di tanggo anjuang
 Dibawo masuak dek Tuanku
 Baitu aia mandinyo
 Baitu juo pakaiannyo

 Disabuik pado dayang-dayang
 Puti Bongsu inyo mah sakik
 Tapi galaknyo kareh bana
 Indak ado urang nan picayo

 Tantang Tuanku Nilam Cayo
 Sarato Tuanku Manti Tuo
 Sakali inyo nak datang
 Basuo jo Puti Bongsu
 Mandanga galaknyo dari laman
 Babaliak abih kaduonyo
 Indak inyo datang-datang lai
 Kacuali maso baralek
 Alah sabulan Puti di rumah
 Inyo mamintak nak baralek
 Ingin manjadi anak daro
 Dek rajo tantu diiyokan
 Bia nagari dalam susah

 Dicari padi jo taranak
 Iyo kanagari Koto Tuo
 Dipaso urang bakarajo
 Baralek sabulan panuah
 Sarupo alek Puti Mayang
 Tiok hari baarak-arak
 Anak daro galak badari
 Tacangang urang nan maliek
 Usah kan lai Puti Puti
 Anak kampuang lai mangalok
 Katiko jadi anak daro

 Marapulai jo anak daro

Bacubik cubikan dalam tandu
Indak bamalu kaduonyo

Urang nan indak galak lai
Mancaliakkan kurenahnyo

Urang alah mambuung muko
Rajo-rajo nan dijapuik
Datang surang duo urang
Wakatu adaik kawin sajo
Dibawonyo anak cucunyo
Nak rami juo urang makan

Sajak baralek sampai kini
Iduik urang batambah payah
Dek paneh batambah garang
Padi indak amuah tumbuah
Kok tumbuah indak babuah
Rakyat banyak nan lah lari

Manolah dubalang Sutan Diateh
Tolong imbaukan Mayang Taurai
Taragak ambo indak tatanggaung
Dek itu ambo kamari

Ampun Tuanku Pamato Intan
Puti alah mah lari
Wakatu alek inyo lari
Dibawonyo Puti Sari Intan
Antah kamano inyo pai
Indak ado urang nan mencari

Diam diam itu garan
Ambo suruah dubalang mudo
Untuak mencari Tuanku Puti
Katauan dek Puti Bongsu
Ambo pulo diberangi

Manangih tampak Pamato Intan
Maliek si Bongsu tengah laman

Masuak sajo inyo kalaman
Indak amuah inyo dilarang

Mungkin niatnyo ingin mati
Mandakek inyo ka si Bongsu
Mano rangkayo Puti Bongsu Urai
Lah kayo gadang Puti kini
Ambo datang mamintak padi
Mamintak padi sakatidiang
Untuak dimakan sabulan duo

Mandanga kato rang nan datang
Takajuik garan Bongsu Urai
Tampak tabayang di mukonyo
Inyo tau di urang itu
Bakato inyo maso itu

Manolah kau urang datang
Usah maribuik kau siko
Bagageh juo kau pai
Kok tau laki den beko
Dicancangnyo kau jadi bubua

Dek kareh suaro Bongsu Urai
Tadanga kalabuah gadang
Lah banyak urang mandakek
Nilam Cayo lah sato pulo.

Manjawek sanan Pamato Intan
Ambo datang mamintak padi
Ambo ko urang mularaik
Patuik mamintak pado rajo
Mangapo ambo kan dicancang

Usah kau mangecek juo
Ambo tau siapokau
Bagageh kau pai kini
Indak ado padi untuak kau”

"Kok padi indak mah buliah
Bari ambo nasi sapiriang
Lah duo hari indak makan
Kan ubek lapa sajo jadi"

"Mano kalian dayang-dayang
Ambiakkan karak babiak
Masuakkan dalam tampuruang
Bari makan anjiang nangko
Manyalak sajo nyo disiko"

Bakato dayang maso itu
Ampun ambo Tuanku Puti
Nasi elok lai ado
Mangapo karak babiak
Diagiah pado urang tuo"

Usah ambo dibantah pulo
Lakeh ambiak karak babiak
Inyo itu bukannya urang
Anjiang kurok indak bajantuang
Usah dibari nasi elok"

Manangih Puti Pamato Intan
Mano nak kanduang Bongsu Urai
Anjiang ko malaikan kau
Aia susunyo kau minum
Inyo nan manggadangkan kau
Sampai manjadi Puti rancak
Budi ambo pado kau
Jo karak babiak kau baleh"

"Mamakiak garan Puti Bongsu
Pai kau anjiang gadang
Usah manggonggong juo siko
Indak ado budi kau pado denai
Indak ado nan kan den baleh
Lamak lalok kau jo laki kau

Tapancua denai kalua

Disambuik dek dayang dayang

Inyo garan manggadangkan denai

Bakirok kau dari siko

Usah kau mandakek juo.

Ambo jagokan laki ambo

Nak dipangganyo lihia kau”

Jagokan malah kini nangko

Itu di ambo nan ka tuju

Buliah **sanang iduik kau**

Kalian bunuah kami sadonyo

Nak sanang kau surang tingga.

Manolah dayang urang baiak

Bawo kamari karak babiak

Nak buliah ambo makan abih

Sudah itu ambo kan mati”

Diambiaknyo karak di tampuruang

Dibawo duduak kateh batu

Dimakannyo susuok duo suok

Ditadahkannyo tangan kalangik

Tagak inyo elok-elok

Bakato inyo kareh-kareh

Lantang suaro bak sipongang

Manolah langik nan batuah

Manolah bumi nan sakti

Turunkan juo kutuak engkau

Kapado anak nan durhako

Ambo ~~us~~mpahi inyo kini

Mato hari manjadi saksi”

Alun abih inyo bakato

Datang garan patuih tungga

Manembak rangkiang padi

Taraso gampo kuaik bana

Dalam maso saketek bana
Tampak luluih rangkiang ciek
Patuih kini batubi tubi
Gampo mangguncang sakarehnyo
Nan lain manuruik pulo
Habih luluih rangkiang padi
Luluih tajun katujuahnyo

Larilah urang kasadonyo
Si Bongsu mangaja andehnyo
Tadanga nyariang pakiaknyo
"O, andeh ampuni ambo
O, andeh ampuni ambo
Andeh andeeeeeeeeeh . . ."
Datang lakinyo manangkoknyo
Dilarikannyo naiak rumah

Lah turun urang kasadonyo
Inyo baduo tingga di ateh
Bagarak pulo rumah gadang
Sakajap mato inyo taban
Tajun jauh kadalām bumi

Dari jauh tadanga juo
Andeh andeh si Bongsu Urai
Indak ado urang nan manangih
Salain dari Pamato Intan
Diciumnyo cucunyo Majo Intan
Dipaluak inyo dek Nilam Cayo
Indak inyo bakato kato
Manangih sajo inyo taruih

Mandanga patuih manggaga bumi
Bunyi nan jatua kareh pulo
Dek gampo mambuek urang jatua
Kalua sadonyo dari rumah
Tukuik nan bukan alang alang
Larinyo manuju ustano

Nak balinduang ka tuah rajo
Ramilah urang bakuliliang
Iyo kaliliang ustano tu

Sampai patang tampak tu rami
Indak ado urang nak pulang
Tagak tuanku Manti Tuo
Di ateh tanggo rumah gadang
Rumah gadang Puti Nilam Cayo

”Manolah sanak kasadonyo
Manti pangulu datuak datuak
Pandeka dubalang di nagari
Sarato rakyat’ tuo mudo
Dangkalan malah kato ambo

Tampaknyo kareh kutuak langik
Gadang tu garan berang bumi
Diluluanyo rangkiang tujuh
Ditalannyo rumah gadang kito
Tapi ndak usah kito takuik
Nan salah mambayia utang
Dek talintang mangko patah
Jokok tabujua tantu lalu

Kito lah samo tau juo
Kurenah Tuanku Rajo kito
Nan bagala Mangkuto Ameh
Disabuik sajo Angek Garang
Itu gala nan sasuai
Gala dibari urang banyak

Dek parangai inyo juo
Nagari kito kuruih kariang
Indak dapek ditanami
Indak amuah kayu babuah
Bak kabau batino kakurangan susu
Rakyat’ apo to lai

Nan lari, lari juo

Nan mati satiok hari

Indak satangah lai nan tingga

Nan tingga sakik kasadonyo

Nan makan kanyang sajo

Itu hanyo nan bagarak

Sungguah baitu kan karehnyo

Alun turun kutuak langik

Nan tajadi kini nangko

Lah berang bana bumi langik

Lah sampai kini kapuncaknyo

Sagalo nan buruak cako itu

Ditambah pulo jo nan baru

Iyo durako dang bininyo

Iyolah Puti Bongsu Urai

Durako yo taradok andehnyo

Andehnyo Puti Pamato Intan

Urang nan samo kito tau

Haluih manih budi basonyo

Inyo tahan mandarito

Hiduik di dalam rimbo rayo

Dek sayang di anak Bongsu

Iko balasan didapeknyo

Nyo mintak nasi sapiriang

Karak **babiak nan diagiah**

Diagiah dalam tampuruang

Inyo disabuik anjiang kurok

Diusia kalua laman ustano

Iko pangaja **ka nan mudo**

Sayang ayah sarato bundo

Usah itu diabaikan

Kok indak dapek mambaleh

Jago sajo malah hatinyo

Jan inyo berang di kito

Kok inyo sajo tu nan salah
 Inyo sajo nankan dikutuak
 Mungkin mati tagalimpang
 Atau manjadi patuang batu

 Tapi tampak kini nangko
 Iyo nagari mah nan salah
 Ulah kurenah dang rajonyo
 Padi urang diambiak sajo
 Jariah urang indak diragoi
 Dimasukkan dalam rangkiang awak
 Dek itu rangkiang luluih
 Sabijo padi **indak tingga**

 Ustano tampeknyo babuek
 Karajo nan dibanci urang
 Malangga adaik niniak muyang
 Iyo Prapatiah Nan Sabatang
 Sarato Datuak Katumanguangan
 Tantu mandapek kutuak pulo
 Dari arwah urang nan baduo

 Sagalo nan tajadi ko
 Indak usah kito takuik
 Jadi pangaja tu mah sanak
 Pangaja untuak kito sadonyo
 Kok siapa antaro kito

 Nan sakongkol jo rajo ko
 Bapikia malah sanak kini
 Untuang ndak sato luluih pulo
 Tapi kok ndak nak maubah
 Parangai salamo nangko
 Kutuak langik bukan samacam
 Sumpah bumi bukan doh ciek
 Nan salah kan patah juo
 Nan bungkuak dimakan saruang

Manolah manti jo pangulu
 Sarato dubalang jo pandeka
Talabiah datuak Mangku Bumi
 Ambo ko bukan to rajo
Tapi nan tuo kini nangko
 Mamintak ambo bakeh nan banyak
Barapek kito barisuak
 Barundiang kito nan tingga ko

Tabuah larangan indak ado lai
 Aguang gadang indak ado pulo
Kito sampai manyampaikan
 Ambo mananti di tampek iko
Sapanggalan mato hari naiak

Sabuah lai itu garan
 Mamintak ambo kini nangko
Mamak suruah dubalang lai
 Iyo pai ka Koto Tuo
Maagiah tau pangulunyo
 Sarato urang gadang di nagari
Mintak datang nyo kamari
 Kito barundiang samo-samo

Lah pulang urang nan banyak
 Turunlah hujan salabeknyo
Mandarun bunyi galoro
 Di lubang tampek ustano luluih
Tinggalah lubang nan tangango

XIII. SUTAN MAULANO KAWIN DENGAN MAYANG TAURAI

Lah tanang tampak Pamato Intan

Lah gak kariang aia matonyo

Kini batanyo inyo garan

Pado urang Nilam Cayo

”Mano kakak Nilam Cayo

Bari bana ambo batanyo

Adokoh kakak tau pandai

Tantang si Upiak anak denai

Iyo si Upiak Mayang Taurai

Batigo anak dilahiakan

Samo rancak katigonyo

Bak gunuang inyo diharok

Kini manjadi **buah ratok**

Padiah paruik ambo mamikiakan

Rasokan putuih jantuang hati

Balimo baranak kami garan

Hiduik tanang aman tantram

Sanyum jo galak tiok hari

Indak ado bakaberangan

Kok salah sabuik manyabuik

Indak ado jantiak jo tampa

Turuik **manuruik kalimonyo**

Hiduik lalap bakasayangan

Kiniko ambo tingga surang

Kaateh indak bapucuak

Kabawah indak baurek

Di tengah indak batuneh

Bak tunggua tagolek tengah padang”

”Manolah adiak Pamato Intan

Dangkan malah kato kakak

Indak adiak tingga surang

Kaateh lai mah bapucuak

Mangko baitu kato ambo
 Sanangkan malah hati adiak
Si Mayang lai iduik juo
 Io anaknyo si Sari Intan
Majo Intan ado mah pulo
Itu di ateh anjuang berak

Tantang Upiak Mayang Taurai
 Di maso urang baralek
Baralek untuak Bongsu Urai
 Kami ndak sato di alek tu
Sabab indak tu satuju
 Dilarang adaik jo limbago

Datang garan Mayang kamari
 Manangih marameh paruik
Maliek laku kak rajonyo
 Sarato adiaknyo Bongsu Urai
Manyabuik inyo handak lari
 Handak lari mambunuah diri
Sarato anaknyo Sari Intan

Ambo bujuak inyo di siko
 Ambo katokan kainyo garan
Dek adiak lai iduik juo
 Disabuik sajo tu mah mati
Usah adiak dicari lai
 Iyo dek adiak gagah ambo
Nan banamo si Angek Garang

Maliek laku adiak kanduang
 Kurenahnyo nan manungkahak
Ibolah ambo ka si Mayang
 Saraso kakak turuik pulo
Basalah bakeh pajo ko
 Dek ambo nan mambujuaknyo
Amuah kawin jo adiak ambo

Ambo katokan pado si Mayang
Anak ambo lai iduik juo
Nan banamo Sutan Maulano
Ambo baru tau garan
Baso urangko bamainan
Ambo tau dari adiak ambo
Adiak ambo di Koto Anau
Nan banamo Datuak Majo Lelo

Mandanga namo Sutan Maulano
Sananglah hati Mayang Taurai
Inyo galak jo aia mato
"Dimano inyo kini kakak
Antakan ambo ka inyo
Untuak pambasuah basuah piriang
Inyo tantu lah ado bini
Salaruik salamo iko
Indak mungkin inyo bujang juo

Ambo katokan ka si Mayang
Iyo inyo alah babini
Kapado anak adiak kakak
Tapi rang ko sadonyo tau
Hati Maulano ka si Mayang
Maulano sandiri mangatokan

Ambo mintak ka mamak ambo
Iyo Sutan Mangkuto Ameh
Nan tingga di Koto Tuo
Untuak maanta Mayang Taurai
Sarato Upiak Sari Intan

Inyo ditarimo elok urang
Iyolah urang Koto Anau
Dikawinkan jo alek gadang
Kami ko juo pai baralek
Disabuik dek adiak ambo
Kapado urang nan di siko

Inyo baralek mangawinkan anak

Nan sakarang kini nangko
Tingga sarumah Mayang Taurai
Iyo jo Puti Cinto Manih
Bini Tuo dek Sutan Maulano
Rumahnyo lai gadang juo
Baanjuang juo suok kida
Si Mayang di anjuang suok
Cinto Manih di anjuang kida
Baitu diatua dek ayahnyo
Iyolah Sutan Majo Lelo

"Manolah kakak Nilam Cayo
Tolong malah kakak suruah
Urang maanta ambo kasinan
Indak tatahan rindu hati
Kapado anak jo cucu tu

"Mangapo adiak pai ka sinan
Inyo tu bana disuruah japuik
Amak pulang inyo kamari
Siapo nan kan jadi rajo
Salain si Buyuang anak ambo

Kuaso ambo kini ko adiak
Iyo nagari Koto Lamo
Indak ado urang nan patuik
Salain dari anak ambo
Dek mamak Sutan Mangkuto Ameh
Sadang dauh indak nyo amuah
Kok kunun kini inyo lah tuo

Bapak adiak mamak dek ambo
Bapak ambo mamak dek adiak
Lah patuik bana itu kini
Si Mayang jadi Andeh Suri
Sanangkan malah hati adiak

Indak ado urang nan kuaso

Iyo manyabuik nan baiko

Salain ambo saurang ko

Kamanakan Datuak Mangkuto Ameh

Rajo gadang turun tamurun

Iyo di Koto Lamo nangko

Barisuak harinyo itu garan

Rami urang di laman Nilam Cayo

Urang barapek tumah garan

Sagalo manti jo pangulu

Dari nagari nan duo tu

Alah bakampua kasadonyo

Datuak Mangku mamimpin rapek

Dek inyo pangganti rajo

Kok rajo indak mah ado

Diputuihkan dalam rapek tu

Untuak manjapuik sutan Maulano

Sarato Puti Mayang Taurai

Nan Tingga di Koto Anau

Takajuik garan rang nan banyak

Mandanga inyo iduik juo

Gadanglah hati urang nan banyak

Rakyat sayang tu mah kini

Iyo kapado urang Sutan Maulano

Bakato surang nan tuonyo

"Kito mandapek maro gadang

Ustano kito mah nan luluih

Rajo kito dibawonyo

Tapi sungguahpun baitu

Mungkin pitolong dari langik

Kito nan susah salamo ko

Nagari kariang padi ndak tumbuah

Padi nan ado saketek-saketek

Pindah pulo ka rangkiang rajo

Tantang Tuanku Sutan Maulano
 Kito lah samo tau juo
 Inyo bagaua jo kito ko
 Macam urang badunsanak
 Nan tuo dimuliakannyo
 Nan ketek disayanginyo
 Samo gadang sagan manyagan

 Kok urang ndak tau dinyo
 Indak manyangko itu garan
 Inyo tu kamanakan rajo
 Urang nan patuik mamarentah
 Jiko rajo ndak ado lai
 Atau rajo bahalangan

 Bakato Datuak Mangku Bumi
 Dek itu inyo kito japuik
 Iyo urang nan ka pai
 Bukan lah itu urang lain
 Tapi ayahnya tu sandiri
 Mamak kito Datuak Manti Tuo
 Sarato dubalang tuo
 Pandeka rajo sato pulo

 Agak baranam urang pai
 Maracak kudo sikua surang
 Buliah tabawo kasadonyo
 Bininyo ado baduo
 Dek anaknyo iyo duo pulo

 Elok juo ambo katokan
 Dek bininyo mangko baduo
 Andeh Suri kito nan lamo
 Nan lari dari nagariko
 Iyo kainyo Puti lari
 Inyo bakawan dari ketek

 Kito lah samo tau juo

Baapo elok urang iko
Salamo inyo di siko
Iyo nagari sadang sansaro
Tapi inyo bausaho
Mangurangi sakik iduik rakyat'
Rangkiang nan aman indak barisi
Padi abih dibagikan
Iyo kapado urang bangsaik

Kok ado sakik ngilu paniang
Kito ado sakik ngilu paniang
Talabiah kito nan tuoko
Andeh Suri lai amuah datang
Mambawo makanan nan katuju

Sadangkan jo rajo nan daulu
Lai baitu dibueknyo
Kunun kok lai nan kan datang
Urang nan elok samo elok

Tahanti tuak Mangku babicaro
Maliek urang baru datang
Batigo urang ateh kudo
Kudo sairiang katigonyo
Urang bapakaian datuak datuak

Takajuik sangaik Datuak Mangku
Baitu pulo nan lain tu
Urang batigo alah mati
Surang dibunuah Angek Garang
Nan baduo dibunuah parampok

Turunlah inyo dari tanggo
Balari manyongsong urang nan datang
Nan lain manuruik pulo
Padusi nan tagak di muko tingkok
Lah turun pulo ka halaman

Tapakiak garan Pamato Intan

Tarauang inyo kareh-kareh
Balari dalam urang banyak
Di mano inyo indak kan takajuik
Urang mati nan lah iduik
Urang nan lah diratokinyo

Katapi urang nan banyak tu
Maliek inyo balari
Urang di kudo turun pulo
Nan di tengah manyongsong garan
Iyo manyongsong Pamato Intan
Dipaluak dicium ubun-ubunnyo

Jo nan lain inyo basalam
Basalam jo sanyum manih
Indak inyo bakato kato
Baitu pulo nan baduo
Sampai nyo **naiak kateh rumah**
Di turuikkan dek Datuak Mangku
Sarato Datuak Manti Tuo
Nan lain tingga di halaman

Ado sabanta antaronyo
Urang nan batigo tu
Lah tagak inyo di tanggo
Kida suoknyo **Datuak Mangku**
Sarato Datuak manti Tuo
Urang gadang di Koto Tuo
Iyo duo taun nan lalu

Bakato Tuanku Sati
Manolah sanak nan banyak ko
Agak takajuik cako garan
Maliek kami ko datang
Sabab manyangko kami ko mati
Urang mati nan iduik baliak
Kami ko lai iduik juo
Kami takuik kan baparang

Bukan kami takuik kan mati
Tapi takuik rakyat susah
Dek itu kami maandok
Maandok di rimbo rayo
Di tampek ambo batarak

Kapatang kami mandanga
Koto Lamo ditimpo maro
Tadi ko pagi-pagi buto
Bagageh kami kamari
Handak maliek itu garan
Apo bana nan tajadi

Alah tadanga sabanta ko
Baapo duduk pakaronyo
Barisuak kami barangkek
Barangkek ka Koto Anau
Manjapuik urang **nan kan diangkek**
Iyo manjadi rajo kito
Nan banamo Sutan Maulano

Iyo baranam kami kan pai
Batigo tu komah garan
Batigo pulo dari siko
Iyo datuak kapalo suku
Manti Tuo Koto Lamo
Sarato pandeka jo dubalang

XIV SUTAN MAULANO PULANG KA KAMPUANG

Tasabuik hari barisuaknyo
 Barangkek urang nan baranam
Manunggang kudo sikua surang
 Amak lakeh inyo di jalan
Duo hari sasudah itu
 Lah tibo urang nan dijapuik
Kudo batambah anam lai
 Dek urang banyak maanta

Duo hari pulo kamudian
 Tampaklah Sutan Maulano
Inyo tagak di ateh tanggo
 Iyolah tanggo rumah andehnyo
Urang banyak tengah halaman
 Mandanga inyo babarito

”Manolah niniak mamak ambo
 Sarato ibu bapak sadonyo
Sanak saudara sadonyo tuo mudo
 Nan hiduik di nagari nangko
Iyo nagari Koto Lamo
 Sarato nagari Koto Tuo
Sananglah kini hati ambo
 Dapek tagak di tanggo nangko
Maliek roman kasadonyo

Bataun ambo indak pulang
 Hiduik mularaik di rantau urang
Dapek pagi dimakan patang
 Dapek patang dimakan pagi
Indak dek banci pado kampuang
 Bukan ambo indak taragak
Ambo mainda mah dauļu

Indak lain indak doh bukan

Nan jadi sabab itu sanak
Balain paham ambo garan
Iyo jo mamak kanduang ambo
Ambo lai tau juo
Kok ambo andak malawan
Managakkan kabanaran

Lai mah banyak itu garan
Nan manyabalah bakeh ambo
Tapi ambo indak suko
Maliek darah nan tatumpah
Mancaliak urang batangisan
Diadu kareh jo kareh
Tantu api nan kan manyalo
Dek itu ambo nanti sajo
Langik jo bumi manyudahi

Nan sakarang kini kaateh
Kok niniak mamak, ibu **bapo**
Sarato sanak nan banyak ko
Iyo kok suko pado ambo
Untuak mamimpin nagari ko
Ambo tarimo itu garan
Kok indak ambo manyarah
Saketek ambo indakkan berang
Bia ambo manuruik alua
Nan patuik mamacik tampuak
Tapi nan tuo banyak lai
Nan labiah bapangalaman

Manjawek urang banyak tu
Indak lain nan disabuiknyo
Iyo suko sukoooooooo sajo
Hiruak pikuak bunyi suaro
Inyo mamakiak sakarehnyo
Raso kan taban pulo tanah
Nan dirantak urang banyak tu
Dek sanang suko di hatinyo

”Kok lai suko kasadonyo
Barapek malah niniak mamak
 Dalam nagari nan duoko
Pabilo ambo dinobaik kan
 Baapo caro-caronyo
Tantu nan tuo nan kan tau
 Mamintak ambo kini nangko
Kapado mamak kanduang ambo
 Iyo Rajo Tuanku Sati
Iyolah Rajo Koto Tuo
 Untuak mamimpin rapek-rapek
Sabalun ambo dinobaikkan

Katangah tampak Tuanku Sati
 Iyolah Rajo Koto Tuo
Bakato inyo maso itu
 ”Manolah anak kanduang ambo
Iyolah Sutan Maulano
 Sarato Mamak jo sanak
Nan banyakko
 Dangakan pulo kato ambo
Amboko Rajo Koto Tuo
 Tapi Rajo nan lah kalah
Iyo rajo nan lah mati

Tantang nagari nan duo ko
 Alah basatu tu mah garan
Baapo caro basatunyo
 Usah lai kito sabuik juo
Nan sakarang kini nangko
 Jikok satuju dek nan banyak
Talabiah urang Koto Tuo
Pado pikiran hati ambo
 Elok kito basatu taruih ratuih
Di bawah ciek payuang kuniang
 Nan dipacik dek Mangkuto
Aguang di sinan lah tabaka

Baitu tabuah larangannyo
Nan di siko baitu pulo
Lah luluih basamo ustanonyo

Kito paralu karajo barek
Karajo sakuaik tulang
Mandirikan ustano gadang
Sarato rangkiang **tujuh barih**
Baitu pulo balairongnyo
Elok kito basatu sajo
Di buek sabuah Ustano
Di bateh nagari nan duoko
Ilang nagari Koto Lamo
Habih nagari Koto Tuo
Nagari baru kito tagakkan
Kito namoi Rangkiang luluih

Mangko rangkiang di kamukokan
Bukan ustano, bukan rajonyo
Dek rangkiang nan dauulu tajun
Inyo bana nan jolong luluih
Dek isinyo padi takutuak
Indak sarela nan mambari
Padi itu nak lari garan
Babaliak maniadi tanah
Basamo jo **karak pabiak**
Nan dimakan Pamato Intan
Nan tacampak pulo katanah
Tabuang basamo tampuruangnyo

Tapakua rajo maso itu
Indak dapek bakato lai
Jauah kalangik pangananyo
Baitu pulo urang banyak

Ado sabanta antaronyo
Bakato sanan Sutan Maulano
Hinggo iko rapek kito

Pulang dunsanak malah daulu
Isuak nak kami imbau pulo
Bia kami mupakaik daulu
Urang gadang di nagari ko
Koto Lamo jo Koto Tuo

Kok lah dapek kato sapakaik
Iyo dek urang tuo-tuo
Kito barundiang pulo lai
Iyo di laman rumah nangko
Kok sanak lai manarimo
Kito lalukan mah karajo
Alah koh sanang hati sanak

Duo hari pulo sudah itu
Barundiang urang di ustano
Ustano iyo samantaro
Rumah gadangnyo Nilam Cayo
Rapek dipimpin Tuanku Sati
Dek inyo memang nan patuik
Diputuihkan dalam rapektu
Nagari nan duo disatukan
Dibari namo Rangkiang Luluih
Ustano **dibuek duo buah**
Nan ciek Ustano Gadang
Di bateh kaduo Koto nan Lamo
Nan ciek di Koto Tuo Lamo
Di tampek ustano nan daulu

Ustano gadang nan di bateh
Kan tampek tingga rajo baru
Nan bagala Datuak Mangkuto Ameh
Baduo jo Puti Mayang Taurai
Nan kan manjadi Andeh Suri

Ustano ketek di Koto Tuo
Kan tampek tingga itu garan
Rajo tuo Tuanku Sati

Basamo jo Andeh Pamato Intan
Batigo jo Buyuang Majo Intan

Rumah gadang nan kini nangko
Di sabuik Ustano Lamo
Tampek tingga Puti Nilam Cayo
Jo **Datuak Kapalo suku**
Manti Tuo Koto Lamo
Sarato Puti Cinto Manih
Bini Rajo nan baru ko

Koto Lamo **disabuik Kampuang Lamo**
Koto Tuo **disabuik kampuang Tuo**
Buliah barubah kasadonyo
Nan lamo dilupokan malah
Nan baru dibangun baliak

Ustano gadang itu garan
Kan dibari rangkiang tujuh buah
Utano ketek Ustano Lamo
Tigo buah rangkiangnyo
Ditatapkan aturan lamo
Untuak rang rumah ciek rangkiang
Iyolah si Tinjau Lauik
Salabiahnyo untuak rakyat
Untuak rang nan mamintak
Untuak rang nan manyalang

Di kampuang lamo kampuang tuo
Diadokan juo mah balerong
Balerong ketek dinamokan
Tampek datuak Mangku basidang
Ambo hanyo marampuangkan
Nan lah di tantukan suaro banyak

Tabuah gadang aguang gadang
Iyo di Ustano Gadang
Di Ustano Ketek nanti

Di adokan juo tabuah ketek
Tapi iyo tabuah larangan
Bukan batuang pambari tau
Ado maliang ado kabakaran
Tapi tabuah dari kulik jawi
Nan dapek tadanga jauh

Bakato sanan Sutan Maulano
Kok ambo kan **dinobaikkan**
Usah kito baralek gadang
Cukuik sakali makan sajo
Nagari sadang **bangsaik** kini
Rakyat kakurangan pulo

Ambo mamintak bakeh ayah
Sarato ayah Manti Tuo
Manti Tuo Koto Tuo
Usah ayah kaduonyo
Baketek ati bakeh ambo
Dek ambo indak amuah
Iyo di sambah ayah kanduang
Baitu ayah Koto Tuo
Kito cari dari nan banyak
Pangganti ayah nan baduo
Urangko di asam basa pulo
Wakatu ambo di nobai'kan

Ayah ambo rajo nan lamo
Sarato ayah nan baduo
Ambo **mintak manolong ambo**
Iyo dalam pamarentahan
Kok teleng mintak datakan
Kok bungkuak mintak luruihkan
Kok tadorong kasuok kida
Mintak ayah katangahkan

Baitu pulo andeh kanduang ambo
Kok tasangkuik ambo garan

Iyo di unak sarato duri
 Kok tataruang ambo isuak
 Kok indak data jalan ambo
 Ka siapa ambo kan mangadu
 Salain ayah nan batigo

 Baitu pulo andeh kanduang ambo
 Sarato Andeh Mayang Taurai
 Tolong pulo malah si Mayang
 Iyo manjadi Andeh Suri
 Kito alah samo maliek
 Rangkiang kito alah luluih
 Dek ulah Andeh Surinyo
 Padi diambiak dari rang banyak
 Rakyat mamintak indak dibari
 Urang manyalang indak buliah
 Padi kan disuruah bakapang
 Iyo busuak dalam rangkiang
 Kasudahannyo bumi berang
 Rangkiang jo padi diluluanyo

 Bakato sinan Manti Tuo
 Iyo urang kapalo suku
 Manti Tuo di Koto Lamo
 Ndak taragak tu dek ambo
 Nak duduak juo jadi manti
 Bakarajo siang malam
 Dek ambo alah mah tuo
 Daulu ambo amuah juo
 Dimintak dek urang banyak
 Dek rajo kito maso itu
 Indak inyo namuah dibanari
 Iyo dek urang banyak nangko”

 Manti Tuo dari Koto Tuo
 Bakato pulo maso itu
 ”Mangapo ambo kan berang
 Ambo iyo lah tuo juo

Lah duo taun ndak karajo
Lah sanang caro iko
Pai batarak tiok bulan
Iyo jo Datuak Tuanku
Sarato Datuak Kapalo Suku”

Datuak Mangku Koto Tuo
Nan lah lamo pulo ndak karajo
Amboko iyo alun tuo bana
Tapi mintak baranti juo
Ambo ingin handak basawah
Iyo basawah jo baladang
Salamo ambo ndak di rumah
Sawah liek ladanglah samak

Indak ado nan mauruihnyo
Ambo ajukan adiak ambo
Iyo untuak ganti ambo
Urangnyo iyo mudo bana
Tapi amuah bakarajo
Lah biaso inyo tu garan
Manolong-nolong dalam ustano
Bagala Sutan Pamenan

Bakato pulo surang lai
Pangulu dari Koto Tuo
”Kamiko urang Koto Tuo
Satuju sajo itu garan
Jo sagalo kaputusan
Tapi hanyo akan sabuah
Indak satuju kami garan
Kito nan tidak kan baralek
Hanyo kanduri sakali makan

Kami mamintak ka nan banyak
Mintak adokan alek gadang
Manuruik adaik rajo-rajo
Dijapuik rajo bakuliliang

Sarato rajo Pagaruyuang
 Baliau tu mah nan patuik
Malatakan mangkuto ameh
 Di ateh kapalo rajo kito
Iyo Tuanku Mangkuto Ameh

Tujuh baru rangkiang luluih
 Tujuh pulo nan tabaka
Alun kan bansaik nagari ko
Talabiah nagari Koto Tuo

Manuruik kato nenek ambo
 Mangko nagari ka batuah
Hujan turun padi manjadi
 Batang kayu babuah pulo
Dek alek acok diadokan
 Urang banyak basuko hati

Taranak mangko kan kambang
 Iyonyo acok disambaliah
Disambaliah di bawah payuang kuniang
 Untuak dimakan urang banyak

Bakato saurang lai
 Iyo urang Koto Tuo juo
Itu bana nan kami mintak
 Dek kito bukan manobaikkan sajo
Iyo rajo kito nan baru
 Kito ko kini bagadang hati
Urang mati lah iduik baliak
 Bukan surang bukan baduo
Limo urang itu garan

Kami maratok siang malam
 Indak ado barajo lai
Andeh Suri lah hilang pulo
 Manciok kami bak ayam
Antah kasiapo kan mangadu

Batambah pulo itu garan
Iyo urang tuo-tuo kami
Manti Tuo jo Mangku Bumi
Disabuik alah mati juo

Tuanku Sutan Maulano
Lah lamo pulo disabuik mati
Indak koh kito tarimo suko
Kapado bumi jo langik
Nan maubah sagalo latak
Nan di ujuang alah ka pangka
Nan di tapi alah ka tengah
Bapikia kito kini nangko

Nan takana di hati ambo
Tujuah hari kito baralek
Alun kan abih kabau kito
Nan partamo tujuah ikua
Nan kaduo **cukuik anam sajo**
Nan katigo iyo limo ikua
Nan kaempek iyo ampek pulo
Kalimo iyo tigo sajo
Kaanam duo **ikua pulo**
Katujuah **cukuik** lah ciek
Hanyo duo puluhan lapan

Taraso dek ambo surang
Pangulu sajo nan maisi
Ditambah urang kayo-kayo
Kan balabiah itu garan

Kok bareh nan ka dimakan
Indak kito kan mamintak
Diadokan **sajo** itu garan
Talabiah urang Koto Tuo
Lah lamo indak baralek
Alah labiah sapuluah taun
Sajak kawinnyo Puti Pinang Masak

Tadiah urang kasadonyo
Ado sabanta antaronyo
Manjawek saurang urang pangka
Dari tampek duduak andeh-andeh
Manolah adiak Tuanku Sati
Pamimpin rapek nan gadangko
Ambo iyo nak mangecek pulo
Nan taraso di hati ambo

Cako disabuik tu mah garan
Dek nagari Koto Lamo
Nagari bansaik itu kini
Tapi ambo indak sato **bansaik**
Rangkiang tigo di halaman
Panuah barisi katigonyo
Kok nyo kabau **sapuluah duo**
Ado garan di kandang ambo
Baitu juo jawi jo kambing
Parak karambia ado pulo
Dek itu ambo mamintak
Iyo baralek tujuh hari

Dek si Buyuang nan luluih ko
Dinobaikan manjadi rajo
Baralek ampek puluah hari
Habih padi jo taranak
Tapi ameh jo perak
Sarato intan jo dalimo
Indak usak saketek juo
Turun sadonyo bakeh ambo
Inyo mandapek karih jo padang
Nan lain ambo nan manyimpan
Mangkuto Ameh pandiang ameh
Dulang carano dari ameh
Kalua dari rumah iko
Kok inyo paralu mamakainyo
Baitu juo bungka jalo

Ameh tulen itu garan
 Buliah dijua ka sadonyo
 Kok pitih indak sadang juo

 Sabagai pulo itu sanak
 Anak ambo iyo surang ko
 Indak bakakak ndak baradiak
 Duo kali baralek kawin
 Bukan doh ambo nan baralek
 Kok kini kito ndak baralek
 Hanyo makan sakali sajo
 Bak urang turun kasawah
 Atau urang sudah manyabik
 Indak kan ado itu garan
 Ambo baralek saumua hiduik
 Ibo garan hati ambo
 Kok tajadi nan bak itu

 Kok acok bana itu garan
 Ambo baralek di ustano
 Tapi indak jo hati suko
 Urang iyo galak badarai
 Ambo lai galak juo
 Galak palipua ka urang banyak
 Bak paneh manganduang hujan

 Bakato pulo pamato Intan
 Rumah ambo iyo tabaka
 Rangkiang baitu pulo
 Tapi kak tuo dek iduik juo
 Ameh intan lai di pinggangnyo
 Taranak dipiaro urang
 Baranak pinak itu kini
 Lah sapuluah itu garan
 Indak ado urang nan mamakan
 Buliah dipakai untuak baralek

 Bakato kini tuo rapek

Iyo Rajo Tuanku Sati
Kok baitu bunyi pandapek
 Dari ujuang sampai ka pangka
Ambo tagak malah di sinan
 Mungkin itu nan labiah elok
Rusuah jo risau salamo ko
 Kito sudahi iyo jo alek
Tangih jo ratok nan lah sudah
 Kito ganti jo bunyi rabab
Sarato canang jo talempong

Tagalak urang kasadonyo
 Galak tasangai Sutan Maulano
Jo itu rapek disudahi
 Di tutuik jo minum makan.

XV. ALEK GADANG DI RANGKIANG LULUIH

Sahabih rapek nan cako tu
Mulai urang baase
Managakkan balerong samantaro
Mambali aguang ka Sungai Pua
Sarato sabuah ka Galuah Gandang
Mancari kayu api jo talang
Mambali karambia banyak-banyak
Manumbuak padi samo-samo
Tiok urang ado karajonyo

Tampek ustano nan luluhi tu
Dibari bapaga kukuliliang
Iyo bapaga kayu ruyuang
Usah tajatuah paja-paja
Nan nak maliek ka dalamnyo

Dibuek pulo gaba-gaba
Di saluruah labuah rang kan masuak
Masuak nagari Rangkiang Luluhi
Balerong jo rumah gadang
Dibari batabia langik-langik
Batirai babanta gadang ketek

Urang di rumah masing-masing
Batabia balangik-langik pulo
Bagaba-gaba di lamannyo
Inyo kan manarimo tamu pulo
Iyo manti samo mantinyo
Pengulu samo pangulunyo
Nan bamalam di Rangkiang Luluhi

Sapakan kan baralek
Urang baduduak-duduak
Manantukan lorong surang-surang
Dalam alek itu nanti
Tuanku Sati jadi nan tuonyo

Dijapuik rajo bakuliliang.
 Sarato Rajo Pagaruyuang
 Iyo Dasa Ampek Balai
 Indak buliah katingalan
 Inyo nan patuik manobaikkan
 Tuanku Sati nan manjapuik

 Sahari sabalun alek
 Hari mamasak tu namonyo
 Dilimaui kabau tujuh ikua
 Diarak di bawah payuang kuniang
 Didabiah di tanah lapang
 Tampek bamain layang-layang

 Sabalun Datuak Ampiang Basi
 Malatakkkan goloknyo di lihia kabau
 Bapantun malah Mandeh Rubiah

 Adolah urang nan basuluah
 Iyo basuluah batang padi
 Dikabek jo rantiang cubadak
 Manolah buyuang nan batujuah
 Relakan nyawo buyuang pai
 Kan ubek auh urang banyak
 Bukan tanti nak sumbarang tanti
 Tanti dari batang kamuniang
 Bukan mati sumbarang mati
 Mati di bawah payuang kuniang

 Tanti dari batang kamuniang
 Diukia bagai bungo lado
 Mati di bawah payuang kuniang
 Dimakan sutan rajo-rajo

 Diseraki jo bareh kuniang
 Sarato bungo tujuh ragam
 Dikarek limau dek datuak
 Iyolah Datuak Ampiang Basi

Iyolah limau tujuh ragam
Dilimau kapalo katujuahnya
Sarato golok katujuahnya
Ditadahkanryo tangan ka langik
Basaru inyo maso itu.

~”Manolah langik nan batuah
Sarato bumi nan sati ko
Tarimo darah kabau kami
Indaknyo mati dek sakik
Indak mati taniayo
Bukan mati dek jua bali
Mati mulia tu mah garan
Darahnyo jadi **pupuak bumi**
Darah paimbau hujan langik
Mak tanaman nak nyo subua
Baitu pulo rumpuik makanan taranak rakyat
Iyo rakyat Rangkiang Luluhi
Manolah mambang jo pari
Sarato urang bunian
Mailak malah kalian
Usah diisok darah kabau kami
Usah jadikan **kami musuh**
Huuuss huusss huuusss
Manyambua inyo tigo kali
Dikilekkan pisau kalangik
Usah manyakik lihia kabau
Kabau didabiah rang batujuah
Katujuah kapalo itu
Disarahkan kapado bumi
Nan maisok ustano jo rangkiang
Usah inyo mintak darah lai
Jangan inyo mintak nyawo lai
Lah sudah itu garan
Urang batanang sampai bisuak
Urang dapua hanyo nan sibua

Iyo batanak jo manggulai
Untuak urang duo nagari
Sarato urang nan dipajuik

Pagi hari barisuaknyo
Urang bararak ka tapian
Iyo tapian rajo-rajo
Sutan Maulano nan diarak
Inyo bajalan di muko sakali
Di kanannyo rajo dari Pagaruyuang
Nan diwakili Basa Ampek Balai
Duo orang inyo nan datang
Di kidanyo Tuanku Nan Sati
Di balakang rang gadang nan batigo

Nan turuik di asam basa
Di kida kanan rang batigo
Iyolah urang rajo-rajo
Di balakang itu pulo
Manti pangulu nan banyak tu
Di tutuik urang mudo-mudo
Di balakang itu pulo garan
Baru padusi babarih-barih
Mambawo talam dulang carano
Barisi limau badak jo kasai
Sarato siriah salangkok nyo
Kumayan putiah paralu pulo

Tapi katapi padusi tu
Urang bagandang barabano
Sarato barabab bakucapi
Canang talempong pai juo
Hiruak-pikuak labuah ka tapian

Alah sampai urang kasadonyo
Katangah malah dukun tuo
Dibakanyo kumayan putiah
Dikarek limau tujuh ragam

Tagak di tengah Sutan Maulano
Katigo rang gadang kaliliangnyo
Diusoki dukun jo kumayan
Diliamaui urang kaampeknyo
Dari ubun sampai ka kaki
Diseraki jo bareh kunian
Sarato bungo tujuh ragam
Banalam Mandeh Rubiah

Abih mudonyo Sutan Maulano
Diiliakan aia katapian
Darah mudo kok pamberang
Dianyuikkan aia pulo
Muluik kok kaku salamo ko
Di bawo kailia dek aia ko
Mamintak kami bakeh aia
Agiah cahayo rajo kami
Agiah pamanih rajo kami
Mamintak kami pado langik
Turunkan tuan ka rajo kami

Mano bumi nan sati ko
Bari sati rajo kami
Nak takuik urang jahek
Bari pakasiah rajo kami
Nak sayang urang kasadonyo
Bari piganta rajo kami
Nak tunduak urang bawahannyo

Mano bulan jo mato hari
Tarangi jalan rajo kami
Bari pitunjuak inyo garan
Bari ilmu jo pangaja
Nak nyo manjadi rang jauhari
Urang nan arih bijaksano

Lah habih malah Mandeh Rubiah
Dukun tuo mambaco manto

Mano niniak kuaso rimbo
Mano niniak kuaso tanah
Iyo niniak kuaso aia
Rajo kami kan mandi kini
Mandi partamo itu dangai
Bari inyo cahayo tanah
Cahayo rimbo jo aia
Usah inyo digaduah
Dalam iduik sapanjang maso
Usah inyo ditagua sapo
Nan manyababkan inyo sakik
Ilangkan dari nyo angek api.

Sarato sajuak balabiah
Bari tanago ka tubuahnyo
Bari kuek ka tulangnyo
Karajo barek kan dipikua
Nagari duo kan dijunjuang
Baribu-ribu rakyat kan di sandang
Huuusss huuusss huuusss
Pailah nan jahek-jahek
Tinggallah nan elok-elok

Lah sudah pulo itu garan
Rajo dibabari kain saruang
Lah masuak inyo ka dalam
Baitu pulo nan batigo
Disuruah duduak kaampeknnyo
Di ateh batu putiah nan data

Tantang Tuanku Paga Ruyuang
Disiram rajo dari kapale
Disiram jo aia bungo
Surato aia minyak harun
Samarabak bau tapian
Urang baduo nan manyiram
Iyo ayah jo bundonyo

Sudah itu Tuanku Sati
Sarato Puti Pamato Intan
Urang batigo disiram juo

Aia bungo nan balabiah
Diserakkan di ulu tapian
Baru inyo buliah mandi bana
Di bawah pincuran tujuh

Lah sudah pulo itu garan
Inyo dibari pakaian rajo
Salain mangkuto jo sanjato
Diarak pulo inyo pulang

Lah tibo di ateh rumah
Naiak kaateh palaminan
Di bawah tirai langik-langik
Tagak sajo di tengah-tengah
Disuruah tagak di dakeknyo
Iyo Puti Mayang Taurai
Jo rambuik tagerai panjang
Lah tagak inyo elok-elok
Datang Andeh Nilam Cayo
Mambawo mangkuto ameh
Andeh Pamato Intan
Mambawo tangkuluak tanduak

Disarahkan mangkuto ameh
Kapado Basa Ampek Balai
Mawakili Rajo Pagaruyuang
Bakato rajo maso itu
"Denai latakkan mangkuto ko
Di ateh kapalo Sutan Maulano
Denai angkek inyo ka ateh
Bagala Datuak Mangkuto Ameh

Manjadi Rajo Rankiang Luluih
Mangkuto ko barang batuah

Alah dipakai niniak muyang
 Antah barapo katurunan
 Kok inyo kalangkahan
 Jo parangai jo kurenah
 Nan indak disukoi urang banyak
 Inyo akan manyumpah
 Basamo arwah urang daulu
 Inyo akan mangutuak
 Urang nan manjuangnyo

 Kok urangnyo lai elok
 Inyo tau dikarajo inyo
 Inyo disambah urang banyak
 Bukan mangkuto nan di kapalonyo

 Sasudah mangkuto talatak di kapalonyo
 Manyambah inyo maso itu
 "Ampunlah ambo Tuanku Pagaruyuang
 Bajanji ambo bakeh Tuanku
 Kan manjunjuang mangkuto ko
 Sakuaik kapalo ambo
 Sakuaik hati sakuaik tanago
 Kan ambo turuik parentahnyo
 Sarupo manuruik parentah Tuanku
 Kan satia ambo ka inyo
 Sarupo satia pado Tuanku
 Tuanku jauh dari siko
 Inyo manjadi mato-mato
 Maniliak kurenah ambo
 Sarato laku parangai ambo
 Kok ambo mungkia kan janji
 Jo sangajo jo dikatahui
 Inyo akan mangutuak ambo
 Sarato langit jo bumi ko

 Lah sudah pulo itu dangai
 Disanggua rambuik nyo dek si Mayang

Rajo malatakkkan itu garan
 Tangkuluak tanduak banang ameh
 Tandonyo inyo lah manjadi
 Andeh Suri di Rangkiang Luluhi
 Tapanca tangih Mayang Taurai
 Lah duo kali itu garan
 Inyo diangkek dek rajo ko
 Manjadi Andeh Suri di nagari
 Tapi iyo nan kini ko
 Taraso garan dijiwano
 Baban barek nan kan dipikua
 Bukan bamain basanda gurau
 Iyo jo rajo di ustano
 Tantang urang nan maliek
 Banyak pulo nan tatangih
 Dek banyak bana nan taraso
 Nan patuik barubah nan ka datang
 Talabiah Andeh Nilam Cayo
 Sarato Andeh Pamato Intan
 Tantang urang nan batigo
 Diagiah pulo nyo basaluak
 Saluak Rajo Gumanti
 Saluak Datuak Mangku Bumi
 Nan baduo dilatakkkan Basa Ampek Balai
 Nan surang dek Datuak Mangkuto Ameh

 Bajanji pulo inyo garan
 Kan manjunjuang saluak nantun
 Sabagai lambang karajonyo
 Nan kan dijujuang sudah itu
 Diagiah inyo bakarih
 Untuak panjago diri
 Diagiah pulonyo batungkek
 Untuak panunjuak jalan
 Basumpah pulo inyo garan
 Kan manjago kurenahnyo

Kan manjago kurenahnyo
Sarato laku parangsinyo

Lah sudah itu kasadonyo
Barulah urang buliah duduak
Rajo janang mangatangahkan
Iyo hidangan makan siang
Makanlah urang kasadonyo
Lah sudah minum jo makan

Urang bararak kini nangko
Bararak bajalan kaki
Indak buliah pakai kudo
Indak buliah pakai tandu
Langik jo bumi nak maliek
Barapo kuaiknyo rajo baru tu

Nan mulo-mulo didatangi
Iyolah kampuang nan tadakek
Kampuangnyo Datuak Mangku Bumi
Rakyat sinan alah mananti
Di laman rumah nan gadang
Manjujuang juadah dalam bakuak
Sarato aia dalam ciubak
Rajo-rajo naiak ka rumah
Disonsong do siriah di carano
Di ateh rumah disugu juadah
Iyo galamai paniaram
Kareh-kareh jo dakak-dakak
Sarang-balam jo bungo inai
Mayang pinang jo ondeh-ondeh

Urang nan tinggal di halaman
Disugu pulo dek rakyat
Jo juadah di bakua tadi
Dibari minum sayak baukia
Dari cibua nan baukia pulo

Pado hari sahari tu
 Sabuah kampuang tu didatangi
 Barisuaknyo ka kampuang lain
 Nan agak jauh biasonyo
 Taturuik sagalo kampuang
 Barulah urang kan baranti
 Kampuang nan banyaktu
 Balomba-lomba biasonyo
 Jo gaba-gaba nan di labuah
 Sarato di rumah pangulunyo
 Baitu pulo jo juadah
 Nan di laman nan di rumah
 Ado pulo itu garan
 Nan mananti jo nasi di hidangan
 Sarato nasi nan dibungkuih
 Untuak nan tingga tengah laman
 Kampuang lain lain pulo dibueknyo
 Sasudah makan juadah
 Katiko maanta pulang
 Diirik kabau atau jawi
 Sarato kambing jo ayam itiak
 Manuruik ukuran rakyatnyo
 Katiko rajo nan baruko
 Iyo dek Datuak Mangkuto Ameh
 Nan banyak maagiah padi
 Sarato taranak kabau jawi
 Iyolah urang Koto Tuo
 Di sinan urang nan kayo
 Di sinan banyak ameh intan
 Balasan taun ku lamonyo
 Mungkin labiah duo puluh
 Padinyo runduak taranyaknyo gapuak
 Sapatintah rajo bijaksano
 Malam-malam baralek juo
 Iyo badendang jo manari

Tari silek tari pancak
Adang-adang maadu ayam
Ado juo itu garan
Iyo pandeka basi pandai
Balomba maracak kudo
Sapanjang labuah nan panjang
Jo basuluah buluah mati sajo

Lah abih hari nan katujuah
Manutuik alek urang lai
Makan basamo tangah laman
Rajo-rajo jo pangulu
Sarato pandeka jo dubalang
Makan basamo jo rakyat
Di piriang upiah nan diimeh
Iyo makan baduo-duo
Tapi laki-laki sajo

Padusi-padusi itu garan
Makannyo dalam ustano
Tapi indak buliah itu di piriang
Di upiah di daun pisang

Maniru rakyat nan bansaik-bansaik
Kok indak tabuék di ustano
Inyo makan di balairong
Atau di rumah nan tadakek
Minumnyo iyo di tampuruang
Tapi tampuruang nan bakikih
Saya baukia tu namonyo
Bapucuak rabuang di atehnyo

Tantang Rajo jo Andeh Suri
Bapindah-pindah inyo makan
Sasuok sinan sasuo siko
Talabiah nan tuo-tuo
Didatangi itu garan
Diambiak nasi dari upiahnyo

Andeh Suri si Mayang surang
 Tapi inyo makan baduo
 Iyo jo Puti Cinto Manih
 Alah sabanta inyo makan
 Pai pulo kaduonyo
 Manyuok nasi urang banyak
 Bukan tu puti-puti
 Rakyat kampuang didatangi juo
 Gadanglah hati urang banyak

 Lah sudah minum jo makan
 Mangapua siriah kasadonyo
 Batuka sapah itu garan
 Mangkuto Ameh jo Mayang Taurai
 Sudah itu jo Cinto Manih pulo

 Nan indak dicaliak salomo ko
 Tajadi pado maso itu
 Mayang Taurai itu garan
 Mamintak sapah Cinto Manih
 Sarato maagiahkan sapahnya
 Agak tamali Cinto Manih
 Datuak Mangkuto Ameh
 Mandoronghyo dari balakang
 Sananglah hati urang banyak
 Maliek parangai Mayang Taurai
 Marandah diri ka madunyo

 Sabalun alek disudah
 Bakao sanan Mangkuto Ameh
 Manolah ayah Tuanku Sati
 Sarato mamak mamak ambo
 Andeh ambo nan baduo
 Kakak jo adiak rajo-rajo
 Nan datang dari kuliliang
 Sarato sanak kasadonyo
 Dari nagari Rangkiang Luluih
 Tarimo malah sambah ambo

Kalua dari lubuak hati
Tarimo suko ambo garan
Jo sagalo nan dibuek
Untuk ambo jo si Mayang

Kito mulaimah jo elok
Sajak mangkuto ambo juuang
Jo tolong nan banyak kasadonyo
Elok handaknyo sataruihnyo
Sampai mangkuto ambo latakkan
Indak takao manjujuangnyo

Mamintak ambo ka nan tuo-tuo
Mamintak sakali lai
Tolonglah uleh mano nan singkek
Iyo di karek nan tajulai
Disambuung mano nan patuik
Salamo ambo mamarentah

Kapado sanak saudaro
Rajo-rajo nan bakuliliang
Ambo mintak baitu juo
Sasudah ambo baliak nanti
Dari nagari Paga Ruyuang
Dari manyambah Rajo kito
Sarato Basa ampek Balai
Ambo bajanji pado sanak
Kan datang pulo tu batandang
Iyo agak samalam sajo
Ambo jo Puti Mayang Taurai

usah ambo dinanti-nanti
Ambo datang bagai dunsanak
Bukan sabagai urang gadang
Mamakai adaik kabasaran

Mukasuik sangajo dalam hati
Handak pai ka Sungai Pagu

Ka Surian Alahan Panjang
Ka Talang Pabungo Pubuak Salasiah
Ka Koto Anau ka Sirukan
Ka Solok ka Silayo
Dimulai dari Supayang.



PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA

Perpustakaan
Jenderal K.

899.2

SE

r

1123

85